

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN  
*CELEBRITY WORSHIP* PADA REMAJA PENGGEMAR K-POP  
DI AKUN X @STARFESS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**FADILLAH NURAINI**  
**NIM. 1817101018**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadillah Nuraini  
NIM : 1817101018  
Jenjang : S1  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Hubungan antara Kontrol Diri dengan *Celebrity Worship* pada Remaja Penggemar K-pop di Akun X @Starfess"** secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 April 2025

Yang Menyatakan,



**Fadillah Nuraini**

**NIM. 1817101018**

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN *CELEBRITY WORSHIP* PADA REMAJA  
PENGEMAR K-POP DI AKUN X @STARFESS**

Yang disusun oleh **FADILLAH NURAINI NIM. 1817101018** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **16 April 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam (**Bimbingan dan Konseling**) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Dr. Wartyo, M.Kom**

**Turhamun, M.S.I**

NIP. 198111192006041004

NIP. 19870202201903 1 001

Penguji Utama

**Dedy Rivadin Saputro, M.I.Kom**

NIP. 19870525201801 1 001

Mengesahkan,

Purwokerto, 23 April 2025

Dekan



**Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.**

NIP. 19741226200003 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiwu.ac.id

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Fadillah Nuraini  
NIM : 1817101018  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul : Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Celebrity Worship pada Remaja K-Pop di Akun X @Starfess

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, 10 April 2025

Pembimbing

**Dr. Wanto. M.Kom**

NIP. 198111192006041004

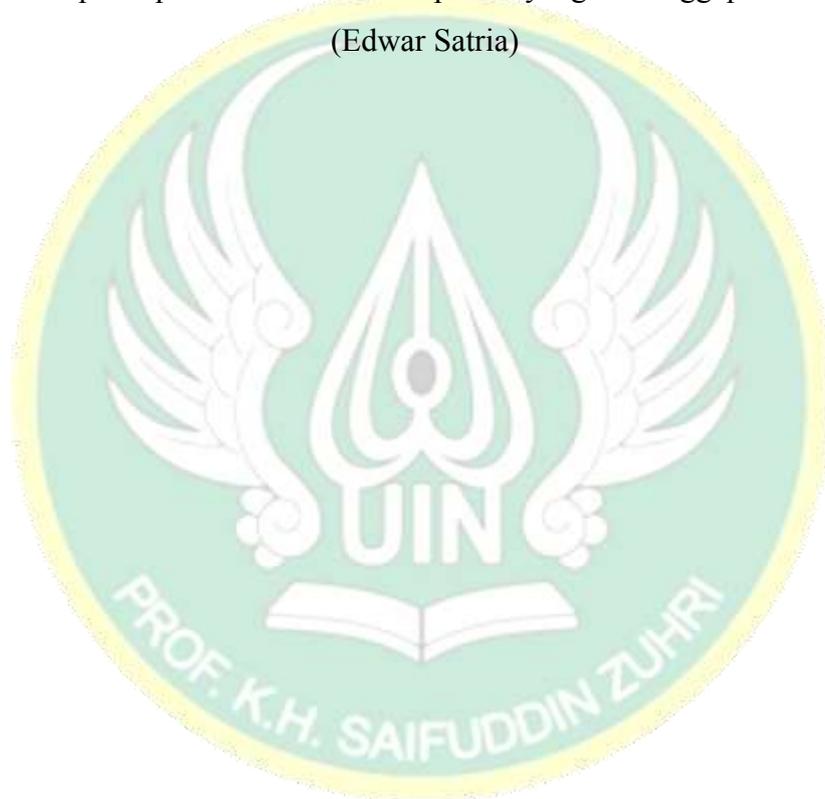
## MOTTO

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan berarti menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik proses yang kau anggap rumit”

(Edwar Satria)



# HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN *CELEBRITY WORSHIP* PADA REMAJA PENGGEMAR K-POP DI AKUN X @STARFESS

Fadillah Nuraini

NIM. 1817101018

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah menjadi jembatan bagi berkembangnya fenomena Korean Wave di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, hal ini menyebabkan munculnya perilaku pemujaan terhadap idola, khususnya di kalangan remaja. Namun, jika hal ini dibiarkan tanpa batasan tertentu maka dapat menimbulkan perilaku yang dapat merugikan diri sendiri, orang di sekitarnya, atau bahkan idola itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan pemujaan selebriti pada remaja akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 695.808 dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 400 penggemar K-pop. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan skala kontrol diri dan skala *celebrity worship*. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan dengan nilai korelasi -0,211 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila kontrol diri pada penggemar K-pop tinggi maka *celebrity worship* yang dimiliki akan rendah. Sebaliknya, apabila kontrol diri rendah maka *celebrity worship* yang dimiliki akan tinggi.

**Kata Kunci:** Kontrol Diri, *Celebrity Worship*, Penggemar K-pop

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND  
CELEBRITY WORSHIP IN ADOLESCENT K-POP FANS ON X  
@STARFESS ACCOUNT***

Fadillah Nuraini

NIM. 1817101018

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

***ABSTRACT***

*The advancement of information technology has become a bridge for the development of the Korean Wave phenomenon in Indonesia. In line with this, it has led to the emergence of idol worship behavior, especially among teenagers. However, if this is left without certain limitations it can lead to behaviors that may be harmful to oneself, those around them, or even the idols themselves. This study aims to examine the relationship between self-control and celebrity worship in late adolescents. The research employs a quantitative approach with a correlational design. The study population consists of 695,808 individuals, and the sampling technique used is purposive sampling, with a total sample of 400 K-pop fans. The data collection method used questionnaires with a self-control scale and a celebrity worship scale. Data analysis was conducted using Pearson Product-Moment correlation. The results show a significant negative correlation, with a correlation coefficient of -0.211 and a significance value of 0.000, indicating that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Based on the research findings, it shows that when self-control in K-pop fans is high, the celebrity worship they have will be low. Conversely, when self-control is low, the celebrity worship they have will be high."*

***Keywords:*** *Self-Control, Celebrity Worship, K-pop Fans*

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan mengucapkan alhamdulillahirabbil alamin, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga atas izin-Nya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya. Mengiringi setiap langkah saya dan senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
2. Almamater tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas.
3. Keluarga besar saya yang turut memberikan dukungan, semangat, dan doa.
4. Sahabat saya yang selalu memberikan bantuan dan semangat agar saya tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi saya.
5. Teruntuk semua pihak yang selalu bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasan saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk diri saya sendiri, Fadillah Nuraini, terima kasih karena tetap bertahan dan berjuang sampai pada titik ini.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan antara Kontrol Diri dan Celebrity Worship pada Remaja Penggemar K-pop di Akun X @Starfess**” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Luthfi Faisol, M.Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Wardo, M.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan motivasi dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan selama proses menyusun dan menyelesaikan skripsi.
6. Segenap dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap staff atau karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus seluruh staff Fakultas Dakwah yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya. Mengiringi setiap langkah saya dan senantiasa mendoakan dan mendukung saya.
9. Keluarga besar saya yang turut memberikan dukungan, semangat, dan doa.
10. Teman-teman BKI Angkatan 2018, terkhusus BKI A yang telah memberikan pengalaman, kenangan, dan kebahagiaan selama masa perkuliahan.
11. Kepada Cici Fatmawati yang selalu memberikan dukungan, semangat, mendengar keluh kesah, dan membantu selama pengerjaan skripsi.
12. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang mampu peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam, melainkan doa dan semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk karya yang lebih baik di masa depan. Dengan ini, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi siapa saja yang membacanya.

Purwokerto, 10 April 2025

Yang Menyatakan,



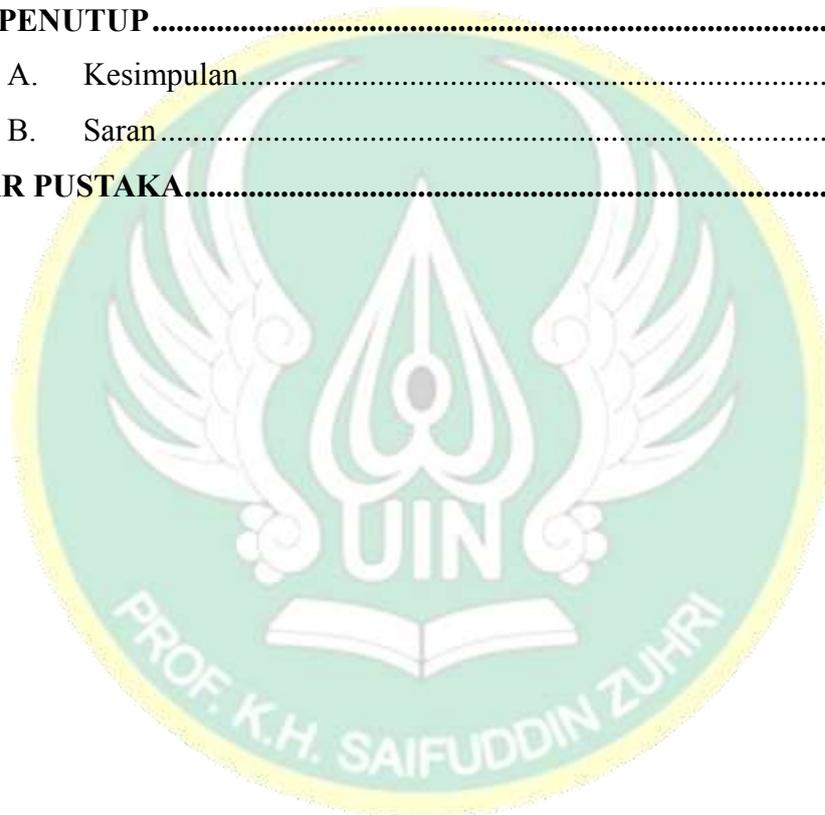
**Fadillah Nuraini**

**NIM. 1817101018**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
A. Kontrol Diri .....	20
B. <i>Celebrity Worship</i> .....	24
C. Remaja Penggemar K-pop.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variable Penelitian.....	37

E. Metode Pengumpulan Data .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	50
B. Deskripsi Data .....	51
C. Hasil Penelitian.....	53
D. Pembahasan .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: <i>Blue Print</i> Skala Sebelum Kontrol Diri .....	40
Tabel 2: <i>Blue Print</i> Skala <i>Celebrity Worship</i> Sebelum <i>Try Out</i> .....	41
Tabel 3: Validitas Variabel Kontrol Diri (X) .....	43
Tabel 4: <i>Blue Print</i> Skala Setelah Kontrol Diri.....	44
Tabel 5: Validitas Variabel <i>Celebrity Worship</i> (Y) .....	45
Tabel 6: <i>Blue Print</i> Skala <i>Celebrity Worship</i> Setelah <i>Try Out</i> .....	46
Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri .....	47
Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Celebrity Worship</i> .....	47
Tabel 9: Norma Kategorisasi.....	48
Tabel 10: Analisis Indikator Kontrol Diri .....	74
Tabel 11: Analisis Indikator <i>Celebrity Worship</i> .....	75
Tabel 12: Uji Statistik Deskriptif .....	77
Tabel 13: Kriteria Rumus Norma .....	77
Tabel 14: Kriteria Kategorisasi Kontrol Diri .....	78
Tabel 15: Hasil Kategorisasi Kontrol Diri (X).....	78
Tabel 16: Kriteria Kategorisasi <i>Celebrity Worship</i> .....	78
Tabel 17: Hasil Kategorisasi <i>Celebrity Worship</i> (Y).....	79
Tabel 18: Hasil Uji Normalitas .....	80
Tabel 19: Hasil Uji Linearitas .....	81
Tabel 20: Uji Korelasi .....	82
Tabel 21: Koefisien Korelasi.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Pengelompokan Jenis Kelamin .....	51
Gambar 2: Diagram Pengelompokan Usia.....	52
Gambar 3: Diagram Pengelompokan Lama Menjadi Penggemar.....	53
Gambar 4: Diagram Analisis Item X1 .....	54
Gambar 5: Diagram Analisis Item X2.....	54
Gambar 6: Diagram Analisis Item X3.....	55
Gambar 7: Diagram Analisis Item X4.....	56
Gambar 8: Diagram Analisis Item X5.....	56
Gambar 9: Diagram Analisis Item X6.....	57
Gambar 10: Diagram Analisis Item X7.....	58
Gambar 11: Diagram Analisis Item X8.....	58
Gambar 12: Diagram Analisis Item X9.....	59
Gambar 13: Diagram Analisis Item Y1 .....	60
Gambar 14: Diagram Analisis Item Y2.....	61
Gambar 15: Diagram Analisis Item Y3.....	61
Gambar 16: Diagram Analisis Item Y4.....	62
Gambar 17: Diagram Analisis Item Y5.....	63
Gambar 18: Diagram Analisis Item Y6.....	63
Gambar 19: Diagram Analisis Item Y7.....	64
Gambar 20: Diagram Analisis Item Y8.....	65
Gambar 21: Diagram Analisis Item Y9.....	65
Gambar 22: Diagram Analisis Item Y10.....	66
Gambar 23: Diagram Analisis Item Y11 .....	67
Gambar 24: Diagram Analisis Item Y12.....	67
Gambar 25: Diagram Analisis Item Y13.....	68
Gambar 26: Diagram Analisis Item Y14.....	69
Gambar 27: Diagram Analisis Item Y15.....	69
Gambar 28: Diagram Analisis Item Y16.....	70
Gambar 29: Diagram Analisis Item Y17.....	71

Gambar 30: Diagram Analisis Item Y18.....	71
Gambar 31: Diagram Analisis Item Y19.....	72
Gambar 32: Diagram Analisis Item Y20.....	73
Gambar 33: Diagram Analisis Aspek Kontrol Diri.....	75
Gambar 34: Diagram Analisis Aspek <i>Celebrity Worship</i> .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian.....	96
Lampiran 2: Tabulasi Data Kontrol Diri .....	98
Lampiran 3: Tabulasi Data <i>Celebrity Worship</i> .....	109
Lampiran 4: <i>Screenshot</i> Permintaan Pengisian Kuesioner (Uji Validitas) .....	126
Lampiran 5: <i>Screenshot</i> Permintaan Pengisian Kuesioner .....	127
Lampiran 6: <i>Screenshot</i> Distribusi Kuesioner .....	128
Lampiran 7: <i>Curriculum Vitae</i> .....	129



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya budaya Korea yang sangat pesat serta meluas mengakibatkan munculnya fenomena *Korean Wave*. Istilah “*Korean Wave*” atau “*Hallyu*” dalam konteks sejarah mengacu pada popularitas budaya Korea yang diberikan oleh media China pada akhir tahun 1990-an. Hal ini diakibatkan dari penayangan drama Korea dengan judul “*What Is Love*” yang disambut hangat dan positif oleh penduduk di sana pada saat itu. Tidak lama kemudian tepatnya tahun 2002, Indonesia juga mengalami hal yang sama yakni merasakan fenomena *Korean Wave* yang datang setelah penayangan drama Korea berjudul *Endless Love*.<sup>1</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, internet dan teknologi informasi lainnya telah menjadi katalisator penting bagi perluasan *Korean Wave* di Indonesia. Media sosial telah muncul sebagai platform untuk penyebaran pengetahuan yang cepat dan bertahan lama.<sup>2</sup> Namun, tidak hanya menjadi wadah untuk membagikan informasi saja akan tetapi media sosial saat ini fungsinya menjadi lebih kompleks dan beragam seperti tempat untuk mengungkapkan opini, membagikan karya, hiburan bahkan untuk mengekspresikan keadaan yang terjadi saat itu. Walaupun awalnya *Korean Wave* dipelopori oleh serial drama Korea, akan tetapi budaya lain seperti musik pop Korea atau lebih dikenal dengan sebutan *Korean Pop* juga turut serta berkembang pesat mengiringi perkembangan serial drama. *K-Pop* atau *Korean Pop* merupakan genre musik populer dari Korea Selatan yang memadukan musik hip-hop dan pop dengan pembawaan unik serta

---

<sup>1</sup> Beatrix E D Sendow, Michael Mamentu, and F R D Rengkung, “Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan Di Indonesia” 7 (2018), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30494>.

<sup>2</sup> Reni Ferlitasari, Suhandi, and Ellya Rosana, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis Di SMA Perintis 1 Bandar Lampung),” *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama* 1, no. 2 (2020): 1–18, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr/article/view/8435/4253>.

penggabungan koreografi dan *fashion* trendi semakin menambah minat masyarakat khususnya kalangan remaja.<sup>3</sup>

Twitter atau yang saat ini resmi bertransformasi menjadi X pada Juli 2023 merupakan layanan media sosial yang banyak digunakan oleh penggemar K-Pop di dalam dunia maya. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut menjadi salah satu media utama bagi fans berkumpul untuk mendukung idolanya. Selain untuk mendukung dan berkomunikasi dengan idolanya, juga sebagai salah satu media untuk berinteraksi antar penggemar penggemar K-Pop.<sup>4</sup> Disamping itu, X juga menyediakan fitur-fitur seperti, *like*, *reply*, *bookmark* atau topik yang dapat memudahkan penggunaannya untuk memilih sesuai dengan keinginannya. Indonesia sendiri tercatat menduduki posisi nomor 3 sebagai negara dengan tweet terbanyak yang membahas mengenai K-Pop<sup>5</sup>, ini membuktikan orang Indonesia memiliki tingkat ketertarikan yang cukup tinggi terhadap genre musik tersebut. Terdapat cukup banyak akun fanbase di X yang menjadi wadah bagi penggemar K-pop dimana digunakan untuk berinteraksi antar penggemar. Beberapa fanbase dari berbagai fandom seperti: ARMY, Seventeen, Blackpink, Twice, TXT, NCT, EXO, Red Velvet, dan lain sebagainya. Di Indonesia, untuk dapat mengetahui jumlah penggemar K-Pop masih sangat sulit karena masih belum adanya data statistik resmi yang dapat menunjukkan jumlah pasti penggemar K-Pop. Walaupun demikian, jumlah penggemar K-Pop dapat tergambar melalui jumlah pengikut dari akun X @starfess. Hal ini dikarenakan akun tersebut merupakan akun yang memuat penggemar kpop dari berbagai boygroup dan girlgroup di Indonesia.

Akun @Starfess merupakan akun yang bersifat publik dan beroperasi dengan cara meneruskan pesan atau informasi yang dikirimkan secara anonim

---

<sup>3</sup> Lambok Hermanto Sihombing, "Pengaruh Kpop Bagi Penggemarnya : Sebuah Analisis Kajian Blog," *Jurnal Makna* 3, no. 1 (March 1, 2018): 55–76.

<sup>4</sup> Fani Maharani and Wahyuning Astuti, "Analisis Jaringan Twitter Pada Interaksi Penggemar K-Pop Menggunakan Pendekatan Social Network Analytic," *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 1 (2024): 132–45.

<sup>5</sup> Helva Amry and Mario Pratama, "Pengaruh Anonimitas Terhadap Cyberbullying Pada Penggemar K-Pop Di Twitter," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 1 (2021): 265–70, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>.

oleh pengguna X dengan catatan sudah di *follback* oleh akun tersebut. Pemberian *follback* biasanya dilakukan oleh admin dari @Starfess secara random setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, biasanya seperti retweet dan like tweet yang telah dibuat oleh admin. Akun yang memiliki pengikut sebanyak 695.808 terhitung pada tanggal 6 Juli 2024 ini merupakan akun berisi berbagai hal mulai dari menyebarkan *fun fact*, video-video menghibur dari idol, promosi artis, dan konten-konten yang dapat menarik perhatian non fans.

Para selebriti seringkali melakukan *feedback* untuk penggemarnya dengan menginformasikan kegiatan mereka melalui akun twitter resmi mereka yang kemudian membuat penggemar menjadi merasa tahu banyak akan kehidupan selebriti favoritnya. Hal ini memunculkan perasaan seolah-olah para penggemar melakukan komunikasi secara langsung dengan selebriti favoritnya. Dampaknya secara tidak sadar membentuk perilaku yang bersifat satu arah yang akan membangun perasaan selalu ingin terlibat dalam kehidupan sehari-hari idolanya.<sup>6</sup> Hal ini dalam ilmu psikologi biasa dikenal dengan *celebrity worship*.

Maltby mendefinisikan pemujaan selebriti sebagai kasih sayang, kekaguman, dan penghormatan yang berlebihan terhadap idola. Sentimen ini muncul dari keterlibatan para pengikut dalam mengamati, membaca, mendengarkan, dan mengejar pengetahuan tentang pahlawan yang mereka sukai, yang berujung pada obsesi terhadap tokoh-tokoh tersebut. Fenomena pemujaan selebriti dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis yang berbeda: sosial yang menyenangkan, perasaan pribadi yang kuat, dan patologis.<sup>7</sup> McCutcheon menegaskan adanya korelasi antara esensi kecanduan dan karakteristik mereka yang mengidolakan selebriti, yang terkadang disebut

---

<sup>6</sup> Kennia Pradna Adiesia and Lida Sofia, "Gambaran Celebrity Worship Dan Psychological Well Being Pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Korean Pop," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9, no. 4 (2021): 886, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6826>.

<sup>7</sup> Nurul Fatimah, Iga Noviekayati, and Amherstia Pasca Rina, "Perilaku Celebrity Worship Pada Remaja Komunitas Nctzens Di Indonesia Ditinjau Dari Loneliness," *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 02 (2021): 122–35, <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/5997>.

sebagai penggemar. Ada hubungan antara intensitas kecanduan seseorang terhadap seorang idola dan sejauh mana kekaguman dan keterlibatan mereka dengan idola tersebut.<sup>8</sup>

Penelitian Diah mengungkapkan dua jenis karakteristik yang mempengaruhi pemujaan selebriti. Kategori ini meliputi variabel internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan erat dengan psikologis, meliputi: a) usia, biasanya *celebrity worship* menjangkit remaja yang masih mencari jati diri serta *role model*, b) *irresponsibility personality*, kepribadian seseorang yang memiliki ketergantungan terhadap orang lain, c) *self-esteem*, harga diri seseorang yang menunjukkan bagaimana penilaian tentang perilaku positif atau negatif atas dirinya sendiri, d) *emotional autonomy*, kemandirian seseorang secara emosional yang terkait perubahan antara hubungan seseorang dengan orang tua, e) *attachment style*, gaya keterikatan dalam berhubungan dengan orang lain, f) *self-rated attractiveness*, seseorang yang suka menilai diri sendiri melalui fisiknya, g) religiulitas, tingkat keyakinan serta keterlibatan seseorang dalam beragama. Sedangkan faktor eksternal meliputi: a) *intimate relationship*, hubungan dekat dengan lawan jenis, seseorang yang mengalami kecemasan dalam proses membentuk dan mempertahankan hubungan dengan lawan jenis maka akan menjadikan idolanya sebagai pengganti hubungan parasosial, b) ras/etnis, berdasarkan penelitian McCutcheon disebutkan bahwa ras ataupun etnis menjadi factor yang signifikan seseorang terhadap *celebrity worship*, c) media, seseorang dengan kecenderungan melihat gambar ataupun video idola menyebabkan munculnya *celebrity worship*.<sup>9</sup>

Para orang tua, guru, dan peneliti telah menyatakan keprihatinan mereka atas meningkatnya fenomena pengidolaan anak-anak terhadap selebriti, terutama di kalangan remaja. Mereka rela menginvestasikan waktu,

---

<sup>8</sup> Ni Wayan Reza Savitri Ayu and Dewi Puri Astiti, "Gambaran Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop," *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 3 (2020): 203, <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9858>.

<sup>9</sup> Diah Rachmawati Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Celebrity Worship" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47011>.

uang, dan energi mereka untuk seseorang yang mereka kagumi. Selain itu, pengidolaan yang berlebihan dapat mengakibatkan perilaku yang menyimpang, di mana individu menganggap idola mereka sebagai pasangan yang hanya dimiliki oleh mereka. Akibatnya, jika ada orang yang mengkritik atau meremehkan idola mereka, mereka secara naluriah akan membalasnya dengan cacian dan kritikan, sebuah fenomena yang biasa dikenal dengan istilah Fan War atau konflik di antara para penggemar.<sup>10</sup> Selain itu, dampak lain yang muncul akibat berlebihan dalam mengidolakan akan membawa individu pada tahap terobsesi dan bisa melakukan hal-hal yang membahayakan idolanya seperti mengikuti, mengganggu kehidupan sehari-hari idolanya, bahkan sampai tahap tindakan kriminal. Walaupun sebenarnya tidak hanya remaja yang mengalami fenomena demam K-Pop, akan tetapi remajalah yang menjadi pusat perhatian pada fenomena ini. Karena proses pencarian jati diri yang sedang berlangsung di usia ini, individu sangat mudah menerima pengaruh yang ada di sekitarnya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kumparan mengungkapkan bahwa 57% pengikut K-Pop berusia 12 hingga 20 tahun, 42% berusia 21 hingga 30 tahun, dan 1% di atas 30 tahun.<sup>11</sup> Berangkat dari data tersebut maka peneliti memilih remaja menjadi subjek penelitian.

Bangkitnya konser K-Pop di Indonesia setelah hiatus panjang akibat pandemi menyebabkan para penggemar berbondong-bondong untuk menonton konser agar dapat bertemu dengan idolanya secara langsung. Segala hal dilakukan untuk dapat menonton termasuk melakukan tindak kriminal dengan cara melakukan penipuan, salah satunya yaitu akun X @mikoons. Destia sebagai pemilik akun tersebut berhasil melakukan penipuan dengan total mencapai sekitar 100 juta. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu untuk

---

<sup>10</sup> Astrid Lingkan Mandas, Suroso Suroso, and Dwi Sarwindah S, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Pecinta Korea Di Manado Ditinjau Dari Jenis Kelamin," *Psikovidya* 22, no. 2 (2018): 164–89, <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.111>.

<sup>11</sup> Nur El Ikhsan Puji Nurjanah, "Pengaruh Fanatisme Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Merchandise Kpop (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Kpop Svt Di Dki Jakarta)," *Jurnal Administrasi Bisnis 2016* 4, no. 4 (2022): 1–7.

menunjukkan pengendalian diri untuk menghindari situasi yang dapat memicu fanatisme, yang mungkin mengarah pada tindakan kriminal. Penelitian Sabrina mengungkapkan adanya korelasi negatif antara pengendalian diri dan pemujaan terhadap selebriti. Korelasi ini ditunjukkan oleh gagasan bahwa kapasitas seseorang untuk mengatur diri sendiri atau pengendalian diri mempengaruhi pemujaan mereka terhadap idola. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa kontrol diri merupakan kriteria yang mempengaruhi tingkat pemujaan selebriti, apakah tinggi atau rendah.<sup>12</sup>

Averill yang mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku, memilah informasi sesuai dengan yang diinginkan dan membuat keputusan berdasarkan apa yang dipikirkannya.<sup>13</sup> Kontrol diri dapat digambarkan sebagai bentuk pengendalian dalam pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan kognitif agar perilaku yang dihasilkan akan sesuai dengan tujuan yang semestinya. Orang dengan kontrol diri lemah sering mengalami kesulitan untuk memahami efek dari tindakan mereka. Sedangkan orang dengan kontrol diri kuat akan sangat berhati-hati pada setiap tindakannya.

Allah berfirman dalam surah Yusuf ayat 53:

وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِيَّ إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu meyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi Rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun Maha Penyayang”. (QS. Yusuf: 53)

Ayat di atas menjelaskan bahwa nafs cenderung membawa manusia kepada kejahatan atau keburukan. Jika manusia tidak ingin terjerumus ke

<sup>12</sup> Bianca Nasyahta Sabrina, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Penggemar Kpop” (University of Muhammadiyah Malang, 2019), <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/46298>.

<sup>13</sup> Ramadona Dwi Marsela and Mamat Supriatna, “Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor,” *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research* 3, no. 2 (2019): 65–69, [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling).

dalam keburukan, maka harus mampu untuk menahan dan mengatur dorongan dalam diri. Kontrol diri pada setiap individu akan membawa seseorang untuk mengelola nafs yang dirahmati oleh Tuhan Yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

Kontrol diri memiliki beberapa aspek termasuk kapasitas untuk menahan perilaku impulsif atau melatih pengendalian diri, kapasitas untuk bertindak secara hati-hati, kemampuan untuk memprioritaskan hal-hal yang baik, memiliki etos kerja yang tinggi serta memiliki reliabilitas diri.<sup>14</sup> Oleh karena itu, dalam hal mengidolakan seseorang tidak lepas dari bagaimana individu untuk mengotrol diri mereka agar tidak berlebihan sehingga dapat merugikan diri sendiri, orang disekitar maupun idolanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti berkeinginan melakukan penelitian mengenai adakah hubungan antara kontrol diri dengan *celebrity worhsip* di kalangan remaja penggemar K-Pop yang menggunakan X, dengan mengangkat judul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan *Celebrity Worship* pada Remaja Penggemar Korean Pop di akun X @Starfess”.

## B. Definisi Operasional

### 1. Kontrol diri

Kemampuan untuk mengendalikan perilaku diri sendiri dan menghilangkan tindakan impulsif yang dapat berakibat negatif disebut sebagai kontrol diri.<sup>15</sup> Dalam kondisi yang sulit, seseorang yang tidak memiliki kontrol diri cenderung menjadi reaktif, sering kali menunjukkan respons yang berlebihan. Sebaliknya, seseorang dengan pengendalian diri yang luar biasa akan lebih proaktif dan memiliki ketajaman untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kepentingan terbaiknya.

<sup>14</sup> Yasmin Jamilah, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja,” no. 9 (2020): 66–102, <http://repository.upi.edu/47953/>.

<sup>15</sup> Zulfah, “Karakter : Pengendalian Diri,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–33.

Kontrol diri dalam penelitian ini adalah kapasitas seseorang untuk mengatur dan mengolah pikirannya untuk membentuk perilaku yang mengarah pada hal positif agar menghindari perilaku agresif.

## 2. *Celebrity worship*

*Celebrity worship* adalah hubungan parasosial yang digunakan untuk menggambarkan ketertarikan secara obsesif seseorang terhadap selebriti. Seseorang dengan tingkat pemujaan selebriti yang tinggi memungkinkan untuk mengalami kesulitan psikologis yang parah seperti gejala depresi, kecemasan, gejala somatik, gangguan obsesif-kompulsif dan disosiasi.<sup>16</sup>

*Celebrity worship* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan suka terhadap idola namun terjadi hanya satu arah yang berujung pada obsesi karena merasa mengenal idolanya dengan baik.

## 3. Remaja

Remaja merupakan tahap perkembangan dimana mulai mencari jati diri dengan mengekspresikan diri serta terlibat dalam kegiatan yang disukai saat mereka melakukan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.<sup>17</sup>

Remaja dalam penelitian ini adalah remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun yang merupakan penggemar K-pop pengguna X.

## 4. K-pop

K-pop, singkatan dari Korean pop, adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan dan telah mengalami perkembangan yang

<sup>16</sup> Ágnes Zsila, Lynn E. McCutcheon, and Zsolt Demetrovics, "The Association of Celebrity Worship with Problematic Internet Use, Maladaptive Daydreaming, and Desire for Fame," *Journal of Behavioral Addictions* 7, no. 3 (2018): 654–64, <https://doi.org/10.1556/2006.7.2018.76>.

<sup>17</sup> Renita Aristanti and Rohmatun, "Hubungan Antara Kontrol Diri ( Self Control ) Dengan Kecanduan Internet ( Internet Addiction ) Pada Remaja Penggemar Korean Pop ( K-Pop ) Di Semarang the Relationship Between Self Control With Internet Addiction At the Young K-Pop Fans," *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2 554, no. 2 (2019): 721–28, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8191>.

signifikan selama dua dekade terakhir.<sup>18</sup> Selain itu, K-pop juga menjadi jenis musik yang banyak disukai oleh remaja-remaja di berbagai negara.

K-Pop atau *Korean Pop* merupakan genre musik populer dari Korea Selatan yang memadukan musik hip-hop dan pop dengan pembawaan unik serta penggabungan koreografi dan *fashion* trendi semakin menambah minat masyarakat khususnya kalangan remaja.<sup>19</sup>

K-pop dalam penelitian ini adalah genre musik berasal dari Korea Selatan yang memadukan musik hip-hop serta koreografi unik yang menjadi kesukaan kalangan remaja.

#### 5. Penggemar K-pop

Penggemar adalah seseorang secara aktif memantau perkembangan idolanya baik yang positif maupun negatif serta dari hal-hal kecil hingga yang besar. Tidak hanya itu, sosok penggemar juga secara aktif berkontribusi pada perkembangan idola mereka serta terlibat dalam berbagai macam kegiatan yang berhubungan idolanya dimana partisipasi mereka dapat berdampak pada bagaimana mereka berperilaku dalam membangun interaksi dengan sosok idolanya yang diwujudkan melalui media.<sup>20</sup>

Penggemar K-pop dalam penelitian ini adalah seseorang yang mengidolakan selebriti setidaknya satu atau lebih grup K-pop.

### C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan penelitian ini difokuskan pada kontrol diri dengan *celebrity worship*. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan *celebrity worhsip* pada remaja penggemar K-Pop di akun X @starfess?

<sup>18</sup> Alissa Maulida et al., "Tingkat Pemujaan Selebriti Pada Komunitas Penggemar K-Pop Di Aceh," *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 4, no. 1 (2021): 48–74.

<sup>19</sup> Hermanto Sihombing, "Pengaruh Kpop Bagi Penggemarnya : Sebuah Analisis Kajian Blog."

<sup>20</sup> Qoryna Noer Seyma El Farabi, "Motivasi Penggemar K-Pop Sebagai Citizen Author Menulis Fan Fiction," *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 1 (2020): 34–52, <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v12i1.1267>.

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilaksanakan yaitu: mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar K-Pop di akun X @starfess.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum, keilmuan bimbingan konseling dan keilmuan psikologi terkait kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar K-Pop.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi responden, dapat memberi informasi mengenai dampak dari *celebrity worship* sehingga dapat mengurangi secara perlahan dampak yang dapat merugikan agar tidak menghambat bagi kehidupan sosial mereka.
- b. Bagi penggemar kpop, dapat memberi informasi dampak dari *celebrity worship* sehingga dapat mencegah dari hal-hal yang dapat merugikan baik diri sendiri ataupun orang lain.
- c. Halaman ini bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat mengenai dampak dari *celebrity worship* terhadap remaja kontemporer. Kami mengantisipasi bahwa hal ini akan memungkinkan masyarakat untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan jika terjadi insiden yang dapat merusak kehidupan sosial dalam masyarakat.
- d. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya sebagai bahan kajian serta tambahan referensi mengenai *celebrity worship*.

## F. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Vinola dengan judul “Hubungan antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar K-Pop”.<sup>21</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memastikan hubungan antara kontrol diri dan kekaguman terhadap selebriti di kalangan penggemar K-Pop. Selama tahun ajaran 2019-2020, partisipan penelitian adalah dua ratus penggemar K-Pop yang terdaftar di tahun kesebelas di SMA Laboratorium UPI. Anak-anak tersebut berusia antara sebelas hingga tujuh belas tahun. Selanjutnya, untuk memastikan hubungan antara dua variabel dengan metode analisis statistik yang menekankan pada korelasi variabel. Data menunjukkan tidak ada korelasi antara kekaguman terhadap selebriti dan kemampuan mengendalikan diri. Penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan kontrol diri sebagai variabel yang berkorelasi dan pemujaan terhadap selebriti sebagai variabel independen. Namun, survei ini berbeda dengan yang dilakukan oleh peneliti karena rentang usia responden yang beragam. Hal ini disebabkan oleh individu dari berbagai usia yang memiliki pola kognitif dan perilaku yang beragam.
2. Penelitian oleh Febiola Rizki Utami, Novendawati Wahyu Sitasari dan Yuli Asmi Rozali yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan *Celebrity Worship* pada Army BTS Dewasa Awal”.<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional kuantitatif tanpa menyertakan uji coba. Para peneliti menggunakan metode Slovin untuk memastikan bahwa populasi penelitian ini mencakup 110.413 personel Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Hasilnya, pendukung ARMY BTS yang lebih tua menunjukkan korelasi yang agak

---

<sup>21</sup> Ria Vinola, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

<sup>22</sup> Febiola Rizki Utami, Yuli Azmi Rozali, and Novendawati Wahyu Sitasari, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada ARMY BTS Dewasa Awal,” in *Psychomunity Seminar Nasional Psikologi Esa Unggul*, vol. 1, 2021, <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/Semnaspsikologi/article/view/205>.

negatif antara kontrol diri dan pemujaan selebriti. Kedua penelitian tersebut dan penelitian ini berfokus pada topik yang sama: pengendalian diri dan kekaguman terhadap selebriti. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal metodologi yang digunakan dan sumber daya yang digunakan untuk penelitian.

3. Penelitian oleh Indah Lestari, Zaharuddin dan Sarah Afifah yang berjudul “*Celebrity Worship* pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop di Palembang”.<sup>23</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemujaan selebriti di kalangan penggemar K-Pop usia dewasa awal di Palembang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil tiga orang perempuan penggemar K-Pop berusia dewasa awal yang sudah menjadi penggemar lebih dari lima tahun dengan menggunakan purposive sampling. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga subjek yang diteliti menunjukkan perilaku obsesif dan pemujaan yang tidak rasional terhadap idola yang mereka sukai. Perilaku ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti ketertarikan fisik, kemampuan, dan sikap yang dimiliki idolanya serta faktor dari luar seperti pergaulan teman-teman dan perkembangan teknologi. Penelitian ini dan penelitian peneliti memiliki persamaan yaitu mengangkat tema tentang *celebrity worship*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode penelitian, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional.
4. Penelitian oleh Rahayu Fajariyani yang mengangkat judul “Hubungan Kontrol Diri dengan *Celebrity worship* pada Penggemar K-pop”.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menggunakan teknik laporan diri melalui kuesioner. Delapan orang, berusia 18 hingga 25 tahun, berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden. Dengan nilai

---

<sup>23</sup> Indah Lestari, Zaharuddin, and Sarah Afifah, “Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop Di Palembang” 1, no. 1 (2021): 29–41, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ijobs/article/view/9254>.

<sup>24</sup> Rahayu Fajariyani, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Penggemar K-POP” (2018), <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/9626>.

r sebesar 0.143 dan nilai p sebesar 0.204 ( $p > 0.05$ ), statistik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara kontrol diri dan pemujaan terhadap selebriti. Dalam penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kontrol diri berfungsi sebagai variabel independen, sementara pemujaan selebriti berfungsi sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah bahwa penelitian ini berfokus pada penggemar K-Pop berusia 18 hingga 21 tahun yang menggunakan Twitter. Konsisten dengan konsep Monks, para peneliti memilih untuk berkonsentrasi pada demografi usia 18-21 tahun, sesuai dengan periode remaja akhir.<sup>25</sup>

5. Penelitian oleh Siska Anustasia berjudul “Pengaruh Kontrol Diri, *Celebrity Worship* dan Kepribadian Big Five Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Penggemar JKT 48 Di Jabodetabek”.<sup>26</sup> Populasi penelitian ini mencakup pendukung JKT 48 di Jabodetabek, dengan 211 orang yang berpartisipasi dalam jajak pendapat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar terhadap variabel-variabel yang diteliti, yang ditunjukkan dengan nilai r-squared sebesar 37,3%. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini meneliti empat variabel: tiga variabel independen - kontrol diri, kepribadian, dan pemujaan selebriti - dan satu variabel dependen, yaitu perilaku belanja kompulsif.
6. Penelitian oleh Sabila Mezura yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri Dengan *Celebrity Worship* Pada Dewasa Awal Penggemar Kpop”.<sup>27</sup> Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yaitu prosedur survei, untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini melibatkan penggemar Kpop dari Jabodetabek, dengan jumlah sampel sebanyak 203

---

<sup>25</sup> Dewi Wahyuni, “Urgensi Kelekatan Orangtua-Remaja Dalam Mencegah Perilaku Menyimpang Pada Remaja,” *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* 14, no. 2 (2018): 111–20, <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Quantum/article/view/1741>.

<sup>26</sup> Siska Anastasia, “Pengaruh Kontrol Diri, *Celebrity Worship* Dan Kepribadian Big Five Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Penggemar JKT48 Di Jabodetabek” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi, 2017, 2017).

<sup>27</sup> Sabila Mezura, “Hubungan Kontrol Diri Dengan *Celebrity Worship* Pada Dewasa Awal Penggemar Kpop” (Universitas Negeri Jakarta, 2019).

orang yang berusia antara 20 hingga 40 tahun. Data menunjukkan tidak ada hubungan antara kontrol diri dan kekaguman terhadap selebriti di kalangan penggemar K-pop dewasa awal terhadap kontrol diri. Penelitian ini menggunakan teknik survei untuk pengumpulan data, dengan menggunakan kuesioner oleh para peneliti. Hal ini merupakan perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, para responden juga menunjukkan perbedaan yang jelas. Pada satu studi spesifik, responden berada pada usia dewasa awal, sedangkan peneliti menggunakan remaja akhir.

7. Penelitian oleh Malida Fitriana dengan judul “Hubungan kontrol diri dengan pemujaan terhadap idola para remaja penggemar K-Pop”.<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi potensial antara kontrol diri dan pemujaan idola di kalangan penggemar K-Pop di Samarinda yang berusia 13 hingga 18 tahun. Sampel sebanyak 100 orang diperoleh dengan cara purposive sampling. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kurang baik antara kontrol diri dan pemujaan idola di kalangan penggemar K-Pop di Samarinda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada teknik pengumpulan data dimana Malida menggunakan *try out* terpakai sedangkan peneliti menggunakan kuisisioner dan subjek penelitian yaitu remaja berusia 13-18 tahun sedangkan peneliti memilih remaja berusia 18-21 tahun.
8. Penelitian oleh Adzka Ghaffara dan Siti Qodariah yang berjudul “Hubungan Self-Control dengan Celebrity Worship Pada Mahasiswa Penggemar Stray Kidz di Bandung”.<sup>29</sup> Sampel penelitian ini terdiri dari 101 orang yang berusia antara 18 dan 25 tahun. Penelitian ini menggunakan uji peringkat Spearman sebagai metodologinya. Data

---

<sup>28</sup> Malida Fitriana, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Pemujaan Terhadap Idola Pada Remaja Penggemar K-Pop,” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 3 (2019): 450–56, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4804>.

<sup>29</sup> Adzka Ghaffara and Siti Qodariah, “Hubungan Self-Control Dengan Celebrity Worship Pada Mahasiswa Penggemar Stray Kids Di Bandung,” in *Bandung Conference Series: Psychology Science*, vol. 2, 2022, 439–45.

menunjukkan korelasi moderat antara kontrol diri dan kekaguman terhadap mereka yang dianggap sebagai selebriti. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metodologi analisis yang digunakan. Peneliti menggunakan korelasi Bivariat Pearson, sedangkan penelitian ini menggunakan uji peringkat Spearman.

9. Penelitian oleh Hanifah Diah Nur'aini berjudul “Pengaruh Kontrol Diri dan *Celebrity Worship* Terhadap Pembelian Kompulsif Pada Penggemar K-Pop”.<sup>30</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memastikan korelasi antara kontrol diri, pemujaan selebriti, dan kebiasaan membeli secara kompulsif di kalangan penggemar Kpop. Investigasi ini merupakan analisis kuantitatif. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 192 orang yang berusia antara 18 dan 40 tahun. Analisis statistik data menggunakan penilaian regresi linier berganda. Studi ini menunjukkan bahwa kontrol diri dan pemujaan selebriti secara signifikan mempengaruhi pembelian kompulsif di kalangan penggemar K-Pop, dengan nilai R square sebesar 0,285 ( $p = 0,00$ ). Hal ini menandakan adanya korelasi antara kedua parameter tersebut. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena pendekatan analisis yang digunakan. Para peneliti menggunakan korelasi Bivariat Pearson, tetapi penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan tiga variabel: kontrol diri, pemujaan selebriti, dan pembelian kompulsif, meskipun para akademisi sering kali hanya menggunakan dua variabel saja. Sebaliknya, para peneliti hanya menggunakan dua variabel dalam penyelidikan mereka.
10. Penelitian oleh Amelia Josephin Charisa dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri dan *Celebrity Worship* dengan Perilaku Konsumtif Penggemar NCT”.<sup>31</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan

---

<sup>30</sup> Hanifah Diah Nur'aini, “Pengaruh Kontrol Diri Dan *Celebrity Worship* Terhadap Pembelian Kompulsif Pada Penggemar K-Pop” (Universitas Negeri Jakarta, 2021).

<sup>31</sup> Amelia Josephin Charistia, “Correllation Between Self-Control and *Celebrity Worship* of NCT’s Fans Consumptive Behavior” (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022).

antara kontrol diri dan pemujaan selebriti terhadap perilaku belanja para penggemar NCT dengan menggunakan penelitian korelasi kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada komunitas yang terdiri dari 150 orang yang mengikuti NCT di situs media sosial, termasuk Twitter dan Instagram, dan merupakan anggota dari empat grup pesan langsung yang berbeda. Sampel dikumpulkan dengan pengambilan sampel yang disengaja dari 110 orang yang berbeda. Uji regresi linier digunakan untuk mengevaluasi data, dengan bantuan SPSS versi 21. Hasilnya menunjukkan korelasi yang tidak menguntungkan yang kuat antara kontrol diri yang tinggi dan konsumsi barang dan jasa yang berlebihan. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, sementara para peneliti mengeksplorasi korelasi bivariat Pearson. Perbedaan antara penelitian ini dan penyelidikan peneliti mungkin berasal dari metodologi analisis yang digunakan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel: kontrol diri, pemujaan terhadap selebriti, dan perilaku konsumtif, meskipun para peneliti biasanya hanya menggunakan dua elemen. Sebaliknya, para peneliti sering menggunakan dua variabel dalam penyelidikan mereka.

11. Penelitian oleh Sondang Olivia Marta Uli dengan judul “Pengaruh Celebrity Worship dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Kompulsif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal”.<sup>32</sup> Penelitian ini melibatkan penggemar K-Pop dewasa awal yang sebelumnya telah melakukan pembelian barang. Sampel yang digunakan terdiri dari 128 orang yang berusia antara 20 dan 25 tahun. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemujaan selebriti dan kontrol diri secara positif mempengaruhi perilaku pembelian obsesif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan yang digunakan oleh peneliti. Para peneliti menggunakan korelasi Bivariate Pearson, tetapi penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda.

---

<sup>32</sup> Sondang Olivia Marta Uli, “Pengaruh Celebrity Worship Dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Kompulsif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal” (Universitas Negeri Malang, 2022).

12. Penelitian oleh Brilian Hadi Saputro dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Celebrity Worship Korean Pop (K-Pop) Pada Siswa Kelas XI di SMA N 1 Banyudono Tahun Ajaran 2020-2021”.<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan strategi penelitian korelasional. Populasi penelitian ini mencakup 62 siswa kelas sebelas yang terdaftar di SMA N 1 Banyudowo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling komprehensif. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dikirim menggunakan Google Formulir untuk mengumpulkan data, yang kemudian dievaluasi menggunakan metode korelasi Pearson. Koefisien korelasi sebesar 0,167, nilai p-value sebesar 0,254, dan nilai signifikansi sebesar 0,194. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kontrol diri dan pemujaan terhadap selebriti. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam beberapa hal, termasuk pemilihan partisipan, metode pengambilan sampel yang digunakan-teknik pengambilan sampel total versus Slovin-dan strategi pengumpulan data, yang menggunakan kuesioner dalam kedua kasus.
13. Penelitian oleh Bianca Nasyahta Sabrina berjudul “Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Penggemar Kpop”.<sup>34</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang pengolahan datanya dibantu dengan SPSS. Subjek penelitian mengambil sampel sebanyak 178 orang yang mana dalam pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria berusia 13-18 tahun, mengikuti media sosial idol kpop da memiliki *merchandise* yang berhubungan dengan idola. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dengan  $r = -0,294$  dengan nilai  $p = 0,000$ . Hasilnya menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada remaja penggemar kpop. Perbedaan

---

<sup>33</sup> Brilian Hadi Saputro, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Korean Pop (K-Pop) Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2020/2021,” 2022.

<sup>34</sup> Sabrina, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Penggemar Kpop.”

penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada subjek yang diteliti yaitu remaja dengan rentang usia 13-18 tahun sedangkan peneliti menggunakan subjek remaja dengan rentang usia 18-21 tahun.

14. Penelitian oleh Farhani Afifah yang berjudul “Hubungan Antar Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar Kpop”.<sup>35</sup> Penelitian ini menyelidiki individu berusia 18 hingga 25 tahun yang merupakan bagian dari komunitas Army, Exol, Blink, atau Once di Semarang. Seratus sepuluh partisipan dimasukkan ke dalam sampel penelitian, yang diperoleh dengan menggunakan convenience sampling. Penggunaan Spearman's rho untuk melakukan analisis korelasi menghasilkan nilai p-value sebesar 0,170 dan koefisien korelasi sebesar 132. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi negatif yang signifikan antara kontrol diri dan pemujaan terhadap selebriti di kalangan penggemar K-Pop pada usia dewasa awal. Penelitian ini meneliti individu yang berbeda dari yang dianalisis dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengambilan sampel yang komprehensif, sedangkan peneliti menggunakan pengambilan sampel selektif. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner, yang digunakan oleh peneliti.
15. Penelitian oleh Muvi Usmawati Usman dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Dengan Memuja Selebritas Pada Remaja *The Maczman* Makasar”.<sup>36</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan 124 orang berusia 18 hingga 21 tahun, semua anggota *The Maczman* Makasar. Para peserta dikumpulkan secara accidental sampling. Metode analisis Spearman-Brown digunakan dalam analisis data untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara kontrol diri dan penyembahan selebriti di kalangan remaja yang

---

<sup>35</sup> Farhani Afifah and Imam Setyawan, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop” (Universitas Diponegoro, 2022).

<sup>36</sup> Muvi Usmawati Usman, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Memuja Selebritas Pada Remaja *The Maczman* Makassar” (Universitas Negeri Makassar, 2018).

menghadiri The Maczman Makassar, yang ditunjukkan dengan  $r = -0,422$  dan  $p = 0,000$ . Hal ini menandakan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal subjek yang diteliti, metode pengambilan sampel yang digunakan - pengambilan sampel secara tidak sengaja versus pengambilan sampel secara sengaja oleh peneliti - dan teknik analisis data yang digunakan, yang menggunakan kuesioner Spearman Brown dibandingkan dengan peneliti yang menggunakan analisis Bivariat Pearson.

### G. Sistematika Pembahasan

Secara umum, penelitian ini disusun menggunakan sistematika penulisan yang tersusun dari beberapa bagian guna mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu:

**BAB I Pendahuluan**, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II Kajian Teori**, terdiri dari: Teori Kontrol Diri, *Celebrity Worship*, dan Remaja Penggemar K-Pop.

**BAB III Metode Penelitian**, terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Metode Analisis Data.

**BAB IV Penyajian Data Dan Analisis Data**, Terdiri dari: Deskripsi Objek Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

**BAB V Penutup**, terdiri dari: Kesimpulan, Saran-saran, Penutup, Daftar Pustaka, dan Lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kontrol Diri

##### 1. Definisi Kontrol Diri

Tangney menyebutkan bahwa kemampuan untuk mengubah dan mengatasi reaksi negatif dari dalam diri seseorang agar dapat menghindari objek atau perilaku yang tidak diinginkan dikenal sebagai kontrol diri.<sup>37</sup> Averill menganggap pengendalian diri sebagai sifat psikologis yang mendasar karena menggabungkan tiga konsep independen: kapasitas untuk menangani informasi yang tidak menguntungkan, kekuatan untuk menyesuaikan perilaku, dan kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan keyakinan.<sup>38</sup> Willems et al. menjelaskan pengendalian diri sebagai kemampuan individu untuk mengatur impuls ketika dihadapkan pada tantangan dan godaan yang berdampak pada kesehatan fisiologis dan psikologis mereka, serta kemampuan untuk memodifikasi kecenderungan dan perilaku yang tidak diinginkan.<sup>39</sup>

Kontrol diri berperan penting bagi seseorang untuk dapat menjalani kehidupan pada tahapan perkembangan remaja. Remaja yang memiliki pengendalian diri yang baik akan mampu mengatur diri mereka sendiri dengan cara yang konstruktif, sementara remaja yang kesulitan mengendalikan diri maka sulit untuk menyesuaikan diri dengan

---

<sup>37</sup> Fitriana, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Pemujaan Terhadap Idola Pada Remaja Penggemar K-Pop."

<sup>38</sup> Dita Rizkya Elnina, "Kemampuan Self Control Ditinjau Dari Perilaku Impulsive Buying Terhadap Produk Fashion Pada Mahasiswa," *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi* 2, no. 1 (2022): 01–19, <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v2i1.955>.

<sup>39</sup> Dewi Puspitasari et al., "Impulsive Buying Ditinjau Dari Kontrol Diri Pada Mahasiswa Penggemar K-Pop Di Yogyakarta The Relationship between Self-Control with Impulsive Purchases College Student K-Pop Fans," *JoPS: Journal of Psychological Students* 1, no. 2 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.15575/jops.v1i2.16977>.

lingkungannya dan berperilaku berlebihan terhadap sesuatu.<sup>40</sup> Mamayek, dkk menambahkan bahwa orang dengan kontrol diri yang rendah sering kali kesulitan untuk berkonsentrasi yang membuat mereka sulit mengendalikan perilaku impulsif mereka.<sup>41</sup>

Berdasarkan paparan yang disebutkan di atas membawa pada kesimpulan yaitu kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah dan mengatur reaksi negatifnya sendiri untuk mencegah perilaku impulsif yang berpotensi merugikan diri sendiri maupun orang lain.

## 2. Jenis-jenis Kontrol Diri

Kontrol diri yang terdapat dalam diri individu sangat berbeda-beda tergantung pada kemampuan individu tersebut untuk mengendalikan dirinya sendiri. Terdapat tiga jenis kontrol diri yaitu:<sup>42</sup>

### a. *Over control*

Kontrol diri yang berlebihan yang membuat seseorang menekan keinginan untuk waktu yang lama di luar batas kewajaran.

### b. *Under control*

Ini adalah kecenderungan seseorang untuk secara spontan mengartikulasikan dorongan hati tanpa melakukan evaluasi menyeluruh.

### c. *Appropriate control*

Kontrol yang dilakukan guna mengendalikan impuls secara akurat.

## 3. Aspek Kontrol Diri

Tangney, dkk mengemukakan bahwa terdapat beberapa aspek dalam kontrol diri, yaitu:<sup>43</sup>

<sup>40</sup> Merli Helviani, Syahrman Syahrman, and Anna Ayu Herawati, "Tingkat Kontrol Diri Remaja Awal Dalam Sosial Facebook Di Desa Daspetah Kabupaten Kepahiang," *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 2 (2022): 135–46.

<sup>41</sup> Chae Mamayek, Raymond Paternoster, and Thomas A Loughran, "Self-Control as Self-Regulation: A Return to Control Theory," *Deviant Behavior* 38, no. 8 (August 3, 2017): 895–916, <https://doi.org/10.1080/01639625.2016.1206730>.

<sup>42</sup> Hariadi Ahmad, "Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4495>.

a. *Self-discipline*

Mengacu pada sebuah kemampuan individu untuk menjalankan segala sesuatu dengan disiplin. Hal ini menyiratkan bahwa seseorang sudah mampu memfokuskan pada diri mereka saat melaksanakan tugas dan mampu untuk menahan diri dari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasinya.

b. *Deliberate / nonimpulsive*

Kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara yang santai dan disengaja, yang mengarah pada sikap yang bijaksana dan tidak tergesa-gesa. Seseorang yang tidak mudah terpengaruh oleh impulsif akan mampu mempertahankan ketenangan saat mempertimbangkan pilihan sebelum bertindak.

c. *Healty Habits*

Keterampilan mengatur perilaku menjadi rutinitas yang positif dan sehat bagi dirinya sendiri. Orang yang telah mencapai kebiasaan baik maka akan mengutamakan hal-hal yang meskipun tidak diterima secara langsung, namun dapat memberikan dampak yang baik bagi dirinya.

d. *Work Ethic*

Evaluasi seseorang terhadap aturan yang ditetapkan dalam peraturan tempat kerja oleh orang lain. Seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif tanpa terpengaruh oleh sesuatu yang tidak berhubungan dengan meskipun itu terlihat menarik.

e. *Realibility*

Hal ini mengacu pada kemampuannya untuk menyusun strategi metode jangka panjang untuk mencapai tujuan tertentu. Individu ini akan secara konsisten mengatur perilakunya untuk mencapai tujuan yang ditentukan dalam rencananya.

---

<sup>43</sup> Moh Chablul Chaq, Suharnan, and Amanda Pasca Rini, "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Agresivitas Verbal Remaja" 27, no. 2 (2018): 20–29, <https://core.ac.uk/download/pdf/229337607.pdf>.

Sedangkan menurut Averill, aspek kontrol diri diantaranya yaitu:<sup>44</sup>

- a. Kapasitas seseorang untuk mengatur perilaku dan lingkungannya sendiri, yang terkadang kurang menyenangkan, disebut sebagai kontrol perilaku. Bakat ini disebut sebagai kapasitas untuk menentukan siapa yang memegang kendali atas situasi. Kapasitas seseorang untuk mengatur perilakunya berkorelasi erat dengan tingkat pengendalian diri.
  - b. Kontrol kognitif menunjukkan kemampuan individu untuk mengelola informasi yang mengganggu dengan analisis, interpretasi, atau integrasi ke dalam kerangka kerja kognitif, termasuk adaptasi psikologis atau pengurangan stres.
  - c. Kontrol keputusan mengacu pada kemampuan individu untuk memastikan tindakan atau respons yang tepat yang dapat diterima bersama.
4. Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa elemen termasuk didalamnya ialah faktor internal (aspek dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan individu).<sup>45</sup>

a. Faktor internal

Usia adalah faktor intrinsik yang dapat memengaruhi kapasitas seseorang untuk mengatur diri sendiri. Kemampuan untuk melakukan pengendalian diri akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia.

b. Faktor eksternal

Regulasi diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa pengaruh eksternal, termasuk lingkungan keluarga, yaitu orang tua. Penelitian

---

<sup>44</sup> Puspitasari et al., "Impulsive Buying Ditinjau Dari Kontrol Diri Pada Mahasiswi Penggemar K-Pop Di Yogyakarta The Relationship between Self-Control with Impulsive Purchases College Student K-Pop Fans."

<sup>45</sup> M Nur Ghufroon and Rini Risnawita Suminta, "Teori-Teori Psikologi" (Ar-Ruzz Media, 2010).

Nasichah menunjukkan bahwa ketika orang tua menggunakan pendekatan demokratis dalam memberikan hukuman, remaja lebih mungkin untuk mengembangkan keterampilan pengaturan diri yang kuat. Penemuan ini mendukung klaim yang dilaporkan sebelumnya. Dengan demikian, jika orang tua secara terus-menerus menegakkan disiplin pada anak-anak mereka sejak usia muda, anak-anak akan meniru perilaku yang bertahan lama ini, yang pada akhirnya akan berkembang menjadi jenis pengaturan diri mereka sendiri.

## **B. *Celebrity Worship***

### **1. Definisi *Celebrity Worship***

Maltby, dkk mendefinisikan bahwa *celebrity worship* adalah interaksi sepihak atau parasosial, yang berarti bahwa individu mengetahui mengenai selebriti namun tidak sebaliknya.<sup>46</sup> Aderson, Robin, dan Grey mendefinisikan “pemujaan selebriti” sebagai pemujaan yang intens terhadap tokoh idola, yang ditandai dengan ketertarikan yang berlebihan dan hubungan yang dirasakan dengan kepentingan tokoh tersebut.<sup>47</sup>

Menurut Raviv, pemujaan merupakan jenis kekaguman penggemar terhadap idolanya yang melibatkan semangat dan penghormatan yang tidak biasa terhadap idola. Kekaguman semacam ini pada akhirnya akan memunculkan perilaku memuja terhadap selebriti tertentu yang dikenal sebagai *celebrity worship*. McCutcheon berpendapa bahwa sifat yang dimiliki penggemar menyerupai sifat kecanduan dimana tingkat kekaguman seseorang terhadap sosok idolanya akan

---

<sup>46</sup> Kadek Ayu Anatasya Divina Tresna, Monique Elizabeth Sukamto, and Marselius Sampe Tondok, “Celebrity Worship and Body Image among Young Girls Fans of K-Pop Girl Groups,” *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 18, no. 2 (2021): 100, <https://doi.org/10.26555/humanitas.v18i2.19392>.

<sup>47</sup> Juliana Marlin Y Benu, Theodora Takalapeta, and Yustina Nabit, “Perilaku Celebrity Worship Pada Remaja Perempuan,” *Journal of Health and Behavioral Science* 1, no. 1 (2019): 13–25, <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i1.2078>.

meningkat seiring dengan tingkat ketergantungannya pada sang idola dan begitu pula dengan partisipasinya dalam semua aktivitas idola tersebut.<sup>48</sup>

Berdasarkan paparan yang disebutkan di atas membawa pada kesimpulan bahwa *celebrity worship* adalah bentuk dari interaksi parasosial secara abnormal yang terbentuk secara virtual yang disebabkan akibat mengetahui segala hal mengenai idolanya yang pada akhirnya berujung pada obsesi.

## 2. Dimensi *Celebrity Worship*

Maltby, Giles, Barber dan McCutcheon menerangkan terdapat tiga dimensi dalam *celebrity worship* dimana menggambarkan tingkatan-tingkatan dari pemujaan, yaitu:<sup>49</sup>

### a. *Entertainment social*

Penggemar adalah motivator utama dalam mengejar semua hal yang berkaitan dengan pahlawan favorit mereka, dengan hiburan sosial sebagai sumber motivasi mereka. Untuk melakukan hal ini, sangat penting untuk berkomunikasi dengan penggemar lain tentang kepribadian idola dan memperoleh pengetahuan tentang mereka melalui media massa.

### b. *Intense personal*

Keterikatan pribadi yang intens adalah sentimen obsesif yang dimiliki penggemar untuk pahlawan mereka, ditandai dengan hubungan emosional yang kuat dengan atribut idola mereka. Pengalaman ini mendorong para pengikut untuk memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang idola yang mereka puja.

<sup>48</sup> Mandas, Suroso, and S, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Pecinta Korea Di Manado Ditinjau Dari Jenis Kelamin," *Psikovidya*, 22, no. 2 (2018): 164-189, <https://doi.org/10.37303/psolpvidya.v22i2.111>.

<sup>49</sup> John Maltby, James Houran, and Lynn E. McCutcheon, "A Clinical Interpretation Of Attitudes And Behaviors Associates With Celebrity Worship," *The Journal of Nervous and Mental Disease* 191, no. 1 (2003), [https://journals.lww.com/jonmd/Fulltext/2003/01000/A\\_Clinical\\_Interpretation\\_Of\\_Attitudes\\_And.5.aspx](https://journals.lww.com/jonmd/Fulltext/2003/01000/A_Clinical_Interpretation_Of_Attitudes_And.5.aspx).

c. *Borderline pathological*

Jenis pemujaan selebriti yang paling parah adalah pemujaan yang hampir bersifat patologis. Fenomena ini dapat dilihat pada tingkat ini melalui sikap dan perilaku penggemar yang siap melakukan apa saja untuk idola yang dikagumi, terlepas dari kontradiksi dengan norma dan peraturan yang berlaku. Selain itu, alasan para pendukung tampaknya tidak rasional dan di luar kendali mereka.

3. Aspek *Celebrity Worship*

Terdapat tiga aspek yang ada dalam celebrity worship yaitu antara lain:<sup>50</sup>

- a. Religiusitas: fungsi manusia meliputi pikiran, emosi dan perbuatan yang secara sengaja dan sadar diorientasikan pada prinsip-prinsip keyakinannya. komponen religiusitas yang dimaksud disini adalah tingkat religiusitas seseorang.
- b. *Body image*: selebriti dengan tubuh ideal biasanya dijadikan standar para penggemar untuk menciptakan tubuh ideal mereka sendiri.
- c. Kepribadian: kepribadian mengacu pada perilaku seseorang atau penggemar yang telah dibentuk oleh idola mereka.

4. Faktor yang mempengaruhi *Celebrity Worship*

McCutcheon menjelaskan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi terjadinya celebrity worship, yaitu:<sup>51</sup>

- a. Secara umum, intensitas pemujaan selebriti memuncak di kalangan remaja berusia sebelas hingga tujuh belas tahun dan kemudian menurun setelahnya.
- b. Pendidikan, *celebrity worship* lebih banyak terjadi di antara mereka yang berpendidikan rendah.

<sup>50</sup> Nadhifa Arundati, Almira Alda Vania, and Melisa Arisanti, "Gambaran Perilaku Celebrity Worship EXO-L," *Komunikasi XIII* (2019): 53–72.

<sup>51</sup> Lynn E McCutcheon et al., "Celebrity Worshipers: Inside the Minds of Stargazers," *Baltimore: PublishAmerica*, 2004.

- c. Keterampilan sosial, *celebrity worship* terjadi ketika individu kesulitan dalam menjalin hubungan sosial dan menyebabkan individu tersebut percaya bahwa idolanya dapat mengisi kekosongan hati .
- d. Jenis kelamin, baik pria maupun wanita dapat mengagumi selebriti dalam situasi tertentu. Akan tetapi, intensitas mengagumi idola lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan dengan pria.
- e. Ras/etnis, orang-orang lebih menyukai idola yang memiliki rasa tau etnis yang sama dengan dirinya.

### C. Remaja Penggemar K-pop

#### 1. Definisi Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya perubahan dimana seseorang meninggalkan hal yang terdahulu dan menyambut hal-hal baru yang akan dihadapinya. Perubahan ini ditandai dari perubahan fisik yang dialami oleh seorang anak yang kemudian tumbuh untuk menjadi seorang yang lebih dewasa.<sup>52</sup>

Menurut Erikson masa remaja disebut sebagai *Identity vs identify confusion* dimana pada tahap ini remaja dihadapkan dengan proses pencarian jati diri yang dapat menimbulkan pertanyaan dibenak mereka seperti: siapa mereka, bagaimana mereka menjalani hidupnya nanti, dan kemana mereka akan menuju masa depannya.<sup>53</sup>

Masa remaja meliputi tiga tahap yang terpisah: masa remaja awal, pertengahan, dan akhir. Monks menggambarkan masa remaja awal terjadi antara usia 12 dan 15 tahun, masa remaja pertengahan dari 15 hingga 18

<sup>52</sup> Ermis Suryana et al., "Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial Dan Agama) Dan Implikasinya Pada Pendidikan," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2022): 1956–63, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>.

<sup>53</sup> Wandu Adiansah et al., "Person in Environment Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0," *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 1 (2019): 47, <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23118>.

tahun, dan masa remaja akhir dari 18 hingga 21 tahun.<sup>54</sup> Pada masa-masa inilah terjadi perubahan perkembangan individu mulai dari fisik, sosial serta emosional.

## 2. Karakteristik Remaja

Masa remaja, seperti halnya tahap-tahap kehidupan penting lainnya, memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Hurlock menggambarkan karakteristik tertentu dari masa remaja.<sup>55</sup>

### a. Masa Remaja sebagai Masa Peralihan

Masa remaja sering dilihat sebagai fase transisi, yaitu periode di mana seseorang berkembang dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Ketika individu menavigasi setiap fase transisi, peran mereka menjadi lebih samar, sehingga menimbulkan keraguan atas fungsi yang diharapkan untuk mereka penuhi. Remaja, meskipun tidak lagi diklasifikasikan sebagai anak-anak, belum mencapai status dewasa. Fase ini bermanfaat bagi remaja karena memberikan mereka kebebasan dan kesempatan untuk mengeksplorasi identitas mereka dengan mencoba berbagai gaya hidup dan menemukan ciri-ciri dan nilai-nilai yang sesuai dengan mereka.

### b. Masa Remaja sebagai Masa Perubahan

Remaja mengalami masa transisi yang ditandai dengan banyak perubahan dalam sikap, tindakan, dan penampilan fisik. Selain modifikasi yang terjadi, terdapat pula perubahan yang bersifat universal, yaitu sebagai berikut: Intensitas emosi ditentukan oleh sejauh mana perubahan kondisi fisik dan psikologis. Transisi ini akan terlihat jelas selama fase pertama masa remaja akhir. Masalah

---

<sup>54</sup> Yusrina Naili Farih and Primatia Yogi Wulandari, "Pengaruh Keberfungsian Keluarga Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja Awal," *Buletin Penelitian Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)* 2, no. 1 (2022): 445–55.

<sup>55</sup> Miftahul Jannah, "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam," *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2017): 243–56, <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.

kedua adalah kebutuhan untuk menyesuaikan fisik, minat, dan tanggung jawab seseorang karena pengaruh kelompok sosial, yang mengarah pada pembentukan rintangan baru. Masalah ini semakin hari semakin menantang untuk diatasi dan semakin kompleks untuk diselesaikan hingga ia dapat mengatasinya dengan memuaskan. Aspek ketiga yang mempengaruhi perkembangan nilai-nilai adalah perubahan pola perilaku dan minat. Tampaknya mustahil bahwa sesuatu yang dianggap penting pada masa remaja akan tetap penting pada masa dewasa. Secara historis, remaja memprioritaskan untuk mengumpulkan banyak pertemanan dan mencapai popularitas di atas menumbuhkan sikap yang menyenangkan dan mendapatkan rasa hormat dari teman sebayanya. Saat ini, mereka menegaskan bahwa kualitas menggantikan kuantitas. Keempat, beberapa remaja tertentu menunjukkan sifat-sifat yang kontradiktif; mereka menginginkan kemandirian namun pada saat yang sama menyimpan rasa takut untuk memikul tanggung jawab atas konsekuensi yang akan timbul, mempertanyakan kemampuan mereka untuk mengelola kewajiban-kewajiban ini.

c. Masa Remaja sebagai Usia Bermasalah

Sebaliknya, masa remaja adalah salah satu periode perkembangan yang menimbulkan hambatan yang sangat berat bagi laki-laki dan perempuan. Situasi ini terjadi karena dua penyebab utama. Pertama, sebagian besar tantangan yang dihadapi sepanjang masa kanak-kanak ditangani oleh orang tua dan guru, sehingga remaja hanya memiliki sedikit pengalaman dan berjuang untuk mengelola keadaan. Kedua, remaja sering kali memiliki anggapan yang keliru bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah mereka secara mandiri, yang mengakibatkan mereka menolak dukungan dari orang tua dan guru.

d. Masa Remaja sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Karena stereotip budaya yang meluas yang menggambarkan remaja sebagai orang yang tidak terorganisir, tidak dapat diandalkan, dan mengganggu, orang dewasa merasa berkewajiban untuk mengatur dan mengawasi kehidupan remaja untuk menumbuhkan lebih banyak tanggung jawab dan empati. Stereotip ini menggambarkan karakteristik remaja yang semakin diakui sebagai sesuatu yang otentik, yang memengaruhi perilaku remaja sesuai dengan persepsi ini. Stereotip ini mencerminkan norma-norma masyarakat untuk remaja. Sifat prasangka yang bertahan lama ini mempersulit transisi dari masa muda ke masa dewasa bagi remaja. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa orang dewasa memiliki persepsi diri yang buruk sejak masa remajanya. Ada penghalang antara remaja dan orang tua mereka, yang mengarah pada keraguan dalam mencari bantuan untuk mengatasi kesulitan mereka.

e. Masa Remaja sebagai Masa yang Tidak Realistis

Selama periode ini, remaja mulai memahami bahwa hidup mereka harus diatur sesuai dengan aspirasi mereka. Remaja, terutama mengenai cita-cita, sering melihat diri mereka sendiri dan orang lain sebagai entitas yang diinginkan daripada sebagaimana adanya. Remaja mengalami emosi yang meningkat karena ekspektasi yang berlebihan ini, yang tidak hanya memengaruhi diri mereka sendiri tetapi juga keluarga dan teman-teman mereka. Ini adalah karakteristik masa remaja awal. Selain itu, remaja dapat mengalami emosi melankolis dan kekecewaan jika mereka dikhianati oleh orang lain atau jika mereka gagal mencapai tujuan yang mereka tetapkan sendiri. Semakin tidak dapat dicapai standarnya, semakin besar kemarahan mereka. Seiring bertambahnya pengalaman hidup dan kemampuan penalaran logis yang semakin baik, mereka mengembangkan pandangan yang lebih realistis terhadap diri mereka sendiri, keluarga dan teman, serta kehidupan mereka secara umum.

f. Masa Remaja sebagai Ambang Masa Dewasa

Ketika mereka mendekati masa dewasa, remaja mungkin mengalami perasaan khawatir dan cemas. Hal ini berasal dari prasangka lama yang terkait dengan budaya, yang menciptakan persepsi bahwa hanya dengan mengadopsi pakaian dan perilaku orang dewasa saja tidak cukup untuk mencapai kedewasaan. Akibatnya, remaja mulai meniru tindakan yang terkait dengan status dewasa, seperti merokok, mengonsumsi alkohol, menggunakan narkoba, dan berpartisipasi dalam kegiatan seksual. Remaja percaya bahwa dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, mereka dapat mencapai citra orang dewasa yang telah lama mereka cita-citakan.

3. Tugas Perkembangan Masa Remaja

Tugas pada masa remaja ini difokuskan pada bagaimana remaja untuk bersiap menghadapi masa remaja. Hurlock menyebutkan terdapat 10 tugas perkembangan masa remaja yaitu sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a. Menerima kondisi fisiknya
- b. Menerima peran sebagai Masyarakat
- c. Mampu menjalin hubungan yang baik dengan lawan jenis
- d. Berupaya untuk mencapai kemandirian secara emosional
- e. Berupaya untuk mencapai kemandirian secara finansial
- f. Berupaya mengembangkan kemampuan konsep dan keterampilan intelektual untuk melakukan peran dalam bermasyarakat
- g. Berupaya untuk memahami serta menyerap nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h. Berupaya bertanggung jawab sosial untuk mempersiapkan memasuki masa dewasa
- i. Mempersiapkan diri untuk pernikahan

---

<sup>56</sup> Latifah et al., "Basic Concepts of Child and Youth Creativity Development and Its Measurement in Developmental Psychology," *EduCurio: Education Curiosity* 1, no. 2 (2023): 426–39, <http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/275>.

- j. Mempersiapkan diri untuk berbagai komitmen, tugas, dan tanggung jawab yang terkait dengan kehidupan berkeluarga.
4. Penggemar K-pop

Penggemar merupakan suatu kelompok yang memiliki antusiasme sama terhadap sesuatu yang mereka gemari atau sukai yang kemudian menjadikan mereka terikat dengan hal tersebut. Penggemar juga disebut sebagai reaksi dari sebuah kepopuleran idola yang dikenal akibat dari kehadiran media massa. Henry Jenkins mengungkapkan bahwa penggemar dikatakan sebagai individu yang sedang berburu pada suatu produk budaya, maksudnya melakukan tindakan secara bebas dengan melibatkan intelektual dan emosinya yang dapat bersifat positif ataupun negatif.<sup>57</sup>

Pendapat lain mengungkapkan bahwa penggemar K-Pop merupakan orang yang memiliki ketertarikan terhadap musik pop yang berasal dari Korea Selatan secara aktif dan terlibat dalam pengidolaan baik secara langsung atau lewat media sosial. Penggemar K-Pop tidak segan-segan menghalalkan segala cara untuk menikmati dan membagikan aktivitas mereka ke media sosial. Aktivitas penggemar seperti yang dikemukakan oleh McCudden bahwa penggemar K-Pop tidak hanya penikmat gambar, video atau teks media yang diunggah oleh idola Korea di sosial media, akan tetapi mereka juga dapat menginterpretasikan dan membuat makna dari unggahan tersebut.<sup>58</sup>

#### D. Hipotesis

Jawaban sementara dari pernyataan peneliti terhadap permasalahan yang diangkat disebut sebagai hipotesis. Sementara itu, jawaban tersebut masih

---

<sup>57</sup> Putri Sartika Dewi and Dony Apriatama, "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Motivational Interviewing Dalam Meningkatkan Konsep Diri Penggemar K-POP," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 06 (2023): 61–72, <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/GW/article/view/1077>.

<sup>58</sup> Wahdah Annisa Amri, "Kpop Fans Fanatism In Social Media Instagram," *Ijcss* 1, no. 1 (2020): Pages.

akan divalidasi secara empiris.<sup>59</sup> Hipotesis dapat didasarkan pada satu variabel, dua variabel, atau lebih terutama dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar k-pop.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dengan *celebrity worship* pada penggemar k-pop.



---

<sup>59</sup> S E Sigit Hermawan and S E Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah kegiatan penelitian yang dilakukan guna mengkaji atau memecahkan suatu masalah dengan berdasar pada data empiris dan prosedur atau cara yang sistematis.<sup>60</sup> Pendekatan ini mencakup pada serangkaian keputusan yang diambil oleh peneliti bertujuan untuk menentukan bagaimana peneliti akan mendekati subjek penelitian, mengumpulkan data serta menganalisis hasil data yang telah diperoleh. Selanjutnya, dalam proses menentukan pendekatan penelitian yang tepat maka peneliti harus mempertimbangkan karakteristik subjek penelitian, tujuan penelitian, dan sumber daya yang tersedia.<sup>61</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada data numerik, yang kemudian dievaluasi dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dibedakan dari strukturnya yang sistematis, terencana, dan terorganisir dari awal hingga akhir proyek. Priyono menegaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penyelidikan ilmiah yang komprehensif terhadap komponen-komponen dan fenomena, beserta interelasinya, yang bertujuan untuk merumuskan dan mengaplikasikan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis-hipotesis mengenai gejala-gejala alam.<sup>62</sup> Semua informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari penggemar K-Pop

---

<sup>60</sup> Ahmad Fauzi et al., *Metodologi Penelitian* (Penerbit CV. Pena Persada, 2024), [https://www.researchgate.net/publication/380362452\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN](https://www.researchgate.net/publication/380362452_METODOLOGI_PENELITIAN).

<sup>61</sup> Zumhur Alamin et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, 2024, [https://www.researchgate.net/publication/382169599\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Pendekatan\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_Campuran](https://www.researchgate.net/publication/382169599_Metodologi_Penelitian_Pendekatan_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Campuran).

<sup>62</sup> San Putra et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif)*, 2023, [https://www.researchgate.net/publication/380427575\\_METODE\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_Teori\\_Panduan\\_Praktis\\_Analisis\\_Data\\_Kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/380427575_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_Teori_Panduan_Praktis_Analisis_Data_Kuantitatif).

yang berpartisipasi dalam kuesioner yang disebarakan melalui akun pengguna X @starfess.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif yaitu melibatkan pengumpulan serta analisis data yang berbasis angka untuk memahami hubungan antarvariabel dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Terdapat beberapa jenis desain yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif, namun tergantung pada tujuan penelitian dan sifat fenomena yang diteliti. Salah satu jenis desain penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional.<sup>63</sup>

Penelitian ini bermaksud untuk menilai hubungan antara kontrol diri dan pemujaan selebriti di kalangan remaja penggemar K-Pop. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mendeskripsikan dua variabel atau lebih dalam suatu kerangka kerja tertentu.<sup>64</sup> Teknik korelasional ini merupakan metodologi penelitian kuantitatif yang digunakan dalam proses evaluasi. Tujuan mendasarnya adalah untuk memastikan sejauh mana perubahan dalam suatu komponen saling berkaitan, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi.<sup>65</sup> Hasil penelitian akan disajikan secara deskriptif untuk meningkatkan pemahaman terhadap konteks secara keseluruhan berdasarkan data yang terkumpul.

---

<sup>63</sup> Geofakta Razali et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*, 2023.

<sup>64</sup> Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

<sup>65</sup> Zahara Fadilla et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023, [https://www.researchgate.net/publication/370561251\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](https://www.researchgate.net/publication/370561251_METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan secara online di media sosial X pada akun @starfess.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 4 bulan dari Juli-Oktober 2024

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber informasi bagi sebuah penelitian dan terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan, hewan, gejala-gejala ataupun peristiwa-peristiwa disebut sebagai populasi.<sup>66</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah remaja penggemar K-Pop di Indonesia yang menggunakan X dimana representasi penggemar K-Pop berkumpul dalam satu fanbase bernama @starfess yang memiliki pengikut sebanyak 695.808 orang terhitung pada tanggal 6 Juli 2024.

### 2. Sampel

Sampel mencerminkan ukuran dan komposisi dari keseluruhan populasi. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode non-probability sampling dengan model purposive sampling. Hal ini mengindikasikan bahwa populasi tidak diberi kesempatan yang sama untuk dipilih, dan individu sampel dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>67</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun.

---

<sup>66</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiauwaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017, [https://www.researchgate.net/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif).

<sup>67</sup> Hardani. Ustiauwaty.

b. Penggemar K-Pop minimal 1 tahun.

Karena populasi dalam penelitian ini telah diketahui jumlahnya sebanyak 695.808, maka peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan Solvin sebagai metode untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan. Selanjutnya, tingkat margin eror yang ditetapkan dalam penentuan sampel yaitu 5%. Berikut ini adalah rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{695.808}{1 + 695.808 (0,05)^2} \\ &= 399,77018362328 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut, jika dibulatkan maka diperoleh sebanyak 400 orang.

#### D. Variable Penelitian

Segala sesuatu yang dipilih peneliti untuk dipelajari agar dapat memperoleh data yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>68</sup> Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai objek yang menempel pada diri subjek. Objek penelitian dikumpulkan berasal dari subjek dimana objek penelitian bisa berupa benda, orang, transaksi ataupun kejadian yang menggambarkan kondisi subjek penelitian. Secara teoritis, variabel mengacu pada subjek yang memiliki variasi satu dengan yang

<sup>68</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. Endang Mulyatiningsih (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

lainnya. Maksud bervariasi di sini adalah pada variable tersebut memiliki nilai, skor, atau ukuran yang berbeda.<sup>69</sup> Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X) : kontrol diri
2. Variabel Dependen (Y) : *celebrity worship*

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Ini adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan secara objektif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dalam penelitiannya. Kuesioner berfungsi sebagai alat ukur penelitian. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi penting dari para partisipan.<sup>70</sup> Kuesioner dipilih karena menurut Sugiyono dinilai efektif dan tepat apabila jumlah responden yang ditentukan dalam skala besar dan tersebar di area yang luas. Selain itu, dengan bentuk kuesioner yang berupa pertanyaan terbuka atau tertutup memungkinkan untuk didistribusikan kepada responden baik secara langsung, dikirim melalui pos atau bisa dengan online (internet).<sup>71</sup>

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner dengan jawaban tertutup yang kemudian jawaban tersebut diubah menjadi persetujuan atau ketidaksetujuan dan responden diharuskan memilih salah satu pilihan jawaban seperti: “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak setuju”, “Sangat Tidak Setuju” dan selanjutnya akan diubah ke dalam bentuk data kuantitatif berupa skor.

---

<sup>69</sup> Rafika Ulfa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan,” *AL-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 342–51.

<sup>70</sup> Ghozali 2016, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, n.d.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Cv AlfaBeta, 2011), <https://doku.pub/download/buku-metode-penelitian-sugiyono-k0pzv9y68111>.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, prosedur penyusunan instrumen, serta validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan pengecoh atau pengecoh. Hal ini menjadikan instrumen sebagai salah satu elemen yang paling penting dalam penelitian.<sup>72</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hubungan antara kontrol diri dan pemujaan terhadap selebriti.

### 1. Kuesioner Kontrol Diri

Pada penelitian ini menggunakan skala kontrol diri yang dikembangkan oleh Tangney, Baumeister, dan Boone tahun 2004 yang terdiri dari 13 aitem.<sup>73</sup>

Sistem skala likert dengan rentang 1 hingga 4 menjadi dasar penilaian dalam penelitian ini. Terdapat empat pilihan jawaban pada skala kontrol diri yaitu terdiri dari : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Selanjutnya dalam pemberian skor pada jawaban yaitu 1 sampai 4 dan khusus untuk pernyataan item unfavorable Natau item negatif pemberian skor akan dibalik terlebih dahulu yaitu 4 sampai 1 dengan bantuan *Microsoft Excel*. *Blue print* pada skala dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>72</sup> Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian," *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)* 2, no. 1 (2017): 28–36, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i1.571>.

<sup>73</sup> Roy Baumeister, *Self-Regulation and Self-Control: Selected Works of Roy F. Baumeister, Self-Regulation and Self-Control: Selected Works of Roy F. Baumeister*, 2018, <https://doi.org/10.4324/9781315175775>.

**Tabel 1: Blue Print Skala Kontrol Diri Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	Butiran Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Self-discipline	Kemampuan individu dalam kedisiplinan diri	2	1, 6, 8, 10	5
2	Deliberate/ Non Impulsive	Kemampuan individu dalam mengambil keputusan		4, 11	2
3	Healthy Habits	Kemampuan individu dalam mengatur perilaku sehingga menjadi kebiasaan yang baik atau sehat		5, 12, 13	3
4	Work Ethic	Kemampuan individu dalam menyelesaikan tugasnya tanpa terpengaruh hal-hal lain		3, 7	2
5	Reliability	kemampuan individu dalam merancang rencana untuk mencapai tujuan		9	1

## 2. Kuesioner *Celebrity worship*

*Celebrity Attitude Scale (CAS)* yang disusun oleh Maltby, Day, McCutcheon, Houran dan Ashe digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.<sup>74</sup>

Sistem skala likert dengan rentang 1 hingga 4 menjadi dasar penilaian dalam penelitian ini. Rancangan pada skala *celebrity worship* ini terdiri dari empat pilihan jawaban yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS) dan pemberian skor pada

<sup>74</sup> John Maltby et al., "Intense-Personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link among Female Adolescents," *British Journal of Health Psychology* 10, no. 1 (2005): 17–32, <https://doi.org/10.1348/135910704X15257>.

jawaban yaitu 1 sampai 4. *Blue print* pada skala dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2 : *Blue Print* Skala *Celebrity Worship* Sebelum *Try Out***

No	Dimensi	Indikator	Butiran Item	Jumlah
1	<i>Entertainment Social</i>	Merasa senang ketika membahas berita tentang artis idola	4, 5, 6, 8, 13, 18, 21, 22	8
		Tertarik mempelajari kisah hidup artis idola	15, 16	2
2	<i>Intense Personal</i>	Ikut merasakan ketika artis idola mengalami hal yang buruk	12, 14, 19,	3
		Merasa memiliki hubungan khusus dengan artis idola	1, 2, 10, 11	4
3	<i>Borderline Pathological</i>	Terobsesi dengan hal-hal yang berkaitan dengan artis idola	3, 7, 9, 20	4
		Melakukan sesuatu yang diminta artis idola walaupun itu ilegal	17	1
<b>Jumlah</b>				22

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Dalam mengevaluasi fungsi pengukuran suatu instrumen, validitas berkaitan dengan akurasi dan reliabilitas instrumen. Validitas berasal dari istilah kesahihan. Validitas juga dapat digambarkan sebagai alat pengujian yang dirancang untuk mengukur atribut tertentu yang memerlukan penilaian. Ini adalah interpretasi alternatif dari validitas.<sup>75</sup> Cronbach's alpha digunakan untuk menilai tingkat konsistensi internal melalui pelaksanaan uji validitas. Selanjutnya, hasil penelitian ini diperiksa untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dianggap valid untuk menilai variabel-variabel yang diteliti.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas yaitu Korelasi *Bivariate Person* dan dibantu dengan aplikasi *SPSS Stastics versi 27 for*

<sup>75</sup> Arifin, "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian."

Windows. Korelasi *Bivariate Pearson* dipilih untuk menguji hipotesis mengenai keeratan hubungan antar dua variabel. Rumus korelasi *Bivariate Person* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y,

$n$  = jumlah subyek,

$\sum xy$  = jumlah perkalian X dan Y,

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat X,

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat Y,

$(\sum x)^2$  = jumlah X dikuadratkan, dan

$(\sum y)^2$  = jumlah Y dikuadratkan.

Uji validitas dilakukan menggunakan sampel sebanyak 90 orang di luar sampel penelitian yang ditentukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui beberapa fanbase seperti RIIZE, NCT, dan ATEZZ.

Perbandingan dilakukan antara koefisien korelasi yang dihitung ( $r$ -hitung) dengan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi t Student, yang disebut sebagai  $R_{tabel}$ . Perbandingan ini dilakukan sebagai bagian dari prosedur pengujian signifikansi validitas. Dalam pertanyaan ini, derajat kebebasan ( $df$ ) dihitung dengan menggunakan rumus  $n-2$ , di mana  $n$  adalah jumlah total partisipan dalam penelitian. Mengingat ada 90 responden, maka nilai derajat kebebasan ( $df$ ) dihitung sebagai  $(90-2) = 88$ . Dengan tingkat signifikansi alpha dua sisi (two-tailed) sebesar 0,05, nilai penting ( $r_{tabel}$ ) untuk ukuran sampel 88 ditentukan sebesar 0,2072.

Secara lebih rinci, uji signifikansi ini bertujuan untuk menentukan apakah korelasi antara dua variabel secara keseluruhan signifikan atau tidak. Dalam konteks ini, nilai korelasi yang dihitung ( $r$ hitung) akan dibandingkan dengan nilai kritis ( $r_{tabel}$ ) untuk melihat apakah nilai korelasi tersebut dapat dinyatakan sebagai hasil yang signifikan Tingkat

kepercayaan misalnya 95%. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang melibatkan 90 responden:

a. Variabel X (Kontrol Diri)

**Tabel 3 : Validitas Variabel Kontrol Diri (X)**

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0.119	0.2072	Tidak Valid
X2	0.642	0.2072	Valid
X3	0.597	0.2072	Valid
X4	0.617	0.2072	Valid
X5	0.497	0.2072	Valid
X6	0.504	0.2072	Valid
X7	0.583	0.2072	Valid
X8	0.571	0.2072	Valid
X9	0.039	0.2072	Tidak Valid
X10	0.630	0.2072	Valid
X11	0.406	0.2072	Valid
X12	-0.083	0.2072	Tidak Valid
X13	-0.007	0.2072	Tidak Valid

Penilaian validitas kuesioner Variabel X, yang dilakukan terhadap tiga belas item (X1 sampai X13), menunjukkan bahwa empat item (X1, X9, X12, dan X13) tidak memenuhi kriteria validitas, sedangkan sembilan item sisanya dianggap valid. Item-item yang tidak valid berasal dari nilai r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel. Hal ini menandakan bahwa keempat elemen tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan struktur yang sedang dievaluasi. Oleh karena itu, item-item tersebut tidak cocok untuk analisis lebih lanjut karena gagal mewakili faktor yang diteliti secara akurat. Sembilan item yang tersisa memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel, yang mengindikasikan validitas dan reliabilitasnya untuk digunakan sebagai instrumen yang representatif dalam penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa kuesioner yang digunakan telah melalui proses penyaringan yang ketat untuk

memastikan keandalan dan keakuratan data yang dikumpulkan. Berikut ini adalah tabel skala kontrol diri setelah *try out*:

**Tabel 4: *Blue Print* Skala Kontrol Diri Setelah *Try Out***

No	Aspek	Indikator	Butiran Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	Self-discipline	Kemampuan individu dalam kedisiplinan diri	2, 6, 8, 10	1	4
2	Deliberate/ Non Impulsive	Kemampuan individu dalam mengambil keputusan	4, 11		2
3	Healthy Habits	Kemampuan individu dalam mengatur perilaku sehingga menjadi kebiasaan yang baik atau sehat	5	12, 13	2
4	Work Ethic	Kemampuan individu dalam menyelesaikan tugasnya tanpa terpengaruh hal-hal lain	3, 7		2
5	Reliability	Kemampuan individu dalam merancang rencana untuk mencapai tujuan		9	0
<b>Jumlah</b>					9

Variabel Y (*Celebrity Worship*)

**Tabel 5: Validitas Variabel *Celebrity Worship* (Y)**

Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0.505	0.2072	Valid
Y2	0.526	0.2072	Valid
Y3	0.116	0.2072	Tidak Valid
Y4	0.631	0.2072	Valid
Y5	0.639	0.2072	Valid
Y6	0.627	0.2072	Valid

Y7	0.716	0.2072	Valid
Y8	0.633	0.2072	Valid
Y9	0.658	0.2072	Valid
Y10	0.653	0.2072	Valid
Y11	0.453	0.2072	Valid
Y12	0.524	0.2072	Valid
Y13	0.431	0.2072	Valid
Y14	0.643	0.2072	Valid
Y15	0.680	0.2072	Valid
Y16	0.620	0.2072	Valid
Y17	0.109	0.2072	Tidak Valid
Y18	0.391	0.2072	Valid
Y19	0.512	0.2072	Valid
Y20	0.615	0.2072	Valid
Y21	0.552	0.2072	Valid
Y22	0.748	0.2072	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel Y kuesioner yang dilakukan pada 22 item pertanyaan (Y1 hingga Y22), ditemukan bahwa dua item (Y3, Y17) tidak memenuhi kriteria validitas, sementara 20 item lainnya dinyatakan valid. Item yang gugur disebabkan oleh nilai  $r$  hitung yang diperoleh lebih rendah dari nilai  $r$  tabel, yang berarti bahwa kedua item tersebut tidak memiliki keterkaitan yang signifikan dengan konstruksi yang diukur. Dengan demikian, item-item tersebut tidak layak digunakan dalam analisis lebih lanjut, karena tidak mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara akurat. Sementara itu, 20 item yang tersisa memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar daripada  $r$  tabel, menunjukkan bahwa item-item tersebut valid dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen yang representatif. Hasil ini memastikan bahwa kuesioner yang digunakan telah melewati proses seleksi ketat untuk menjaga keakuratan dan kredibilitas data yang dikumpulkan. Berikut ini adalah tabel skala kontrol diri setelah try out:

Tabel 6: *Blue Print Skala Celebrity Worship Setelah Try Out*

No	Dimensi	Indikator	Butiran Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	<i>Entertainment Social</i>	Informasi tentang artis idola	4, 5, 6, 8, 13, 18, 21, 22		8
		Keterarikan tentang kisah hidup artis idola	15, 16		2
2	<i>Intense Personal</i>	Keterikatan secara emosional	12, 14, 19,		3
		Keterikatan secara khusus dengan artis idola	1, 2, 10, 11		4
3	<i>Borderline Pathological</i>	Tingkat obsesi dengan artis idola	7, 9, 20	3	3
		Perilaku yang menyimpang		17	0
<b>Jumlah</b>					20

## 2. Uji Reliabilitas

Tes yang menunjukkan konsistensi tinggi dianggap akurat, dapat direproduksi, dan dapat digeneralisasikan pada kondisi dan peralatan pengujian yang sama. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu tes sesuai dengan atribut tertentu.<sup>76</sup> Tujuan uji reliabilitas dalam hal ini adalah untuk menilai konsistensi dari pertanyaan kuesioner pada saat pengulangan. Cronbach's alpha digunakan dalam penelitian ini untuk menilai reliabilitas, dengan menggunakan SPSS Statistics versi 27 sebagai pendukung. Untuk menetapkan dasar pengambilan keputusan, yaitu nilai alpha 0,60, maka perlu dipastikan dasar pemikirannya sebelum melakukan pengujian reliabilitas. Variabel dengan nilai reliabilitas 0,60 dianggap reliabel. Jika nilai reliabilitas di bawah 0.60, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

<sup>76</sup> Arifin.

## a. Variabel X (Kontrol Diri)

**Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X di atas maka dapat disimpulkan bahwa 13 kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, dengan melibatkan partisipasi dari 90 responden, dianggap **reliabel**. Nilai reliabilitas yang diperoleh untuk kuesioner sebesar 0.603 melebihi nilai alpha yang ditetapkan (0,60), menunjukkan tingkat konsistensi yang memadai dalam mengukur konstruk yang diukur oleh kuesioner. Keputusan ini menjadi dasar untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur variabel penelitian secara konsisten.

b. Variabel Y (*Celebrity Worship*)**Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas Skala *Celebrity Worship***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk Variabel Y, dapat disimpulkan bahwa 22 kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk sembilan puluh responden, dianggap dapat dipercaya. Nilai reliabilitas yang diperoleh untuk kuesioner adalah 0,892, menunjukkan tingkat konsistensi yang memuaskan dalam menilai konstruk yang diteliti, melampaui nilai alpha yang telah ditentukan yaitu 0,60. Keputusan ini menjadi dasar untuk menjamin bahwa

instrumen pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dalam menilai variabel-variabel yang diteliti secara konsisten.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui kategorisasi masing-masing variabel dengan menghitung nilai mean dan standar deviasi. Nilai-nilai ini selanjutnya akan digunakan dalam pemilihan kategori yang relevan. Tiga klasifikasi yang ditetapkan adalah kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi. Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan mean hipotetik yang selanjutnya dilakukan kategorisasi terhadap jawaban responden didasarkan pada norma kategorisasi. Berikut adalah tabel norma kategorisasi:

**Tabel 9: Norma Kategorisasi**

No	Kategori	Norma
1	Rendah	$X < (M - 1SD)$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
3	Tinggi	$(M + 1SD) \leq X$

### 4. Uji Normalitas

Suatu set data dianggap terdistribusi normal jika nilai signifikansi melebihi 0,05, sesuai dengan ketentuan uji normalitas. Jika nilai signifikansi di bawah 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk pengujian normalitas.

### 5. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel kontrol diri dengan variabel pemujaan selebriti. Hubungan yang linier dinyatakan jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity melebihi 0,05. Hal ini

merupakan syarat dari uji linearitas. Jika nilai signifikan dari Deviation from Linearity kurang dari 0.05, hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel.

## 6. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengevaluasi hipotesis. Uji ini bertujuan untuk memastikan adanya korelasi yang signifikan antara variabel kontrol diri dan variabel pemujaan selebriti. Pentingnya uji korelasi Pearson ini adalah nilai signifikansi (sig.) di bawah 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Jika nilai signifikansi (sig.) melebihi 0,05, maka menunjukkan tidak adanya hubungan yang berarti antara kedua variabel.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Tempat Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Akun @Starfess di X

Akun @Starfess menjadi tempat dipilih untuk penelitian karena merupakan salah satu akun terbesar atau terbanyak pengikutnya dibandingkan dengan akun fanbase lain yang bersifat publik dan beroperasi dengan cara meneruskan pesan atau informasi yang dikirimkan secara anonim oleh pengguna X dengan catatan sudah memenuhi persyaratan yaitu sudah di *follback* oleh admin. Pemberian *follback* oleh admin dilakukan secara acak pada sesi *open follback* yang biasanya dengan melampirkan bukti pada kolom komentar tweet sudah meretweet dan like postingan. Namun, jika berkeinginan untuk mengirim *menfess* tapi belum di *follback* maka bisa menggunakan alternatif “titip *menfess*” kepada akun-akun yang sudah di *follback*. Akun ini memiliki pengikut sebanyak 695.808 terhitung pada tanggal 6 Juli 2024. Selain itu, akun ini juga menjadi wadah bagi penggemar k-pop dari berbagai kelompok penggemar *boygroup* atau *girlgroup* untuk berbagi hal mulai dari informasi tentang lagu, menyebarkan *fun fact*, video-video menghibur dari idol, promosi artis, dan konten-konten yang dapat menarik perhatian bagi fans ataupun non fans.

##### 2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini mengambil responden dari pengikut akun @Starfess pada aplikasi X. Angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini dibuat secara online menggunakan media google formulir. Selanjutnya, peneliti mengunggah *menfess* pada akun @Starfess dengan keterangan mencari responden yang memenuhi kriteria pada penelitian. Kemudian peneliti menyebarkan link google formulir secara langsung kepada masing-masing responden yang sudah memenuhi kriteria penelitian

melalui *Direct Message*. Formulir disebarakan pada tanggal 03 Oktober 2024 – 07 Oktober 2024.

### 3. Jumlah Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 400 responden dari 695.808 orang jumlah pengikut akun @Starfess yang terhitung pada tanggal 6 Juli 2024, penentuan jumlah responden menggunakan rumus Solvin dengan margin eror 5%.

## B. Deskripsi Data

### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini merupakan pengikut dari akun @Starfess pada media sosial X yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 400 responden. Berikut ini merupakan detail gambaran responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin:

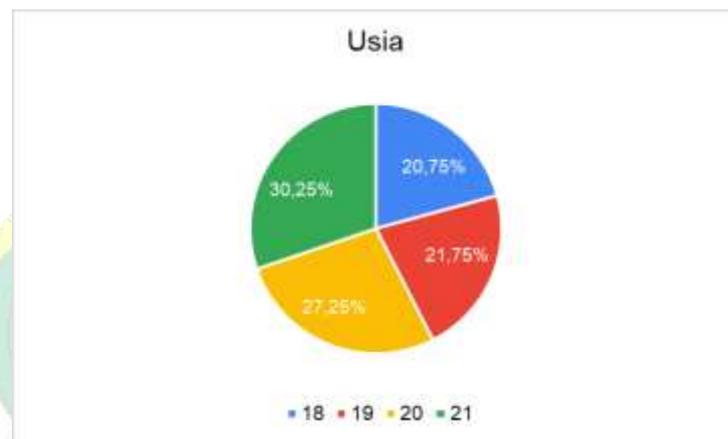


**Gambar 1: Diagram Pengelompokan Jenis Kelamin**

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan sebelumnya, proporsi responden laki-laki adalah 14,25%, sedangkan persentase responden perempuan adalah 85,75%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

## 2. Berdasarkan Usia

Responden dalam penelitian ini merupakan pengikut dari akun @Starfess pada media sosial X yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 400 responden. Berikut ini merupakan detail gambaran responden yang dikelompokkan berdasarkan usia:



**Gambar 2: Diagram Pengelompokan Usia**

Sebagian besar responden berusia 21 tahun, yaitu 30,25 persen dari total responden. Tingkat kedua terdiri dari responden berusia 20 tahun, sebanyak 27,25 persen. Kategori ketiga terdiri dari responden berusia 19 tahun, dengan persentase 21,75 persen, sedangkan kategori terakhir adalah responden berusia 18 tahun, yang mewakili 20,75 persen.

## 3. Berdasarkan Lama Menjadi Penggemar

Responden dalam penelitian ini merupakan pengikut dari akun @Starfess pada media sosial X yang memenuhi kriteria penelitian berjumlah 400 responden. Berikut ini merupakan detail gambaran responden yang dikelompokkan berdasarkan lama menjadi penggemar:



**Gambar 3: Diagram Pengelompokan Lama Menjadi Penggemar**

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa mayoritas responden telah menjadi penggemar selama lebih dari 5 tahun dengan persentase mencapai 42,25%, kemudian urutan kedua yaitu responden yang telah menjadi penggemar selama 3-5 tahun dengan persentase sebesar 38,50%, sedangkan yang terakhir adalah responden yang telah menjadi penggemar selama 1-2 tahun dengan persentase sebesar 19,25%.

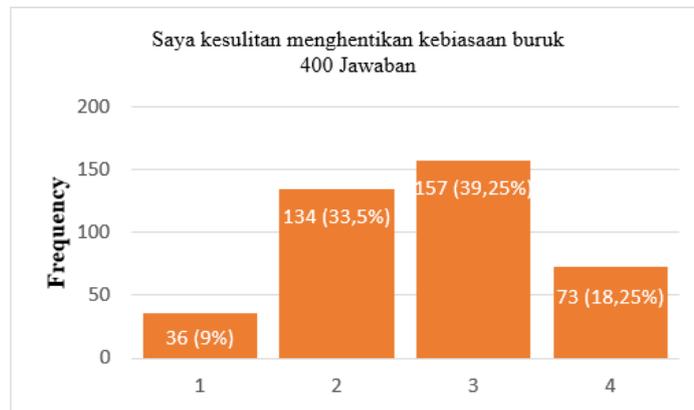
## C. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Per Item

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket melalui *google form* kepada responden yaitu pengikut akun X @Starfess dengan tujuan untuk memperoleh data terkait kontrol diri dan *celebrity worship*. Skala likert digunakan dalam penelitian ini terhadap 9 item pertanyaan pada variabel kontrol diri dan 20 item pertanyaan pada variabel *celebrity worship*. Analisis item dilakukan berdasarkan hasil dari perhitungan *google form* yang sudah diisi oleh responden.

**a. Variabel Kontrol Diri**

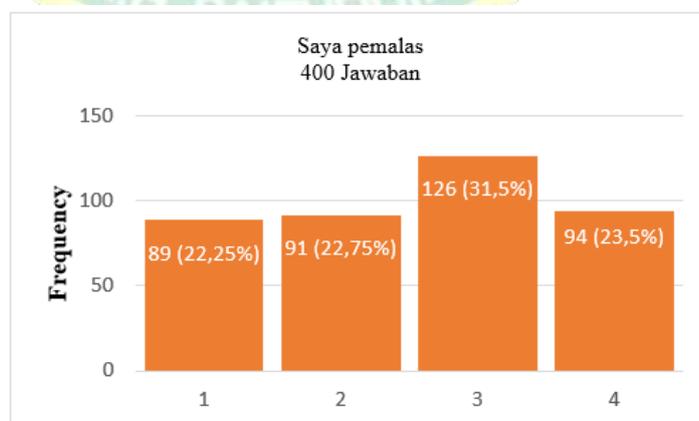
**1) Saya kesulitan menghentikan kebiasaan buruk**



**Gambar 4: Diagram Analisis Item X1**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden kesulitan untuk mengatasi perilaku buruk. Dari jawaban 157 peserta yang setuju dan 73 peserta yang sangat setuju, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Selain itu, beberapa individu memiliki sedikit kesulitan dalam mengatasi kebiasaan yang merugikan. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 134 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 36 responden sangat tidak setuju.

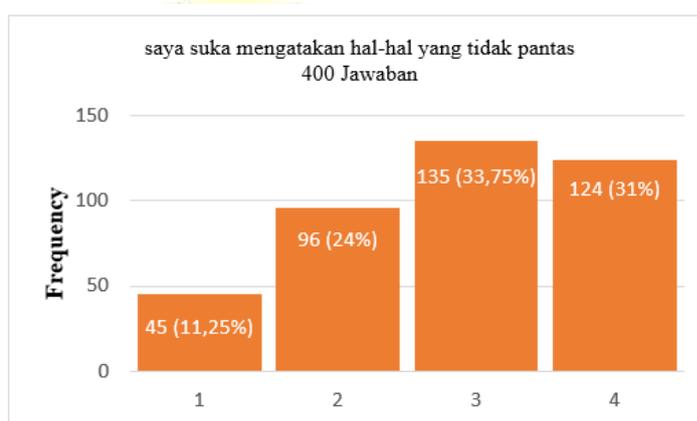
**2) Saya pemalas**



**Gambar 5: Diagram Analisis Item X2**

Berdasarkan data dari gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengaku pemalas. Hal ini didasarkan dengan 126 responden menjawab setuju dan 94 responden menjawab sangat setuju. Selain itu, beberapa responden tidak pemalas. Hal ini didasarkan dengan 91 responden menjawab tidak setuju dan 89 responden menjawab sangat tidak setuju.

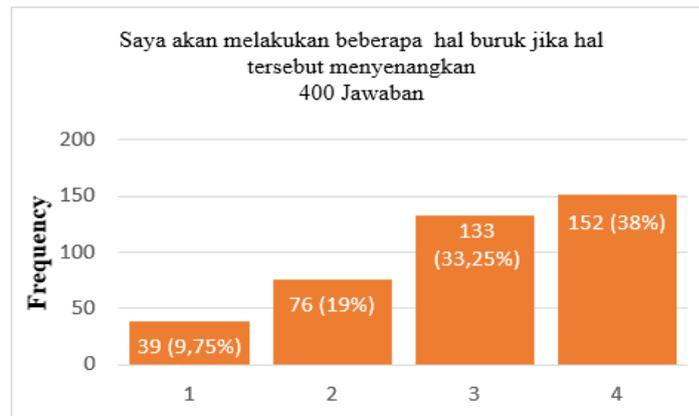
### 3) Saya suka mengatakan hal-hal yang tidak pantas



**Gambar 6: Diagram Analisis Item X3**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mendukung untuk membuat komentar yang tidak pantas. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 135 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 124 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa orang memilih untuk tidak mengutarakan hal-hal yang dianggap tidak pantas. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 96 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 45 responden menyatakan sangat tidak setuju.

**4) Saya akan melakukan beberapa hal buruk jika hal tersebut menyenangkan**



**Gambar 7: Diagram Analisis Item X4**

Angka-angka yang ditunjukkan pada gambar menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung melakukan aktivitas yang tidak baik jika itu menyenangkan. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 133 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 152 responden menyatakan sangat setuju. Jika hal itu menyenangkan, beberapa responden tidak akan mengambil bagian dalam beberapa aktivitas buruk. Dari tanggapan 76 responden yang tidak setuju dan 39 responden yang sangat tidak setuju, dapat disimpulkan sebagai berikut.

**5) Saya berharap saya memiliki lebih banyak kedisiplinan diri**



**Gambar 8: Diagram Analisis Item X5**

Mayoritas responden mengindikasikan keinginan untuk meningkatkan disiplin diri mereka, seperti yang terlihat dari angka-angka yang disajikan pada gambar di atas. Hal ini didasarkan pada pengamatan bahwa 58 responden memilih opsi setuju, sementara 77 responden memilih opsi sangat setuju. Selain itu, beberapa responden tidak melihat adanya peningkatan tingkat disiplin diri. Dari tanggapan 89 responden yang tidak setuju dan 176 responden yang sangat tidak setuju, dapat disimpulkan sebagai berikut.

**6) Hal yang menyenangkan dan bersenang-senang kadang menahan saya untuk menyelesaikan pekerjaan**



**Gambar 9: Diagram Analisis Item X6**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden terkadang menunda-nunda pekerjaan karena sifatnya yang menarik dan lucu. Hal ini didasarkan pada pernyataan bahwa 74 responden menyatakan setuju, sementara 69 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa orang tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas mereka karena mereka merasa bahwa pekerjaan mereka menyenangkan dan menarik. Dari tanggapan 120 responden yang menyatakan tidak setuju dan 137 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan sebagai berikut.

### 7) Saya kesulitan dalam berkonsentrasi



**Gambar 10: Diagram Analisis Item X7**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 114 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 63 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa peserta tidak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi pada awalnya. Berdasarkan komentar dari 150 responden yang tidak setuju dan 73 responden yang sangat tidak setuju, kesimpulan ini dapat terbentuk.

### 8) Terkadang saya tidak bisa menghentikan diri saya dari sesuatu, meskipun saya tahu itu salah



**Gambar 11: Diagram Analisis Item X8**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden terkadang tidak dapat menahan

diri dari tindakan yang mereka anggap merugikan. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 126 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 74 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mungkin menahan diri dari tindakan yang mereka ketahui tidak pantas dilakukan. Dari tanggapan 148 responden yang menyatakan tidak setuju dan 52 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

**9) Saya sering bertindak tanpa mempertimbangkan seluruh alternatif**

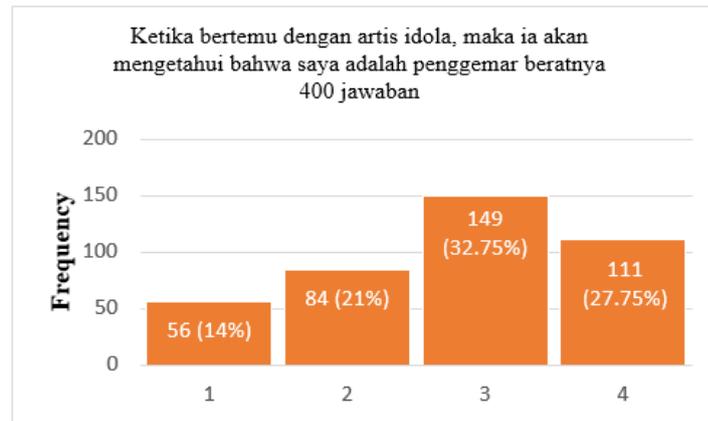


**Gambar 12: Diagram Analisis Item X9**

Angka-angka yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sering bertindak tanpa mempertimbangkan semua alternatif yang tersedia. Seratus empat puluh sembilan orang menyatakan setuju dengan pernyataan ini, sementara seratus tujuh belas jawaban menunjukkan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengambil tindakan setelah mengevaluasi semua alternatif yang tersedia. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 103 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 31 responden sangat tidak setuju.

**b. Variabel *Celebrity Worship***

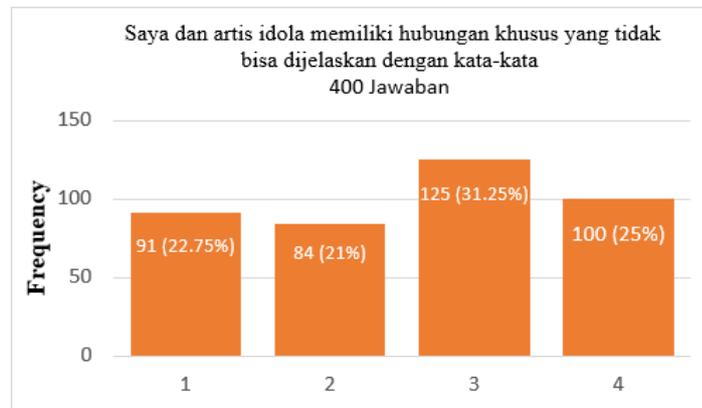
- 1) Ketika bertemu dengan artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah penggemar beratnya**



**Gambar 13: Diagram Analisis Item Y1**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa artis idola mengetahui para pendukung mereka yang paling bersemangat. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 149 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 111 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa musisi idola tidak menyadari kenyataan bahwa mereka memiliki pendukung yang paling bersemangat. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa 84 responden menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 56 responden menyatakan sangat tidak setuju.

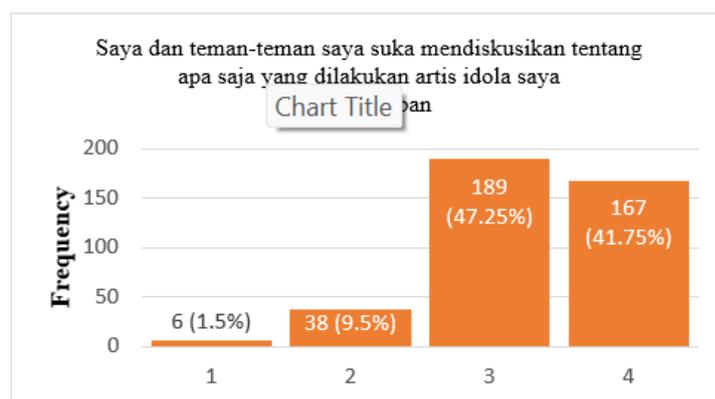
**2) Saya dan artis idola memiliki hubungan khusus yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata**



**Gambar 14: Diagram Analisis Item Y2**

Data yang disajikan pada gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden melihat adanya hubungan yang unik yang tidak dapat dijelaskan secara verbal. Kesimpulan ini didapat dari jawaban 125 partisipan yang menyatakan setuju dan 100 partisipan yang menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden menyatakan bahwa mereka tidak melihat adanya hubungan yang khas yang tidak dapat dijelaskan secara verbal. Dari tanggapan 84 responden yang menyatakan tidak setuju dan 91 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut.

**3) Saya dan teman-teman saya suka mendiskusikan tentang apa saja yang dilakukan artis idola saya**



**Gambar 15: Diagram Analisis Item Y3**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden suka mendiskusikan karya yang dihasilkan oleh seniman dengan rekan-rekan mereka. Sebanyak 189 orang menyatakan setuju dengan pernyataan ini, sementara 167 tanggapan menyatakan sangat setuju. Selain itu, hanya sedikit responden yang menyatakan ketidaksukaannya untuk mendiskusikan karya seniman dengan rekan-rekan mereka. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 38 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 6 responden sangat tidak setuju.

**4) Ketika sesuatu yang baik terjadi pada artis idola, saya merasa hal tersebut juga terjadi pada saya**

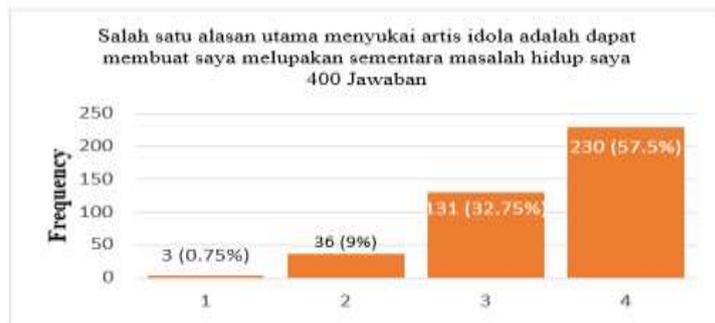


**Gambar 16: Diagram Analisis Item Y4**

Data yang disajikan dalam bagan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengutip alasan utama untuk menghargai idola adalah kemampuan mereka untuk meringankan kekhawatiran pribadi untuk sementara. Sebanyak 181 orang menyatakan setuju dengan pernyataan ini, sementara 139 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa kekaguman mereka terhadap idola tidak berfungsi sebagai pengalihan sementara dari kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dari tanggapan 70 responden yang menyatakan tidak setuju dan 10

responden yang menyatakan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan sebagai berikut.

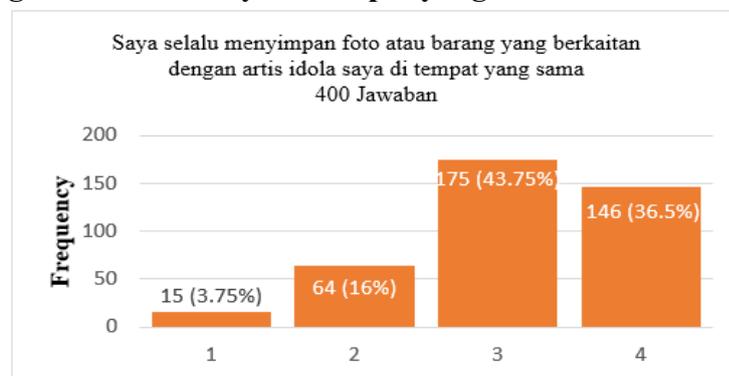
**5) Salah satu alasan utama menyukai artis idola adalah dapat membuat saya melupakan sementara masalah hidup saya**



**Gambar 17: Diagram Analisis Item Y5**

Berdasarkan data dari gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan salah satu alasan utama menyukai idola dapat membuat responden melupakan sementara masalah hidup. Hal ini didasarkan dengan 131 responden menjawab setuju dan 230 responden menjawab sangat setuju. Selain itu, beberapa responden menyatakan bahwa menyukai idola tidak menjadi salah satu alasan yang dapat membuat responden melupakan sementara masalah hidup. Hal ini didasarkan dengan 36 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab sangat tidak setuju.

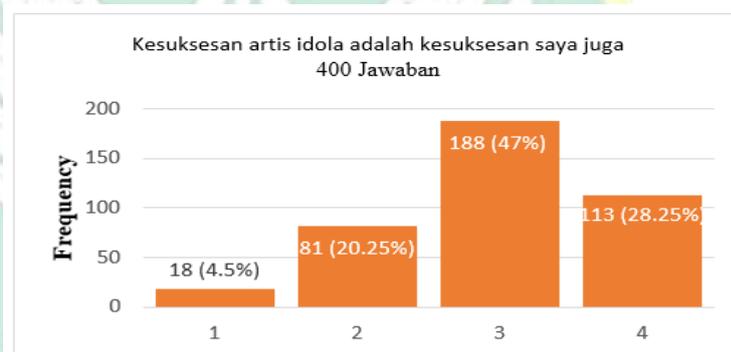
**6) Saya selalu menyimpan foto atau barang yang berkaitan dengan artis idola saya di tempat yang sama**



**Gambar 18: Diagram Analisis Item Y6**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden secara konsisten menyimpan foto atau artefak lain yang berhubungan dengan artis idola mereka di tempat yang sama. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 175 responden menyatakan setuju, sementara 146 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa mereka tidak secara konsisten menyimpan gambar atau artefak lain yang berhubungan dengan artis idola mereka di tempat yang sama dengan artis itu sendiri. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 64 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 15 responden sangat tidak setuju.

#### 7) Kesuksesan artis idola adalah kesuksesan saya juga



**Gambar 19: Diagram Analisis Item Y7**

Statistik yang ditunjukkan pada grafik di atas dengan jelas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan adanya korelasi antara kesuksesan penyanyi idola dan kesuksesan mereka sendiri. Kesimpulan ini didapat dari jawaban 188 peserta yang menyatakan setuju dan 113 peserta yang menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengartikulasikan pandangan bahwa pencapaian artis idola tidak sejalan dengan kesuksesan mereka sendiri. Dari jawaban 81 responden yang menyatakan tidak setuju dan 18 responden

yang menyatakan sangat tidak setuju, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

**8) Saya menikmati waktu dengan menonton, membaca, atau mendengarkan tentang artis idola**



**Gambar 20: Diagram Analisis Item Y8**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden suka terlibat dengan konten yang terkait dengan artis idola. Hal ini didasarkan pada pernyataan bahwa 166 responden menyatakan setuju, sementara 184 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa mereka tidak mendapatkan kesenangan dari melihat, membaca, atau mendengarkan apa pun yang berhubungan dengan artis idola. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 38 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 12 responden sangat tidak setuju.

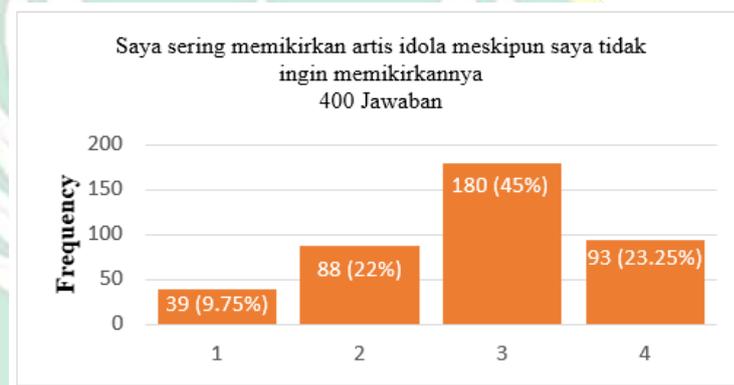
**9) Saya menganggap artis idola adalah belahan jiwa saya**



**Gambar 21: Diagram Analisis Item Y9**

Statistik yang ditunjukkan pada grafik di atas dengan jelas menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya bahwa penyanyi idola adalah belahan jiwa. Angka-angka yang ditampilkan berasal dari jawaban 140 orang yang setuju dan 126 orang yang sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa mereka tidak melihat artis idola sebagai belahan jiwa. Dari jawaban 93 responden yang tidak setuju dan 41 responden yang sangat tidak setuju, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

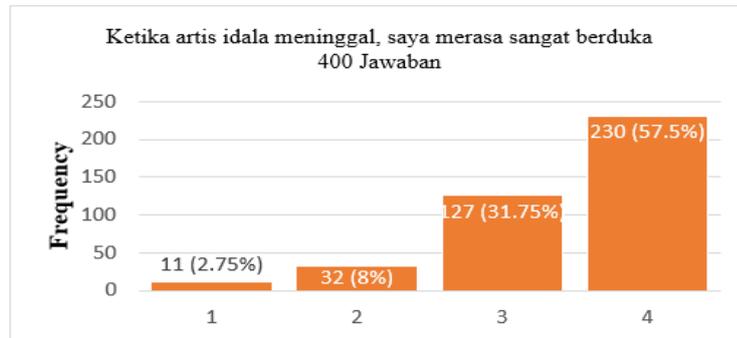
**10) Saya sering memikirkan artis idola meskipun saya tidak ingin memikirkannya**



**Gambar 22: Diagram Analisis Item Y10**

Data yang ditunjukkan pada gambar terlampir menunjukkan bahwa sebagian besar responden sering merenungkan artis idola, meskipun mereka enggan melakukannya. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 180 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 93 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa mereka jarang mempertimbangkan artis idola. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 88 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 39 responden menyatakan sangat tidak setuju.

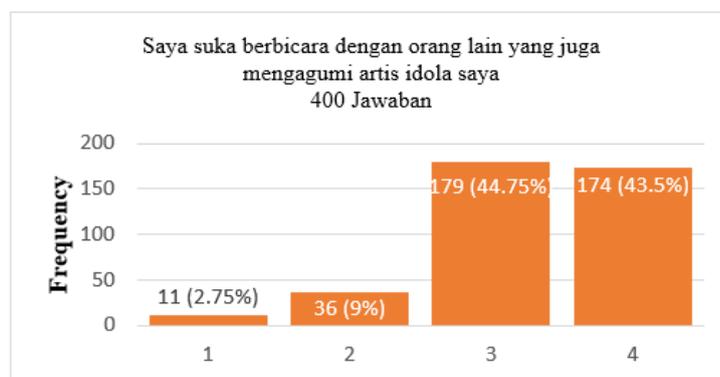
### 11) Ketika artis idola meninggal, saya merasa sangat berduka



**Gambar 23: Diagram Analisis Item Y11**

Data yang ditunjukkan pada grafik menunjukkan bahwa sebagian besar responden akan merasakan kesedihan yang signifikan jika artis idola mereka meninggal dunia. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 127 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 230 orang menyatakan sangat setuju. Beberapa responden mengatakan bahwa mereka tidak akan merasakan kesedihan yang signifikan jika seorang musisi idola meninggal dunia. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 32 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 11 responden menyatakan sangat tidak setuju.

### 12) Saya suka berbicara dengan orang lain yang juga mengagumi artis idola saya



**Gambar 24: Diagram Analisis Item Y12**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan lebih suka mengobrol dengan mereka yang memiliki minat yang sama terhadap penyanyi idola. Kesimpulan ini didapat dari jawaban 179 partisipan yang menyatakan setuju dan 174 partisipan yang menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden menunjukkan keengganan untuk terlibat dalam percakapan dengan orang lain yang memiliki ketertarikan yang sama. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 36 responden tidak setuju, sementara 11 responden sangat tidak setuju.

**13) Ketika sesuatu yang buruk terjadi pada artis idola, saya merasa hal tersebut juga terjadi pada saya**



**Gambar 25: Diagram Analisis Item Y13**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya bahwa setiap kejadian yang tidak menyenangkan yang melibatkan idola juga mempengaruhi mereka secara pribadi. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 163 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 97 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa ketika terjadi peristiwa buruk yang melibatkan musisi idola. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 111 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 29 responden sangat tidak setuju.

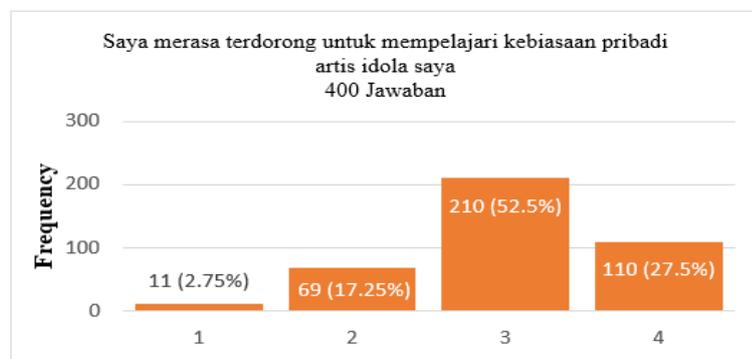
**14) Mempelajari kisah hidup artis idola saya adalah hal yang sangat menyenangkan**



**Gambar 26: Diagram Analisis Item Y14**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sangat menarik untuk mempelajari biografi kehidupan artis idola saya. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 190 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 144 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa mereka merasa sangat senang mendengar tentang kehidupan artis yang mereka kagumi. Dari tanggapan 56 responden yang menyatakan tidak setuju dan 10 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan sebagai berikut.

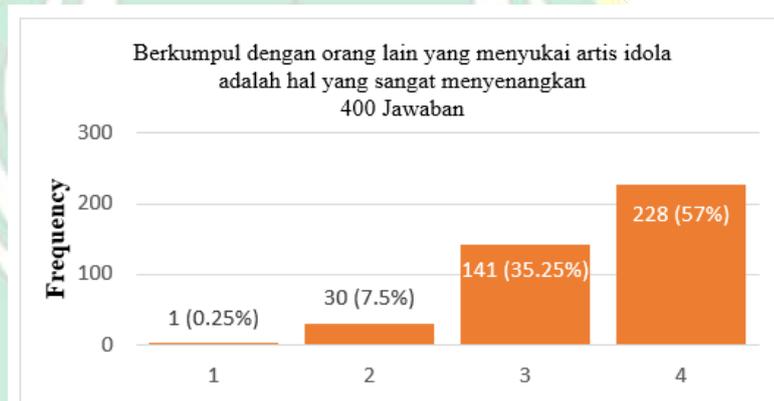
**15) Saya merasa terdorong untuk mempelajari kebiasaan pribadi artis idola saya**



**Gambar 27: Diagram Analisis Item Y15**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas dengan jelas menunjukkan bahwa sebagian besar responden ingin mempelajari kebiasaan pribadi artis idola. Hasil ini didapat dari jawaban 210 partisipan yang sangat setuju dan 110 partisipan yang setuju dengan pernyataan tersebut. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa mereka termotivasi untuk mengeksplorasi rutinitas harian artis idola. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 69 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 11 responden sangat tidak setuju.

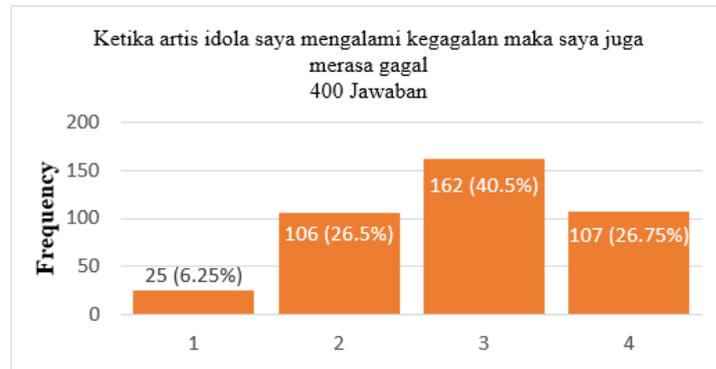
**16) Berkumpul dengan orang lain yang menyukai artis idola adalah hal yang sangat menyenangkan**



**Gambar 28: Diagram Analisis Item Y16**

Data yang ditunjukkan pada grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa bersosialisasi dengan pengagum artis idola adalah pengalaman yang sangat berharga. Data yang disajikan di sini didasarkan pada jawaban dari 141 orang yang setuju dan 228 orang yang sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa bersosialisasi dengan orang-orang yang merupakan penggemar penyanyi idola bukanlah pengalaman yang menyenangkan. Kesimpulan ini didapat dari tiga puluh responden yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan satu responden yang sangat tidak setuju.

**17) Ketika artis idola saya mengalami kegagalan maka saya juga merasa gagal**



**Gambar 29: Diagram Analisis Item Y17**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden akan merasa gagal secara pribadi jika artis idola mereka gagal. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 162 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 107 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden menyatakan bahwa meskipun seorang artis idola tidak berhasil, mereka tidak akan merasakan kegagalan. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 106 responden tidak setuju, sementara 25 responden sangat tidak setuju.

**18) Jika seseorang memberikan uang banyak, maka saya akan membeli barang-barang yang pernah digunakan oleh artis idola saya**



**Gambar 30: Diagram Analisis Item Y18**

Data yang ditunjukkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan bahwa mereka akan membeli barang-barang yang digunakan oleh penyanyi idola jika ditawarkan sejumlah besar uang. Temuan jajak pendapat menunjukkan bahwa 161 responden setuju dengan pernyataan tersebut, sementara 92 responden menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa ketika menyumbangkan sejumlah uang, mereka akan menahan diri untuk tidak membeli barang-barang yang sebelumnya digunakan oleh artis idola. Dari tanggapan 94 responden yang tidak setuju dan 53 responden yang sangat tidak setuju, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

**19) Saya suka menonton dan mendengar tentang artis idola saya ketika berada dalam kerumunan**

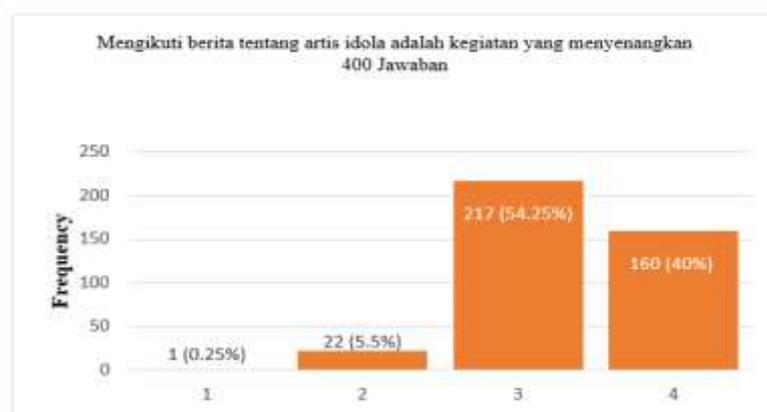


**Gambar 31: Diagram Analisis Item Y19**

Berdasarkan data dari gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan suka menonton dan mendengar tentang artis idola saya ketika berada dalam kerumunan. Hal ini didasarkan dengan 223 responden menjawab setuju dan 113 responden menjawab sangat setuju. Selain itu, beberapa responden menyatakan tidak suka menonton dan mendengar tentang artis idola saya ketika berada dalam

kerumunan. Hal ini didasarkan dengan 55 responden menjawab tidak setuju dan 9 responden menjawab sangat tidak setuju.

## 20) Mengikuti berita tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan



**Gambar 32: Diagram Analisis Item Y20**

Statistik yang ditunjukkan pada gambar di atas dengan jelas menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mengikuti berita tentang artis idola adalah hiburan yang menarik. Kesimpulan ini didapat dari jawaban 217 partisipan yang menyatakan setuju dan 160 partisipan yang menyatakan sangat setuju. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa mengikuti perkembangan terbaru dari artis idola bukanlah hobi yang menarik. Kesimpulan ini diperoleh dari 22 jawaban yang menyatakan tidak setuju dan satu responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

## 2. Analisis Aspek dan Indikator

Perhitungan pada analisis aspek dan indikator dalam penelitian ini dibantu dengan *Microsoft Excel* sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Indikator}}{\text{Total maksimal Variabel}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Item : Total skor per item pernyataan

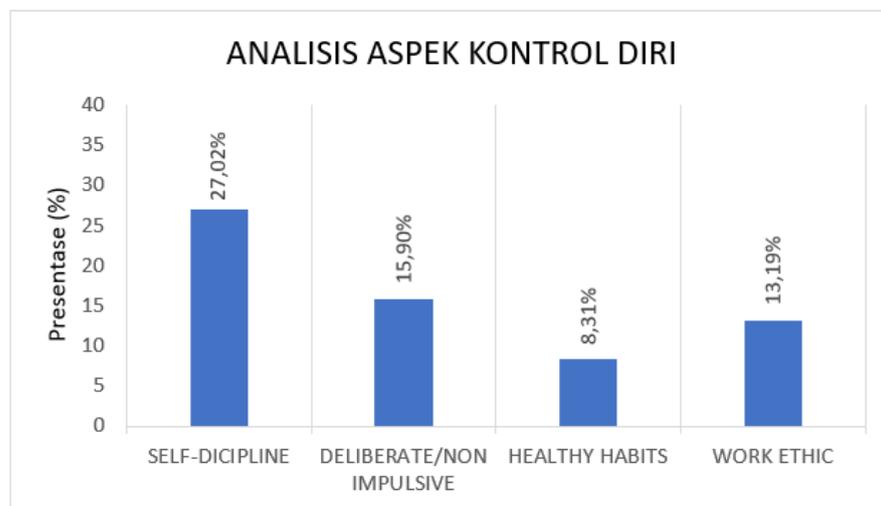
Total Indikator: Total skor per indikator

Total Maksimal Variabel: Jumlah responden  $\times$  skala tertinggi  $\times$  total item per variabel

**Tabel 10: Analisis Indikator Kontrol Diri**

Aspek	Indikator	Total Item				Total Indikator	Total Maksimal Variabel	%
Self-disiplin	Kemampuan individu dalam kedisiplinan diri	1067	836	967	1022	3892	14400	27,02%
Deliberat/ Non Impulsive	Kemampuan individu dalam mengambil keputusan	1138		1152		2290	14400	15,90%
Healthy Habits	Kemampuan individu dalam mengatur perilaku	1198					14400	8,31%
Work Ethic	Kemampuan individu dalam menyelesaikan tugasnya	1025		875		1900	14400	13,19%

Berdasarkan dari hasil analisis indikator pada table di atas maka diketahui indikator yang paling tinggi persentasenya dari variabel kontrol diri adalah indikator kemampuan individu dalam kedisiplinan diri yang memiliki persentase sebesar 27,02%. Sedangkan, indikator yang paling kecil persentasenya adalah indikator kemampuan individu dalam mengatur perilaku yang memiliki persentase sebesar 8,31%.



**Gambar 33: Diagram Analisis Aspek Kontrol Diri**

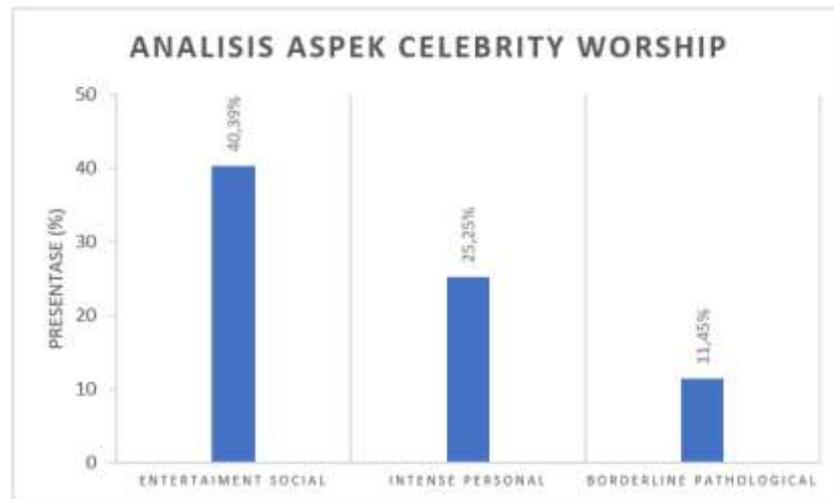
Berdasarkan dari hasil analisis aspek diketahui bahwa aspek yang paling tinggi persentasenya dari variabel kontrol diri adalah aspek *self-discipline* yang memiliki persentase sebesar 27,02%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek *self-discipline* adalah aspek yang mempengaruhi pada variabel kontrol diri. Sedangkan, aspek *healthy habits* yang paling kecil persentasenya adalah indikator kemampuan individu dalam mengatur perilaku yang memiliki persentase sebesar 8,31%.

**Tabel 11: Analisis Indikator *Celebrity Worship***

Aspek	Indikator	Total Item								Total Indikator	Total Maksimal Variabel	(%)
		1317	1249	1388	1196	1316	1396	1240	1336			
Entertainment Social	Informasi tentang artis idola	1317	1249	1388	1196	1316	1396	1240	1336	10438	32000	32,61%
	Keterarikan tentang kisah hidup artis idola	1268			1219					2487	32000	7,77%
Intense Personal	keterikatan secara emosional	1376		1128		1151				3655	32000	11,42%
	keterikatan secara khusus dengan artis idola	1115	1034	1151		1127				4427	32000	13,83%
Borderline Pathological	tingkat obsesi terhadap artis idola	1252		1322			1092			3666	32000	11,45%

Berdasarkan dari hasil analisis indikator pada tabel di atas maka diketahui indikator yang paling tinggi persentasenya dari variabel

*Celebrity Worship* adalah indikator informasi tentang artis idola yang memiliki persentase sebesar 32,61%. Sedangkan, indikator yang paling kecil persentasenya adalah indikator ketertarikan tentang kisah hidup artis idola yang memiliki presentase sebesar 7,77%.



**Gambar 34: Diagram Analisis Aspek *Celebrity Worship***

Berdasarkan dari hasil analisis aspek diketahui bahwa aspek yang paling tinggi persentasenya dari variabel *celebrity worship* adalah aspek *Entertainment Social* yang memiliki persentase sebesar 40,39%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek *Entertainment Social* adalah aspek yang mempengaruhi pada variabel *celebrity worship*. Sedangkan, aspek *healthy habits* yang paling kecil persentasenya adalah aspek *Borderline Pathological* yang memiliki presentase sebesar 11,45%.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menghitung nilai **mean** dan **standar deviasi**, yang kemudian digunakan untuk mengelompokkan masing-masing variabel ke dalam kategori tertentu. Kategorisasi variabel dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu **kategori rendah**, **kategori sedang**, dan **kategori tinggi**.

**Tabel 12: Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	400	9.00	36.00	23.2000	4.65717
Y	400	29.00	77.00	61.6825	6.51635
Valid N (listwise)	400				

**Keterangan:**

- **Min:** Skala terendah x jumlah item variabel
- **Max:** Skala tertinggi x jumlah item variabel
- **Range:** Max – Min
- **Mean:**  $1/2 \times (\text{Max} + \text{Min})$
- **Std. Deviasi:**  $1/6 \times (\text{Max} - \text{Min})$

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan **mean hipotetik**. Setelah diperoleh hasil dari deskriptif di atas, langkah selanjutnya adalah melakukan kategorisasi terhadap jawaban responden berdasarkan norma sebagai berikut:

**Tabel 13: Kriteria Rumus Norma**

No	Kategori	Norma
1	Rendah	$X < (M - 1SD)$
2	Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
3	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$

## a. Kategorisasi Kontrol Diri (X)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif, dilakukan kategorisasi untuk variabel Kontrol Diri sebagai berikut:

**Tabel 14: Kriteria Kategorisasi Kontrol Diri**

No	Kategori	Norma
1	Rendah	$X < 18$
2	Sedang	$18 \leq X < 27$
3	Tinggi	$X \geq 27$

Perhitungan kategorisasi untuk variabel **Kontrol Diri** dilakukan dengan menggunakan *SPSS Stastics versi 27 for Windows*. Berikut adalah hasil kategorisasi tingkat **Kontrol Diri** pada responden:

**Tabel 15: Hasil Kategorisasi Kontrol Diri (X)**

Kategori Kontrol Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	63	15.8	15.8	15.8
	Sedang	238	59.5	59.5	75.3
	Tinggi	99	24.8	24.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat **kontrol diri** yang berada pada kategori **sedang**, yaitu sebanyak 238 responden (59,5%). Responden dengan kontrol diri **rendah** berjumlah 63 orang (15,8%), sedangkan yang memiliki kontrol diri **tinggi** sebanyak 99 orang (24,8%).

b. Kategorisasi *Celebrity Worship* (Y)

Berikut adalah tabel kriteria kategorisasi beserta hasil perhitungan SPSS untuk variabel *Celebrity Worship*:

**Tabel 16: Kriteria Kategorisasi *Celebrity Worship***

No	Kategori	Norma
1	Rendah	$X < 40$
2	Sedang	$40 \leq X < 60$
3	Tinggi	$X \geq 60$

Perhitungan kategorisasi untuk variabel *celebrity worship* dilakukan dengan menggunakan *SPSS Stastics versi 27 for Windows*. Berikut adalah hasil kategorisasi tingkat *celebrity worship* pada responden:

**Tabel 17: Hasil Kategorisasi *Celebrity Worship* (Y)**

*Celebrity Worship (Y)*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	63	15.8	15.8	15.8
Sedang	254	63.5	63.5	79.3
Tinggi	83	20.8	20.8	100.0
Total	400	100.0	100.0	

Hasil statistik deskriptif pada variabel *celebrity worship* menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori **sedang**, yakni sebanyak 254 orang (63,5%). Responden yang masuk dalam kategori **rendah** berjumlah 63 orang (15,8%), sedangkan yang berada dalam kategori **tinggi** berjumlah 83 orang (20,8%).

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal. Pentingnya uji ini adalah sebagai prasyarat yang diperlukan untuk beberapa teknik statistik, terutama yang bersifat parametrik. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis distribusi data residual. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan normalitas distribusi data. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics versi 27 for Windows*, berikut ini disajikan outputnya:

**Tabel 18: Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.043	400	.069	.994	400	.102
Y	.044	400	.064	.977	400	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau tingkat signifikansi variabel X adalah 0,069 dan variabel Y adalah 0,064. Adapun ketentuan dalam uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil investigasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebaran data residual menganut distribusi normal, karena nilai signifikannya melebihi 0,05. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, yang berarti analisis statistik parametrik dapat dilakukan dengan baik.

## 5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan linier antara variabel kontrol diri (X) sebagai variabel bebas dan *celebrity worship* (Y) sebagai variabel terikat. Uji ini sangat penting dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi, karena salah satu asumsi dasar dalam regresi adalah bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen harus bersifat linier. Jika hubungan ini tidak linier, maka hasil analisis regresi yang diperoleh tidak akan akurat atau dapat diandalkan. Hasil dari uji linearitas ditunjukkan melalui tabel ANOVA berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Celebrity	Between	(Combined)	14432.024	24	601.334	10.100	.000
Worship (Y) *	Groups	Linearity	12453.815	1	12453.815	209.165	.000
Kontrol Diri (X)		Deviation from Linearity	1978.208	23	86.009	1.445	.086
Within Groups			22327.736	375	59.541		
Total			36759.760	399			

Berdasarkan hasil tabel ANOVA di atas, fokus utama berada pada nilai signifikansi (sig) dari uji *Deviation from Linearity* memiliki nilai **0.086**. Nilai ini lebih besar daripada tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu **0.05**. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linier antara variabel **kontrol diri (X)** dan **celebrity worship (Y)**.

Dengan kata lain, hasil uji ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dianggap linier, karena penyimpangan dari linearitas yang ada tidak signifikan secara statistik. Kesimpulan ini penting karena menunjukkan bahwa asumsi linearitas dalam model regresi telah terpenuhi. Jika hubungan antara variabel tidak linier, analisis regresi tidak dapat dilakukan dengan benar, dan hasil analisis mungkin akan menyesatkan. Namun, berdasarkan hasil uji linearitas ini, hubungan yang terjadi antara **kontrol diri** dan **celebrity worship** bersifat linier.

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi pearson. Adapun ketentuan dalam uji korelasi pearson yaitu:

- a. Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jumlah sampel ( $n$ ) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 400 responden, maka

$df = n - 2 = 398$ , dengan demikian diperoleh  $r$  tabel dengan  $df = 398$  dan signifikansi 5% sebesar 0,098.

- Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = terdapat hubungan signifikan
  - Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak ada hubungan
- b. Membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$  (0,05)
- Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 = terdapat hubungan signifikan
  - Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 = tidak ada hubungan

Berikut adalah hasil uji korelasi pearson:

**Tabel 20: Uji Korelasi**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.211**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	400	400
Y	Pearson Correlation	-.211**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	400	400

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel kontrol diri memiliki hubungan secara signifikan dengan variabel celebrity worship. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Analisis Interval Koefisien Korelasi untuk memberikan interpretasi nilai korelasi ( $R$ ) digunakan pedoman berikut:

**Tabel 21: Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang

0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2000

Berdasarkan hasil uji korelasi, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yang didapat antara kontrol diri dengan *celebrity worship* adalah -0,211 yang termasuk dalam kategori “rendah”, sehingga jika dikaitkan dengan jenis-jenis kontrol diri maka masuk dalam kategori *over control* yaitu individu cenderung memperhatikan cara berperilaku yang sesuai dalam situasi tertentu dan mereka juga mampu untuk mengendalikan impuls, emosi serta perilaku dengan baik.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini meneliti mengenai hubungan antara kontrol diri dengan *celebrity worship*. Teknik pengujian menggunakan metode *Bivariate Pearson* atau *product moment* melalui *SPSS Stastics versi 27 for Windows*. Subjek penelitian berjumlah 400 orang dengan ketentuan berusia 18-21 tahun dan menjadi penggemar kpop minimal 1 tahun.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 14,25% adalah laki-laki yaitu 57 orang dan 85,75% adalah perempuan yaitu 343 orang. Kemudian dari segi umur bahwa mayoritas responden berusia 21 tahun dengan persentase mencapai 30,25% atau sebanyak 121 orang, disusul urutan kedua yaitu responden dengan usia 20 tahun dengan persentase sebesar 27,25% atau sebanyak 109 orang, lalu urutan ketiga yakni responden dengan usia 19 tahun dengan persentase sebesar 21,75% atau 87 orang, dan yang terakhir adalah responden dengan usia 18 tahun dengan persentase sebesar 20,75% atau 83 orang. Selanjutnya, dilihat berdasarkan lama menyukai atau menjadi penggemar k-pop yaitu, mayoritas responden telah menjadi penggemar selama lebih dari 5 tahun dengan persentase mencapai 42,25%, kemudian urutan kedua yaitu responden yang telah menjadi penggemar selama 3-5 tahun dengan persentase sebesar 38,50%, sedangkan yang terakhir adalah

responden yang telah menjadi penggemar selama 1-2 tahun dengan persentase sebesar 19,25%.

Temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa korelasi antara kedua variabel memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Sesuai dengan parameter uji hipotesis korelasi Pearson, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara kontrol diri dan kekaguman terhadap selebriti di kalangan remaja akhir penggemar K-pop. Kesimpulan dapat diambil jika nilai signifikansi di bawah 0,05.

Koefisien korelasi sebesar -0.211, dikategorikan sebagai “rendah”, sehingga jika dikaitkan dengan jenis-jenis kontrol diri maka masuk dalam kategori *over control* yaitu individu cenderung memperhatikan cara berperilaku yang sesuai dalam situasi tertentu dan mereka juga mampu untuk mengendalikan impuls, emosi serta perilaku dengan baik. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan tersebut berkorelasi terbalik. Hal ini menunjukkan hubungan yang tidak searah antara kedua variabel, yang mengindikasikan bahwa tingkat kontrol diri yang lebih tinggi di antara para pengikut berhubungan dengan tingkat *celebrity worship* yang lebih rendah terhadap selebriti. Sebaliknya, intensitas loyalitas penggemar meningkat dalam korelasi langsung dengan tingkat kekurangan pengendalian diri para pendukung.

Terdapat hubungan antara pengendalian diri dan pemujaan terhadap selebriti, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar -0,211, setara dengan 21,1%. Sisanya, 78,9% dari hubungan tersebut dipengaruhi oleh parameter lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. McCutcheon mengatakan bahwa, di samping pendidikan dan keterampilan sosial, ras dan etnis merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap fenomena pemujaan selebriti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari banyak penelitian sebelumnya tentang kontrol diri dan kekaguman terhadap selebriti. Koefisien korelasi sebesar -0,240 dan tingkat signifikansi 0,042 menunjukkan adanya hubungan negatif yang lemah yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Informasi ini diperoleh dari Utami dkk. secara langsung. Kesimpulannya adalah bahwa tingkat kontrol diri berhubungan langsung dengan *celebrity worship*.<sup>77</sup> Penelitian dari Hidayati dan Sari yang menunjukkan terdapat hubungan negatif antara variabel kontrol diri dan *celebrity worship*.<sup>78</sup>

Mccutcheon et al., menyebutkan bahwa *celebrity worship* pada gejalanya sering muncul pada saat usia remaja. Individu dengan usia remaja akhir memiliki tugas perkembangan yang kompleks karena pada masa ini juga menjadi masa peralihan dari remaja menuju dewasa. Sedangkan individu yang terlibat dalam hubungan *celebrity worship* cenderung kurang seimbang dalam menempatkan diri antara dunia nyata dan dunia maya, mereka seringkali lebih nyaman untuk membangun relasi melalui dunia maya dibanding di dunia nyata. Hal ini dapat berpengaruh bagi individu untuk dapat memenuhi tugas perkembangan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar. Selain itu, pengendalian diri yang tidak memadai selama masa remaja dapat memberikan hasil yang merugikan bagi individu atau orang lain.

Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan pengendalian diri yang memadai pada remaja, terutama pada remaja akhir, dapat dilakukan untuk mengoptimalkan tujuan perkembangan yang dapat dicapai. Akibatnya, hal ini akan membantu individu dalam memandu tindakan mereka dengan lebih terarah. Seorang penggemar musik K-pop harus memiliki disiplin diri untuk mengatur tingkah lakunya dan menahan diri dari tindakan yang bertentangan dengan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungannya. Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam proses perkembangan fase remaja ini baik di dunia nyata dan terlebih saat berinteraksi di dunia maya. Penelitian Sanjaya dan Rahmasari menunjukkan bahwa mereka yang tidak memiliki

---

<sup>77</sup> Utami, Rozali, and Sitasari, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada ARMY BTS Dewasa Awal."

<sup>78</sup> Ianaya Arina Hidayati and Laras Kurnia Sari, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Mahasiswa Penggemar K-Pop the Relationship of Self-Control With Celebrity Worship in K-Pop Fan Students" 21 (2023): 1–5.

kontrol diri yang memadai lebih rentan untuk menunjukkan perilaku yang berhubungan dengan pemujaan selebriti.<sup>79</sup>

Individu yang dikatakan mampu dan memiliki kontrol diri yang baik maka akan dapat memahami batasan-batasan saat menjadi penggemar K-pop. Selain itu, walaupun menjadi penggemar K-pop tidak akan mengganggu dalam menyelesaikan kewajiban dan memenuhi tugas perkembangannya dalam bermasyarakat agar lebih maksimal serta dapat dengan mudah menghadapi proses perkembangan menuju fase dewasa.



---

<sup>79</sup> Roeskusmarsyela Sanjaya and Diana Rahmasari, “Kontrol Diri Kpopers Yang Mengalami Celebrity Worship Syndrome Self-Control of Kpopers Experiencing Celebrity Worship Syndrome,” *Jurnal Penelitian Psikologi* 10, no. 01 (2023): 409–26.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel signifikan secara statistik. Korelasi yang signifikan antara kontrol diri dan pemujaan selebriti di kalangan remaja akhir penggemar K-pop ditunjukkan dengan terjadinya fenomena ini.

Koefisien korelasi sebesar -0,211, yang dikategorikan sebagai “rendah”, menunjukkan bahwa hubungan antara kontrol diri dan *celebrity worship* adalah lemah. Selain itu, hasilnya menunjukkan bahwa hubungan tersebut berkorelasi terbalik. Hal ini menunjukkan hubungan tidak searah antara kedua variabel, yang mengindikasikan bahwa tingkat kontrol diri yang lebih tinggi di antara para pengikut berkorelasi dengan tingkat *celebrity worship* yang lebih rendah terhadap selebriti. Intensitas loyalitas penggemar meningkat dalam korelasi langsung dengan kurangnya pengendalian diri para pendukung.

Oleh karena itu, maka menghasilkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan bagi responden dapat menunjukkan kontrol diri yang lebih baik, terutama dalam konteks interaksi media sosial. Tingkat pemujaan yang terukur harus diarahkan kepada idola, dan seseorang harus berusaha untuk menghindari pengaruh negatif yang dapat berdampak buruk pada diri sendiri dan orang lain di sekitarnya.

##### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mempelajari kedua variabel tersebut disarankan untuk memperhatikan referensi terbaru yang dijadikan acuan. Selain itu, bisa memperluas dan mengembangkan ruang lingkup penelitian seperti menggunakan subjek atau metode yang tidak sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiansah, Wandu, Eko Setiawan, Wina Nurdini Kodaruddin, and Hery Wibowo. "Person in Environment Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 2, no. 1 (2019): 47. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23118>.
- Adiesia, Kennia Pradna, and Lisda Sofia. "Gambaran Celebrity Worship Dan Psychological Well Being Pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Korean Pop." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9, no. 4 (2021): 886. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6826>.
- Afifah, Farhani, and Imam Setyawan. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop." Universitas Diponegoro, 2022.
- Ahmad, Hariadi. "Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i2.4495>.
- Alamin, Zumhur, Universitas Muhammadiyah Bima, Randitha Missouri, Universitas Muhammadiyah Bima, and Derry Nugraha. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, 2024. [https://www.researchgate.net/publication/382169599\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Pendekatan\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_Campuran](https://www.researchgate.net/publication/382169599_Metodologi_Penelitian_Pendekatan_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Campuran).
- Amri, Wahdah Annisa. "Kpop Fans Fanatism In Social Media Instagram." *Ijcss* 1, no. 1 (2020): Pages.
- Amry, Helva, and Mario Pratama. "Pengaruh Anonimitas Terhadap Cyberbullying Pada Penggemar K-Pop Di Twitter." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 1 (2021): 265–70. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>.
- Anastasia, Siska. "Pengaruh Kontrol Diri, Celebrity Worship Dan Kepribadian Big Five Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Penggemar JKT48 Di Jabodetabek." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi, 2017, 2017.
- Arifin, Zaenal. "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian." *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)* 2, no. 1 (2017): 28–36. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i1.571>.
- Aristanti, Renita, and Rohmatun. "Hubungan Antara Kontrol Diri ( Self Control ) Dengan Kecanduan Internet ( Internet Addiction ) Pada Remaja Penggemar Korean Pop ( K-Pop ) Di Semarang the Relationship Between Self Control With Internet Addiction At the Young K-Pop Fans." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2 554, no. 2 (2019): 721–28. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8191>.
- Arundati, Nadhifa, Almira Alda Vania, and Melisa Arisanti. "Gambaran Perilaku Celebrity Worship EXO-L." *Komunikasi XIII* (2019): 53–72.
- Ayu, Ni Wayan Reza Savitri, and Dewi Puri Astiti. "Gambaran Celebrity Worship Pada Penggemar K-Pop." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 3 (2020): 203. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9858>.
- Baumeister, Roy. *Self-Regulation and Self-Control: Selected Works of Roy F.*

- Baumeister. *Self-Regulation and Self-Control: Selected Works of Roy F. Baumeister*, 2018. <https://doi.org/10.4324/9781315175775>.
- Benu, Juliana Marlin Y, Theodora Takalapeta, and Yustina Nabit. "Perilaku Celebrity Worship Pada Remaja Perempuan." *Journal of Health and Behavioral Science* 1, no. 1 (2019): 13–25. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i1.2078>.
- Chablul Chaq, Moh, Suharnan, and Amanda Pasca Rini. "Religiusitas, Kontrol Diri Dan Agresivitas Verbal Remaja" 27, no. 2 (2018): 20–29. <https://core.ac.uk/download/pdf/229337607.pdf>.
- Charistia, Amelia Josephin. "Correllation Between Self-Control and Celebrity Worship of NCT's Fans Consumptive Behavior." Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022.
- Dewi, Putri Sartika, and Dony Apriatama. "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Motivational Interviewing Dalam Meningkatkan Konsep Diri Penggemar K-POP." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 06 (2023): 61–72. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/GW/article/view/1077>.
- Dwi Marsela, Ramadona, and Mamat Supriatna. "Kontrol Diri: Definisi Dan Faktor." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research* 3, no. 2 (2019): 65–69. [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling).
- Elnina, Dita Rizkya. "Kemampuan Self Control Ditinjau Dari Perilaku Impulsive Buying Terhadap Produk Fashion Pada Mahasiswa." *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi* 2, no. 1 (2022): 01–19. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v2i1.955>.
- Fadilla, Zahara, Taqwin, Masita Ketut, Ngurah Ardiawan, Meilida Eka, Jannah Ummul, Penerbit Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, and Misbahul Jannah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2023. [https://www.researchgate.net/publication/370561251\\_METHODOLOGI\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](https://www.researchgate.net/publication/370561251_METHODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF).
- Fajariyani, Rahayu. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Penggemar K-POP," 2018. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9626>.
- Farabi, Qoryna Noer Seyma El. "Motivasi Penggemar K-Pop Sebagai Citizen Author Menulis Fan Fiction." *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 1 (2020): 34–52. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v12i1.1267>.
- Farih, Yusrina Naili, and Primatia Yogi Wulandari. "Pengaruh Keberfungsian Keluarga Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja Awal." *Buletin Penelitian Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)* 2, no. 1 (2022): 445–55.
- Fatimah, Nurul, Iga Noviekayati, and Amherstia Pasca Rina. "Perilaku Celebrity Worship Pada Remaja Komunitas Nctzens Di Indonesia Ditinjau Dari Loneliness." *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 02 (2021): 122–35. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/5997>.
- Fauzi, Ahmad, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupulu, Fitri Abdillah, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, Irma Setyawati, et al. *Metodologi Penelitian*. Penerbit CV. Pena Persada, 2024. [https://www.researchgate.net/publication/380362452\\_METHODOLOGI\\_PENELITIAN](https://www.researchgate.net/publication/380362452_METHODOLOGI_PENELITIAN).

- Ferlitasari, Reni, Suhandi, and Ellya Rosana. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis Di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)." *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama* 1, no. 2 (2020): 1–18. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr/article/view/8435/4253>.
- Fitriana, Malida. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Pemujaan Terhadap Idola Pada Remaja Penggemar K-Pop." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 3 (2019): 450–56. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4804>.
- Ghaffara, Adzka, and Siti Qodariah. "Hubungan Self-Control Dengan Celebrity Worship Pada Mahasiswa Penggemar Stray Kids Di Bandung." In *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2:439–45, 2022.
- Ghozali 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, n.d.
- Ghufron, M Nur, and Rini Risnawita Suminta. "Teori-Teori Psikologi." Ar-Ruzz Media, 2010.
- Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017. [https://www.researchgate.net/publication/340021548\\_Buku\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif).
- Helviani, Merli, Syahruman Syahruman, and Anna Ayu Herawati. "Tingkat Kontrol Diri Remaja Awal Dalam Sosial Facebook Di Desa Daspetah Kabupaten Kepahiang." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 2 (2022): 135–46.
- Hermanto Sihombing, Lambok. "Pengaruh Kpop Bagi Penggemarnya : Sebuah Analisis Kajian Blog." *Jurnal Makna* 3, no. 1 (March 1, 2018): 55–76.
- Hidayati, Ianaya Arina, and Laras Kurnia Sari. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Mahasiswa Penggemar K-Pop the Relationship of Self-Control With Celebrity Worship in K-Pop Fan Students" 21 (2023): 1–5.
- Jamilah, Yasmin. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja," no. 9 (2020): 66–102. <http://repository.upi.edu/47953/>.
- Jannah, Miftahul. "Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam." *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2017): 243–56. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>.
- Latifah, Rika Vira Zwagery, Esty Aryani Safithry, and Ngalimun. "Basic Concepts of Child and Youth Creativity Development and Its Measurement in Developmental Psychology." *EduCurio: Education Curiosity* 1, no. 2 (2023): 426–39. <http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/275>.
- Lestari, Indah, Zaharuddin, and Sarah Afifah. "Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop Di Palembang" 1, no. 1 (2021): 29–41. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ijobs/article/view/9254>.
- Maharani, Fani, and Wahyuning Astuti. "Analisis Jaringan Twitter Pada Interaksi Penggemar K-Pop Menggunakan Pendekatan Social Network Analytic." *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 1 (2024): 132–45.
- Maltby, John, David C. Giles, Louise Barber, and Lynn E. McCutcheon. "Intense-Personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link among Female Adolescents." *British Journal of Health Psychology* 10, no. 1 (2005): 17–32. <https://doi.org/10.1348/135910704X15257>.

- Maltby, John, James Houran, and Lynn E. McCutcheon. "A Clinical Interpretation Of Attitudes And Behaviors Associates With Celebrity Worship." *The Journal of Nervous and Mental Disease* 191, no. 1 (2003). [https://journals.lww.com/jonmd/Fulltext/2003/01000/A\\_Clinical\\_Interpretation\\_Of\\_Attitudes\\_And.5.aspx](https://journals.lww.com/jonmd/Fulltext/2003/01000/A_Clinical_Interpretation_Of_Attitudes_And.5.aspx).
- Mamayek, Chae, Raymond Paternoster, and Thomas A Loughran. "Self-Control as Self-Regulation: A Return to Control Theory." *Deviant Behavior* 38, no. 8 (August 3, 2017): 895–916. <https://doi.org/10.1080/01639625.2016.1206730>.
- Mandas, Astrid Lingkan, Suroso Suroso, and Dwi Sarwindah S. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Pecinta Korea Di Manado Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Psikovidya* 22, no. 2 (2018): 164–89. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.111>.
- Maulida, Alissa, Wida Yulia Viridanda, Haiyun Nisa, and Novita Sari. "Tingkat Pemujaan Selebriti Pada Komunitas Penggemar K-Pop Di Aceh." *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 4, no. 1 (2021): 48–74.
- McCutcheon, Lynn E, John Maltby, James Houran, and D D Ashe. "Celebrity Worshipers: Inside the Minds of Stargazers." *Baltimore: PublishAmerica*, 2004.
- Mezura, Sabila. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar Kpop." Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Nur'aini, Hanifah Diah. "Pengaruh Kontrol Diri Dan Celebrity Worship Terhadap Pembelian Kompulsif Pada Penggemar K-Pop." Universitas Negeri Jakarta, 2021.
- Puji Nurjanah, Nur El Ikhsan. "Pengaruh Fanatisme Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Merchandise Kpop (Studi Kasus Pada Komunitas Penggemar Grup Kpop Svt Di Dki Jakarta)." *Jurnal Administrasi Bisnis 2016* 4, no. 4 (2022): 1–7.
- Puspitasari, Dewi, Siti Hafisah, Budi Argiati, Flora Grace Putrianti, Fakultas Psikologi, and Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. "Impulsive Buying Ditinjau Dari Kontrol Diri Pada Mahasiswi Penggemar K-Pop Di Yogyakarta The Relationship between Self-Control with Impulsive Purchases College Student K-Pop Fans." *JoPS: Journal of Psychological Students* 1, no. 2 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.15575/jops.v1i2.16977>.
- Putra, San, Paulus Tuerah, Romi Mesra, Tatan Sukwika, Freddi Sarman, Nuzulul Nur, Muhammad Nurruzzaman, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif)*, 2023. [https://www.researchgate.net/publication/380427575\\_METODE\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF\\_Teori\\_Panduan\\_Praktis\\_Analisis\\_Data\\_Kuantitatif](https://www.researchgate.net/publication/380427575_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_Teori_Panduan_Praktis_Analisis_Data_Kuantitatif).
- Putri, Diah Rachmawati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Celebrity Worship." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47011>.
- Razali, Geofakta, Ahmad Syamil, Roberta Hurit, Aulia Asman, Lestariningsih, Louise Radjawane, Christina Bagenda, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi*, 2023.
- Sabrina, Bianca Nasyahta. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Remaja Penggemar Kpop." University of Muhammadiyah Malang,

2019. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/46298>.
- Sanjaya, Roeskusmarsyela, and Diana Rahmasari. "Kontrol Diri Kpopers Yang Mengalami Celebrity Worship Syndrome Self-Control of Kpopers Experiencing Celebrity Worship Syndrome." *Jurnal Penelitian Psikologi* 10, no. 01 (2023): 409–26.
- Saputro, Brilian Hadi. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Korean Pop (K-Pop) Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2020/2021," 2022.
- Sendow, Beatrix E D, Michael Mamentu, and F R D Rengkung. "Korean Wave Sebagai Instrumen Soft Power Diplomasi Kebudayaan Korea Selatan Di Indonesia" 7 (2018). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30494>.
- Sigit Hermawan, S E, and S E Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Cv AlfaBeta, 2011. <https://doku.pub/download/buku-metode-penelitian-sugiyono-k0pzv9y68111>.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Edited by Endang Mulyatiningsih. Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Suryana, Ermis, Siska Wulandari, Eci Sagita, and Kasinyo Harto. "Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial Dan Agama) Dan Implikasinya Pada Pendidikan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2022): 1956–63. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Tresna, Kadek Ayu Anatasya Divina, Monique Elizabeth Sukamto, and Marselius Sampe Tondok. "Celebrity Worship and Body Image among Young Girls Fans of K-Pop Girl Groups." *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 18, no. 2 (2021): 100. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v18i2.19392>.
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *AL-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 342–51.
- Uli, Sondang Olivia Marta. "Pengaruh Celebrity Worship Dan Kontrol Diri Terhadap Pembelian Kompulsif Pada Penggemar K-Pop Dewasa Awal." Universitas Negeri Malang, 2022.
- Usman, Muvi Usmawati. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Memuja Selebritas Pada Remaja The Maczman Makassar." Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Utami, Febiola Rizki, Yuli Azmi Rozali, and Novendawati Wahyu Sitasari. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada ARMY BTS Dewasa Awal." In *Psychomunity Seminar Nasional Psikologi Esa Unggul*, Vol. 1, 2021. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/Semnaspsikologi/article/view/205>.
- Vinola, Ria. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada

- Penggemar K-Pop.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Wahyuni, Dewi. “Urgensi Kelekatan Orangtua-Remaja Dalam Mencegah Perilaku Menyimpang Pada Remaja.” *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* 14, no. 2 (2018): 111–20. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Quantum/article/view/1741>.
- Zsila, Ágnes, Lynn E. McCutcheon, and Zsolt Demetrovics. “The Association of Celebrity Worship with Problematic Internet Use, Maladaptive Daydreaming, and Desire for Fame.” *Journal of Behavioral Addictions* 7, no. 3 (2018): 654–64. <https://doi.org/10.1556/2006.7.2018.76>.
- Zulfah. “Karakter : Pengendalian Diri.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–33.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Angket Penelitian**

**ANGKET PENELITIAN**  
**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN**  
**CELEBRITY WORSHIP PADA REMAJA PENGGEMAR K-POP DI AKUN**  
**X @STARFESS**

**A. Identitas Responden**

Nama/ Inisial :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Lama Menjadi Penggemar :

**B. Petunjuk Pengisian**

Pada halaman ini saudara/i akan dihadapkan pada beberapa pernyataan.

Silahkan memilih dengan rentang 1 - 4 dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

<b>Kontrol Diri</b>					
<b>No</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>Skala</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya kesulitan menghentikan kebiasaan buruk				
2	Saya pemalas				
3	Saya suka mengatakan hal-hal yang tidak pantas				
4	Saya akan melakukan beberapa hal buruk jika hal tersebut menyenangkan				
5	Saya berharap saya memiliki lebih banyak kedisiplinan diri				
6	Hal yang menyenangkan dan bersenang-senang kadang menahan saya untuk menyelesaikan pekerjaan				
7	Saya kesulitan dalam berkonsentrasi				
8	Terkadang saya tidak bisa menghentikan diri saya dari sesuatu, meskipun saya tahu itu salah				
9	Saya sering bertindak tanpa mempertimbangkan seluruh alternatif				

<i>Celebrity Worship</i>					
No	Daftar Pertanyaan	Skala			
		STS	TS	S	SS
1	Ketika saya bertemu artis idola, maka ia akan mengetahui bahwa saya adalah penggemar beratnya				
2	Saya dan artis idola memiliki hubungan khusus yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata				
3	Saya dan teman-teman saya suka mendiskusikan tentang apa saja yang dilakukan artis idola saya				
4	Ketika sesuatu yang baik terjadi pada artis idola, saya merasa hal tersebut juga terjadi pada saya				
5	Salah satu alasan utama menyukai artis idola adalah dapat membuat saya melupakan sementara masalah hidup saya				
6	Saya selalu menyimpan foto atau barang yang berkaitan dengan artis idola saya di tempat yang sama				
7	Kesuksesan artis idola adalah kesuksesan saya juga				
8	Saya menikmati waktu dengan menonton, membaca, atau mendengarkan tentang artis idola				
9	Saya menganggap artis idola adalah belahan jiwa saya				
10	Saya sering memikirkan artis idola meskipun saya tidak ingin memikirkannya				
11	Ketika artis idola meninggal, saya merasa sangat berduka				
12	Saya suka berbicara dengan orang lain yang juga mengagumi artis idola saya				
13	Ketika sesuatu yang buruk terjadi pada artis idola, saya merasa hal tersebut juga terjadi pada saya				
14	Mempelajari kisah hidup artis idola saya adalah hal yang sangat menyenangkan				
15	Saya merasa terdorong untuk mempelajari kebiasaan pribadi artis idola saya				
16	Berkumpul dengan orang lain yang menyukai artis idola adalah hal yang sangat menyenangkan				
17	Ketika artis idola saya mengalami kegagalan maka saya juga merasa gagal				
18	Jika seseorang memberikan uang banyak, maka saya akan membeli barang-barang yang pernah digunakan oleh artis idola saya				
19	Saya suka menonton dan mendengar tentang artis idola saya Ketika berada dalam kerumunan				
20	Mengikuti berita tentang artis idola adalah kegiatan yang menyenangkan				

*Lampiran 2: Tabulasi Data Kontrol Diri***Tabel 1: Tabulasi Data Kontrol Diri**

Responden	Kontrol Diri									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	30
2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	28
3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	19
4	4	1	4	3	1	3	1	2	1	20
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	33
6	3	3	4	2	3	4	3	4	2	28
7	2	4	4	3	4	4	3	2	3	29
8	4	4	1	4	3	4	2	4	2	28
9	2	3	1	1	1	3	3	3	4	21
10	2	1	1	2	2	3	1	2	1	15
11	2	3	4	4	3	4	3	3	4	30
12	2	3	4	4	3	4	3	2	4	29
13	3	4	3	4	3	2	4	3	4	30
14	2	4	3	3	4	4	2	4	3	29
15	1	4	3	4	3	4	4	3	3	29
16	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
17	3	1	1	1	2	2	1	3	1	15
18	1	3	2	4	4	4	3	4	4	29
19	3	2	1	1	2	3	2	4	3	21
20	4	3	2	2	2	4	3	2	3	25
21	4	1	2	1	3	1	1	2	1	16
22	4	2	2	2	4	4	3	2	3	26
23	2	4	3	3	3	4	3	2	4	28
24	4	2	1	1	3	2	2	1	1	17
25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
26	3	4	3	4	3	3	4	2	4	30
27	2	3	4	3	4	4	3	2	4	29
28	2	4	4	3	4	4	3	4	3	31
29	2	4	4	3	4	4	3	3	4	31
30	2	4	4	3	4	4	3	3	4	31
31	2	4	3	4	4	3	4	3	2	29
32	2	4	3	4	3	3	4	2	4	29
33	2	4	1	3	2	3	2	4	3	24
34	2	4	1	2	1	3	3	2	4	22

35	2	4	4	3	4	4	3	2	4	30
36	3	2	4	4	3	4	1	3	2	26
37	3	2	3	3	1	1	1	2	1	17
38	3	3	3	4	1	1	2	3	2	22
39	4	2	1	4	2	2	2	4	3	24
40	4	1	1	3	1	1	1	1	1	14
41	3	1	2	4	1	1	3	2	2	19
42	2	2	4	4	2	2	3	4	3	26
43	4	1	3	4	1	2	2	3	4	24
44	1	4	2	4	3	1	1	1	3	20
45	1	4	4	4	2	1	1	2	4	23
46	4	2	4	4	4	1	4	3	2	28
47	3	1	2	2	4	2	2	2	3	21
48	3	2	3	3	2	3	3	2	4	25
49	2	3	3	3	1	2	3	2	3	22
50	4	1	1	3	1	1	1	1	3	16
51	3	2	3	3	1	2	2	2	3	21
52	3	2	2	4	2	2	2	3	3	23
53	3	3	4	4	2	2	3	3	3	27
54	4	3	2	4	1	1	2	1	3	21
55	4	2	2	4	1	1	2	2	3	21
56	4	4	4	3	2	4	4	4	4	33
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
58	3	2	2	2	1	2	3	2	2	19
59	3	2	3	4	1	1	2	2	3	21
60	2	3	3	3	1	2	2	2	3	21
61	3	2	2	3	4	3	4	2	3	26
62	2	3	4	4	3	3	4	4	4	31
63	3	2	2	4	2	2	4	2	3	24
64	2	3	4	4	2	4	3	3	3	28
65	2	3	4	4	3	4	2	3	3	28
66	4	1	3	3	3	2	2	1	1	20
67	2	3	3	4	1	3	3	4	4	27
68	2	3	4	4	2	2	3	2	2	24
69	2	3	3	4	1	1	3	3	4	24
70	1	3	3	4	2	2	3	3	3	24
71	3	2	3	4	1	2	2	3	3	23
72	3	3	3	3	1	1	1	2	3	20
73	3	3	4	3	2	2	2	2	2	23
74	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22

75	3	3	4	4	1	2	1	3	4	25
76	2	1	3	2	3	3	4	4	4	26
77	3	1	2	1	3	2	1	4	3	20
78	3	4	3	4	4	1	2	4	4	29
79	4	4	4	3	4	1	1	4	2	27
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
81	1	4	4	4	2	3	4	4	4	30
82	4	2	3	2	3	1	1	1	1	18
83	2	3	4	3	2	1	1	2	4	22
84	3	3	3	4	4	1	4	3	2	27
85	2	3	3	4	4	2	2	2	3	25
86	3	2	3	3	1	1	4	2	4	23
87	2	3	4	4	2	1	3	4	4	27
88	3	3	3	3	1	2	2	2	4	23
89	4	1	1	1	1	1	1	1	3	14
90	2	4	3	4	3	1	1	1	4	23
91	3	4	2	3	2	2	2	2	4	24
92	4	2	2	3	4	2	2	2	4	25
93	3	3	4	4	1	1	1	4	4	25
94	2	3	4	3	2	1	1	2	4	22
95	3	4	4	4	1	1	1	2	4	24
96	2	3	4	4	4	1	4	3	3	28
97	3	4	4	3	3	2	2	2	3	26
98	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
99	3	2	2	2	1	1	2	3	3	19
100	4	1	2	4	1	4	3	2	2	23
101	3	1	2	4	2	2	2	2	1	19
102	3	2	2	4	3	1	1	1	3	20
103	3	1	3	2	2	1	1	2	2	17
104	2	2	2	3	4	1	4	3	3	24
105	3	1	2	3	4	2	2	2	2	21
106	2	2	3	4	1	2	3	3	4	24
107	3	3	4	4	1	1	2	3	2	23
108	4	1	2	4	1	1	2	2	2	19
109	3	1	2	4	1	2	2	2	2	19
110	4	1	2	2	1	2	2	2	2	18
111	3	1	1	2	1	3	1	1	1	14
112	2	3	3	3	2	2	1	1	2	19
113	3	1	3	3	1	4	1	4	3	23
114	3	1	3	2	1	4	2	2	2	20

115	4	1	2	4	1	4	3	2	2	23
116	2	3	4	4	2	2	2	3	4	26
117	2	3	3	2	1	2	3	2	4	22
118	3	1	2	3	1	1	2	2	2	17
119	3	2	2	3	2	2	2	2	2	20
120	3	2	2	3	1	1	2	2	1	17
121	3	2	2	2	1	1	2	2	2	17
122	2	1	3	2	3	1	4	3	4	23
123	4	1	2	1	3	1	2	2	2	18
124	3	4	3	4	4	1	2	2	2	25
125	4	4	4	3	4	1	1	2	2	25
126	2	4	2	3	1	2	3	2	4	23
127	3	1	1	2	1	1	2	2	2	15
128	1	3	3	2	1	1	3	2	3	19
129	4	1	2	1	3	2	3	2	2	20
130	2	3	4	1	2	1	3	2	3	21
131	3	1	3	4	3	4	4	2	2	26
132	3	2	2	3	1	1	1	1	2	16
133	3	1	2	2	1	1	2	2	2	16
134	3	2	2	4	1	4	3	2	1	22
135	3	3	3	4	2	2	2	2	4	25
136	4	1	3	2	3	1	2	2	2	20
137	2	1	2	1	3	1	3	3	3	19
138	3	4	3	4	4	1	2	2	2	25
139	3	4	4	3	4	2	2	2	2	26
140	2	3	4	3	1	2	3	3	3	24
141	2	3	4	3	1	2	3	3	4	25
142	4	1	1	2	1	1	2	2	2	16
143	2	2	3	2	1	2	2	2	3	19
144	4	1	1	1	1	1	1	1	1	12
145	1	3	3	2	1	2	2	2	4	20
146	4	1	3	3	2	2	2	2	2	21
147	3	3	4	3	1	2	3	3	3	25
148	2	2	3	3	1	3	2	3	4	23
149	3	1	3	3	1	1	2	4	2	20
150	3	4	3	2	1	1	2	4	3	23
151	3	1	3	2	2	1	2	4	2	20
152	4	1	1	1	1	2	1	3	1	15
153	3	2	2	1	2	1	1	2	2	16
154	3	3	2	1	1	1	2	1	3	17

155	3	2	2	1	1	1	2	4	2	18
156	3	1	2	3	2	1	2	2	2	18
157	3	1	3	3	3	1	1	1	2	18
158	3	3	3	1	1	1	2	2	3	19
159	2	3	3	2	1	1	3	2	3	20
160	3	4	3	2	1	2	1	1	3	20
161	3	2	3	2	4	2	2	2	2	22
162	4	4	3	2	1	2	2	1	3	22
163	3	4	3	2	1	1	2	2	4	22
164	2	4	3	3	3	1	1	1	4	22
165	2	4	4	3	2	1	1	2	4	23
166	3	4	3	2	1	2	3	2	3	23
167	4	1	3	2	4	1	4	3	2	24
168	1	4	4	3	1	2	2	3	4	24
169	3	1	3	4	1	3	2	3	4	24
170	4	2	3	2	4	2	2	2	3	24
171	2	4	4	3	1	2	3	2	4	25
172	3	3	4	4	1	2	3	3	3	26
173	4	2	2	2	4	3	4	4	2	27
174	3	1	3	3	4	4	3	4	2	27
175	2	3	4	3	4	3	4	4	4	31
176	4	2	1	1	1	1	3	2	3	18
177	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
178	3	2	2	1	1	2	1	3	2	17
179	3	2	4	4	1	3	2	3	4	26
180	2	4	3	4	2	2	3	4	4	28
181	2	3	4	4	1	3	2	3	3	25
182	3	3	3	4	1	2	3	3	3	25
183	2	2	1	1	2	1	1	1	3	14
184	3	3	1	1	1	2	3	3	4	21
185	2	3	3	4	4	4	3	4	3	30
186	2	2	4	3	1	3	2	3	3	23
187	2	4	2	4	4	1	4	3	3	27
188	2	2	3	4	1	3	3	3	3	24
189	2	3	4	3	2	1	3	2	3	23
190	3	4	1	4	3	1	1	2	3	22
191	3	4	2	2	2	1	4	3	2	23
192	2	2	3	3	4	2	2	2	2	22
193	2	3	2	2	1	2	1	1	2	16
194	2	2	2	3	1	2	2	2	2	18

195	3	2	3	3	1	1	2	3	3	21
196	1	4	4	3	2	3	3	4	3	27
197	1	4	4	4	2	3	3	3	4	28
198	3	3	2	4	1	2	2	3	3	23
199	1	4	4	4	1	1	4	4	4	27
200	3	3	3	4	1	3	2	3	3	25
201	2	1	3	4	1	2	1	3	4	21
202	2	2	2	3	4	3	4	4	3	27
203	3	2	2	3	4	4	3	4	2	27
204	2	3	2	3	2	2	2	3	3	22
205	3	3	4	4	1	2	2	3	3	25
206	2	2	2	2	1	2	3	3	3	20
207	2	4	3	3	2	2	2	3	3	24
208	2	4	3	4	1	3	4	3	3	27
209	3	4	3	4	2	1	3	2	4	26
210	4	4	4	1	1	1	1	4	2	22
211	3	3	3	2	2	2	2	3	3	23
212	2	3	4	4	3	1	1	1	3	22
213	1	4	4	4	2	1	1	2	4	23
214	2	3	4	3	4	1	4	3	2	26
215	3	3	4	3	4	2	2	2	3	26
216	3	3	2	4	2	1	2	2	3	22
217	3	2	3	3	1	2	3	2	3	22
218	3	2	3	3	1	2	2	3	4	23
219	4	4	3	3	4	1	4	2	3	28
220	2	4	4	4	3	4	4	4	4	33
221	2	3	3	4	1	2	3	3	3	24
222	1	2	2	4	1	1	3	2	2	18
223	2	3	4	4	1	2	2	3	3	24
224	3	2	2	4	1	3	2	3	4	24
225	1	4	4	4	1	2	1	3	4	24
226	2	3	3	3	4	3	4	4	3	29
227	1	4	4	4	4	1	3	2	3	26
228	3	2	2	3	1	1	2	1	3	18
229	2	4	3	3	2	4	3	4	4	29
230	3	2	2	3	1	4	4	3	4	26
231	2	4	4	4	1	3	1	1	1	21
232	1	3	4	4	1	2	1	1	2	19
233	3	2	2	2	1	4	1	4	3	22
234	3	3	4	4	3	4	2	2	2	27

235	3	2	3	3	1	2	2	2	2	20
236	2	2	2	4	2	2	2	3	4	23
237	4	2	2	2	2	2	1	2	3	20
238	1	4	4	4	3	1	1	1	3	22
239	4	2	4	3	2	1	1	2	3	22
240	3	3	2	3	4	1	4	3	4	27
241	2	2	3	1	4	2	2	2	4	22
242	2	4	4	4	2	3	3	3	4	29
243	4	2	4	4	1	2	3	4	4	28
244	2	3	3	3	2	4	3	3	2	25
245	3	3	3	4	1	1	2	1	1	19
246	1	3	3	4	1	1	2	2	1	18
247	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
248	2	2	4	2	1	3	3	3	3	23
249	2	3	4	3	3	4	3	3	4	29
250	3	1	1	1	1	2	2	1	1	13
251	2	3	4	1	3	1	3	2	3	22
252	3	3	4	3	3	1	2	1	3	23
253	3	1	1	3	1	1	1	4	4	19
254	3	3	4	2	1	1	2	3	4	23
255	2	3	4	4	3	4	3	2	2	27
256	2	4	4	4	3	2	2	1	1	23
257	2	2	2	4	4	3	1	4	2	24
258	2	2	1	3	4	2	2	2	2	20
259	3	2	2	4	4	1	1	1	1	19
260	2	3	3	4	4	3	3	1	3	26
261	2	2	2	4	1	1	3	2	4	21
262	2	3	3	3	2	1	2	3	3	22
263	3	3	3	4	1	3	2	4	4	27
264	2	3	3	4	1	2	1	3	3	22
265	2	2	3	3	1	2	3	3	2	21
266	4	1	2	3	1	1	2	2	2	18
267	3	1	3	3	1	1	2	2	2	18
268	2	3	4	4	1	3	4	3	3	27
269	2	3	1	3	1	3	3	4	4	24
270	1	3	4	4	4	3	4	4	3	30
271	2	4	4	3	1	1	1	3	4	23
272	2	3	2	2	1	1	2	3	3	19
273	2	3	4	4	1	4	3	3	3	27
274	3	3	3	4	2	2	2	2	2	23

275	3	2	3	3	1	3	2	2	1	20
276	3	3	3	4	2	3	3	3	4	28
277	1	3	2	4	4	3	2	3	4	26
278	3	1	3	2	1	1	1	4	4	20
279	3	2	4	4	1	2	3	3	3	25
280	4	1	3	3	1	2	2	2	2	20
281	3	1	2	2	1	1	2	2	2	16
282	3	2	2	2	1	1	2	2	2	17
283	4	1	3	3	2	2	2	2	3	22
284	3	1	1	1	2	1	2	2	2	15
285	2	2	2	3	2	2	1	2	2	18
286	2	4	3	2	3	3	4	4	3	28
287	1	3	3	3	1	3	3	3	4	24
288	2	4	4	3	2	3	1	3	4	26
289	4	3	4	3	2	1	2	3	3	25
290	3	3	2	3	1	3	1	2	3	21
291	2	4	4	3	2	4	2	1	3	25
292	2	1	4	3	1	2	3	1	1	18
293	3	1	1	1	1	2	1	2	2	14
294	2	1	1	2	2	3	1	1	2	15
295	2	1	1	2	1	1	2	2	3	15
296	4	2	2	2	1	1	1	1	3	17
297	3	2	2	2	1	1	1	2	3	17
298	3	1	3	2	1	1	2	3	3	19
299	2	2	3	3	2	1	2	1	3	19
300	3	1	1	1	2	3	3	3	3	20
301	4	1	4	3	1	4	2	1	1	21
302	3	2	4	2	1	1	3	2	3	21
303	4	1	4	3	1	2	2	2	2	21
304	4	2	2	2	1	1	3	3	4	22
305	3	1	3	4	1	3	1	4	4	24
306	4	3	4	2	4	1	2	1	3	24
307	3	3	4	4	1	2	4	1	2	24
308	1	3	4	4	3	1	2	3	4	25
309	1	3	4	4	1	2	3	4	3	25
310	3	1	3	3	2	4	3	3	4	26
311	2	3	3	2	1	4	4	3	4	26
312	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27
313	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27
314	3	3	4	4	3	2	2	3	4	28

315	2	3	3	3	4	3	3	4	3	28
316	3	4	4	1	4	2	2	4	4	28
317	2	3	4	4	2	4	3	4	4	30
318	1	4	4	4	4	4	4	4	4	33
319	4	1	1	1	1	1	1	1	3	14
320	3	1	1	2	1	1	2	2	2	15
321	3	1	1	1	2	1	2	1	4	16
322	4	1	1	2	1	1	2	2	2	16
323	3	1	1	1	2	2	2	2	2	16
324	2	1	1	2	1	1	3	2	3	16
325	3	2	2	2	1	1	2	2	2	17
326	3	1	2	2	1	2	2	2	2	17
327	3	1	2	2	2	1	2	2	3	18
328	4	1	1	2	2	2	2	2	2	18
329	4	1	2	2	1	1	3	2	3	19
330	3	1	1	1	3	3	2	3	2	19
331	3	1	3	3	1	2	2	2	3	20
332	4	2	2	2	2	2	2	2	2	20
333	3	2	3	3	1	2	2	2	2	20
334	2	1	1	3	4	4	2	3	2	22
335	3	3	2	3	1	3	3	3	3	24
336	4	1	3	3	2	4	3	4	1	25
337	3	1	3	2	2	4	4	3	3	25
338	4	2	2	4	4	3	1	4	1	25
339	3	3	4	2	3	4	4	1	1	25
340	3	4	4	1	3	2	4	2	2	25
341	2	2	3	4	1	4	3	4	3	26
342	3	3	4	4	3	1	4	1	3	26
343	4	1	4	3	1	3	4	3	4	27
344	2	3	3	4	3	3	2	3	4	27
345	4	1	4	3	4	3	3	4	2	28
346	3	2	3	4	4	4	2	4	3	29
347	2	4	2	4	4	1	4	4	4	29
348	2	4	4	4	4	2	3	3	3	29
349	2	4	4	4	3	4	3	2	4	30
350	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31
351	3	2	3	4	4	2	2	2	2	24
352	2	3	2	3	1	3	3	2	2	21
353	4	4	2	4	1	1	4	1	4	25
354	1	4	4	4	3	4	4	4	4	32

355	1	3	3	4	3	3	4	4	4	29
356	2	1	3	3	1	2	2	3	4	21
357	2	3	2	4	4	4	4	4	4	31
358	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30
359	1	3	4	4	3	4	3	4	4	30
360	3	3	3	3	2	3	4	4	4	29
361	3	4	2	4	4	3	3	4	2	29
362	3	3	3	3	4	4	4	2	3	29
363	2	2	2	2	4	4	4	4	4	28
364	2	3	3	2	2	3	3	3	3	24
365	3	2	3	3	2	2	4	3	2	24
366	3	3	3	4	2	1	2	3	3	24
367	4	4	1	4	3	1	2	3	1	23
368	1	1	1	1	1	1	1	2	2	11
369	2	3	3	3	1	3	3	2	2	22
370	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
371	2	3	3	3	1	2	3	2	2	21
372	1	4	4	4	2	4	3	3	4	29
373	1	1	2	4	1	4	4	3	2	22
374	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
375	2	3	3	2	1	2	2	1	3	19
376	3	2	2	4	1	1	3	3	3	22
377	2	1	1	1	1	1	3	3	3	16
378	3	4	4	3	1	2	2	2	2	23
379	3	3	3	3	2	2	2	1	3	22
380	3	2	3	3	1	1	2	2	3	20
381	1	2	4	4	1	3	1	2	3	21
382	3	4	2	3	2	1	2	3	2	22
383	2	4	3	3	3	4	3	4	4	30
384	2	3	2	2	1	3	1	3	3	20
385	4	4	4	4	4	2	4	3	4	33
386	3	3	3	4	4	2	4	3	3	29
387	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
388	4	4	4	4	1	1	2	2	4	26
389	1	4	1	3	3	4	3	4	3	26
390	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
391	2	4	4	4	1	3	3	3	4	28
392	4	4	4	3	1	1	2	3	4	26
393	3	2	2	4	2	2	2	2	2	21
394	3	1	4	3	1	1	1	1	1	16

395	2	4	4	4	1	3	2	1	4	25
396	4	3	3	4	4	2	4	3	3	30
397	3	4	2	4	4	4	4	1	4	30
398	3	3	4	2	2	1	2	2	2	21
399	4	4	4	4	1	1	2	3	2	25
400	1	3	3	4	2	2	2	3	3	23
Total	1067	1025	1138	1198	836	875	967	1022	1152	



*Lampiran 3: Tabulasi Data Celebrity Worship*

**Tabel 2: Tabulasi Data *Celebrity Worship***

Respon den	<i>Celebrity Worship</i>																				Tot al
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	64
2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	66
3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	67
4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	67
5	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	61
6	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	66
7	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	65
8	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	66
9	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	67
10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	69
11	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	63
12	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	66
13	4	3	4	3	2	2	4	1	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	64
14	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	66
15	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	65
16	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	62
17	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	70
18	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	65

19	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	67
20	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	67
21	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	68
22	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	67
23	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	67
24	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	68
25	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	68
26	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	68
27	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	71
28	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	68
29	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	69
30	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	69
31	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	67
32	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	1	3	3	56
33	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	37
34	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	2	2	4	1	1	2	3	46
35	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	3	4	3	61
36	3	1	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	1	3	4	3	60
37	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
38	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	55
39	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
40	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	67
41	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	70
42	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	68

43	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	67
44	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	63
45	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	69
46	4	1	4	3	4	4	2	4	1	2	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	62
47	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	1	1	4	4	67
48	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
49	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	73
50	1	1	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	65
51	1	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	1	2	3	50
52	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	61
53	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	63
54	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	4	3	1	4	4	62
55	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	69
56	1	1	2	1	4	1	1	4	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	2	3	38
57	2	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	69
58	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	58
59	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	68
60	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	69
61	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	62
62	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	60
63	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	48
64	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	60
65	2	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	57
66	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	1	4	3	60

67	4	1	3	4	4	4	3	2	1	1	4	4	3	3	2	4	1	3	1	3	55
68	2	1	3	4	4	3	2	3	1	1	3	4	1	3	4	2	3	1	1	3	49
69	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	61
70	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	61
71	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	57
72	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	62
73	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	69
74	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	67
75	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	68
76	2	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	59
77	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	65
78	2	2	3	4	3	2	2	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	52
79	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	62
80	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	71
81	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	70
82	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	67
83	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	63
84	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	67
85	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	62
86	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	59
87	1	1	4	1	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	58
88	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	63
89	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	66
90	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	2	3	57

91	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	61
92	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	47
93	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	66
94	1	3	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	56
95	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	60
96	1	1	3	2	4	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	4	3	4	3	3	49
97	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	1	3	4	58
98	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	68
99	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	1	4	57
100	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	67
101	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	64
102	2	1	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	63
103	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	62
104	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	1	3	2	55
105	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	63
106	2	1	3	1	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	3	3	49
107	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
108	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	59
109	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	65
110	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	63
111	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	66
112	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	57
113	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	63
114	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	65

115	1	1	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	2	2	4	2	3	3	3	51
116	1	1	3	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	2	52
117	3	1	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	4	3	4	1	1	2	4	55
118	1	1	3	3	4	3	2	1	1	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	55
119	3	4	3	3	3	2	3	1	1	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	57
120	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	62
121	1	2	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	62
122	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	64
123	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64
124	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
125	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	64
126	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	65
127	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	65
128	1	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	60
129	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	64
130	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	56
131	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
132	1	4	3	4	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	57
133	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	65
134	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	67
135	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	58
136	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60
137	2	2	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	59
138	4	4	2	4	3	2	3	1	1	3	4	1	3	4	3	4	2	3	3	3	57

139	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	66
140	3	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	1	3	4	55
141	1	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	57
142	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	61
143	1	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	58
144	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	61
145	1	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	61
146	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	59
147	2	1	4	3	4	4	2	3	1	1	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	58
148	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	57
149	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	63
150	1	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	57
151	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	65
152	1	1	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	57
153	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	67
154	1	1	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	60
155	4	4	4	3	4	4	2	4	1	2	4	4	3	2	2	4	2	1	4	4	62
156	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	67
157	1	1	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	56
158	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67
159	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	61
160	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	61
161	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	68
162	1	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	1	3	3	4	61

163	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67
164	1	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	3	55
165	2	1	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	60
166	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	74
167	1	1	3	2	4	3	2	3	1	1	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	52
168	1	1	3	3	4	2	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	57
169	1	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	2	3	55
170	1	1	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	1	1	3	4	1	3	4	2	51
171	1	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	60
172	1	1	4	3	2	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	54
173	1	1	3	2	3	1	1	3	4	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	46
174	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	59
175	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	55
176	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	60
177	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	63
178	1	1	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	58
179	1	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	56
180	1	1	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	57
181	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	62
182	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	65
183	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	77
184	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	71
185	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	59
186	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	4	57



211	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	64
212	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	69
213	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	66
214	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	63
215	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	59
216	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	61
217	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
218	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	1	2	4	59
219	1	1	4	2	4	3	4	3	1	1	3	4	2	3	1	4	4	2	3	3	53
220	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	58
221	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
222	1	1	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	60
223	3	1	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	2	3	4	59
224	4	3	1	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	4	3	4	2	1	2	2	56
225	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	61
226	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
227	1	1	4	2	4	3	4	3	3	1	4	4	1	2	1	4	1	1	4	4	52
228	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	54
229	4	1	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	67
230	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	3	1	1	2	2	50
231	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	75
232	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	59
233	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	61
234	1	1	4	3	4	2	1	3	1	2	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	50

235	1	2	4	4	1	1	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	56
236	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	1	3	2	51
237	3	2	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	58
238	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	63
239	1	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	62
240	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	58
241	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	3	63
242	3	1	2	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	54
243	1	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	1	3	3	56
244	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	64
245	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	75
246	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	71
247	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	55
248	2	2	3	4	4	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	56
249	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	73
250	3	3	4	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	67
251	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	29
252	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	72
253	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
254	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	69
255	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	71
256	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	68
257	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	68
258	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	58

259	2	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	64
260	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	60
261	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	55
262	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	74
263	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	72
264	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	69
265	1	2	3	4	2	3	4	2	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	52
266	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	60
267	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	63
268	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	71
269	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	70
270	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	1	1	4	60
271	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	69
272	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	71
273	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	64
274	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	71
275	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	67
276	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	58
277	1	3	4	3	4	4	2	3	2	1	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	60
278	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	65
279	3	1	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	59
280	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	64
281	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
282	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	65

283	3	3	3	3	2	1	1	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	58
284	3	3	2	2	3	1	1	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
285	1	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	2	2	3	4	55
286	4	3	4	1	3	3	3	2	3	4	1	1	1	1	3	3	3	3	3	4	53
287	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	63
288	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	1	3	4	4	3	4	4	63
289	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	72
290	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1	3	69
291	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	64
292	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71
293	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	70
294	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	69
295	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	60
296	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	72
297	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	70
298	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	68
299	2	3	1	4	4	3	2	1	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	3	3	57
300	4	1	3	2	4	3	2	4	1	1	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	58
301	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	59
302	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	56
303	4	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	4	3	4	3	3	2	1	2	3	52
304	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	63
305	4	1	2	4	4	4	2	4	1	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	61
306	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	57

307	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	59
308	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	2	4	4	64
309	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	68
310	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66
311	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	70
312	2	1	4	2	4	3	4	3	2	4	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	50
313	2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	61
314	3	1	3	2	4	1	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	1	3	4	58
315	3	1	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	54
316	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	61
317	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	63
318	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	54
319	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	65
320	1	1	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	53
321	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	70
322	3	4	3	3	4	1	1	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	61
323	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66
324	4	1	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	64
325	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	59
326	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	63
327	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	70
328	4	4	2	4	3	4	3	2	4	1	1	3	4	3	3	4	2	2	3	4	60
329	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
330	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	61

331	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	65
332	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	68
333	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	66
334	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	61
335	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	66
336	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	66
337	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	65
338	3	3	3	4	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	56
339	3	3	3	4	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
340	2	1	2	2	4	4	3	4	4	1	2	3	1	3	2	2	1	1	3	3	48
341	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	62
342	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	1	3	3	2	3	3	3	60
343	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	58
344	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66
345	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	60
346	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	70
347	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	62
348	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	62
349	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	56
350	3	1	3	2	4	3	3	4	1	1	4	3	1	3	2	4	2	2	2	3	51
351	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	57
352	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	74
353	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	64
354	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	67

355	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	1	3	4	63
356	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	70
357	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	49
358	2	1	1	3	4	4	2	4	2	1	4	3	4	4	1	4	2	2	4	3	55
359	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	71
360	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	1	3	3	60
361	2	2	2	4	3	4	3	4	1	1	4	3	1	4	2	4	3	4	3	3	57
362	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	55
363	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	61
364	2	1	4	2	4	3	4	3	2	4	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	50
365	4	2	3	3	4	3	2	3	1	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	60
366	2	1	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	3	1	3	1	1	3	2	52
367	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	4	2	56
368	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	1	3	4	3	3	4	4	2	4	4	59
369	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	53
370	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	2	2	1	3	4	3	3	3	4	61
371	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	1	4	2	3	4	4	57
372	4	2	3	2	4	3	2	3	1	3	2	4	1	2	2	2	1	3	3	2	49
373	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	1	4	4	63
374	3	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	1	3	2	2	1	1	3	3	51
375	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	60
376	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4	2	3	4	62
377	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	58
378	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	72

379	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	67
380	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	61
381	4	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	55
382	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	67
383	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	47
384	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	69
385	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	1	2	3	56
386	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	4	3	59
387	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	1	3	3	55
388	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	62
389	4	3	4	4	3	4	2	4	1	2	2	4	1	3	1	3	2	2	1	2	52
390	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	55
391	3	1	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	59
392	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	62
393	1	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	65
394	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	74
395	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	62
396	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	58
397	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	57
398	2	1	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	65
399	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	62
400	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	64
Total	11 15	10 34	13 17	12 49	13 88	12 52	11 96	13 22	11 51	11 27	13 76	13 16	11 28	12 68	12 19	13 96	11 51	10 92	12 40	13 36	

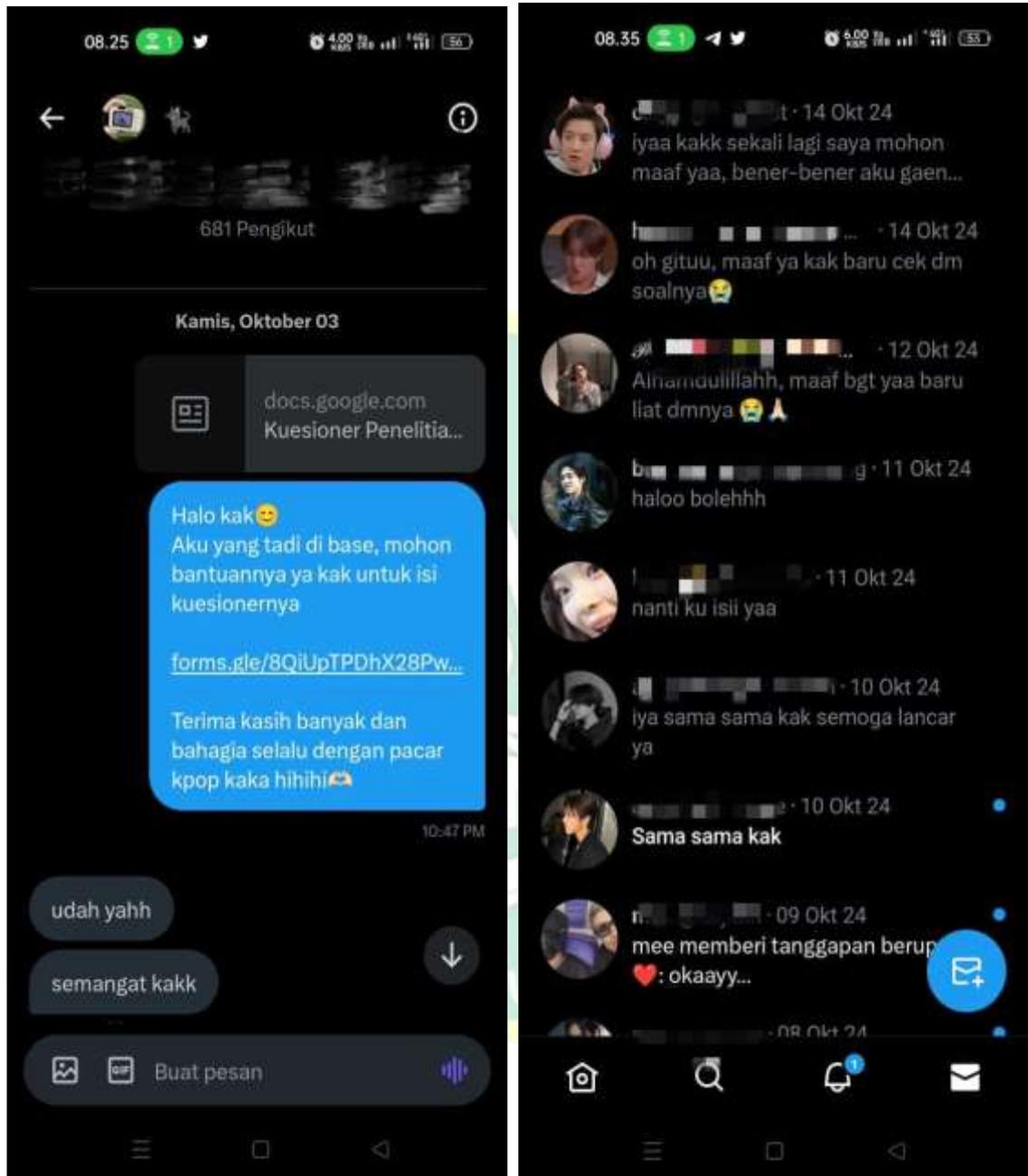
*Lampiran 4: Screenshot Permintaan Pengisian Kuesioner (Uji Validitas)*



*Lampiran 5: Screenshot Permintaan Pengisian Kuesioner*



*Lampiran 6: Screenshot Distribusi Kuesioner*



**Lampiran 7: Curriculum Vitae****CURRICULUM VITAE****A. Identitas Diri**

1. Nama : Fadillah Nuraini
2. NIM : 1817101018
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 27 April 1999
4. Alamat : Karanglewas Kidur Rt 04 Rw 02, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri Karanglewas Kidul
2. SMP Negeri 4 Purwokerto
3. SMA Negeri 4 Purwokerto
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

